

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA N 1 NGAGLIK**

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1  
Tahun Ajaran 2016-2017



**Disusun oleh:  
YUNITA DWI RAHMAYANTI  
13413244005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan Laporan Individu kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMA N 1 Ngaglik

Nama : Yunita Dwi Rahmayanti  
NIM : 13413244005  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : FIS


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Ngaglik sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.


Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

  
Amika Wardana, Ph. D.  
NIP.19801107200501 1 001

  
Drs. Suharyono  
NIP.19660420199412 1 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMA 1 Ngaglik Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMA 1 Ngaglik Yogyakarta



  
Drs. Subagyo  
NIP.19620712 198703 1 011



Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.  
NIP. 19650530 199303 1004



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**KATA PENGANTAR**

Pujis yukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya kami dapat melaksanakan PPL yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA 1 Ngaglik Yogyakarta dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban tertulis kami atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL yang telah kami lakukan di SMA N 1 Ngaglik ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut serta berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL di semester khusus ini.
2. Ketua LPPMP beserta parastaf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ngaglik yang telah mengizinkan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL.
4. Amika Wardana, Ph. D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd. selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah mengurus segala keperluan yang dibutuhkan mahasiswa PPL.
6. Bapak Drs. Suharyono selaku guru pembimbing yang telah membimbing saya selama kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik.
7. Ibu-Bapakku tercinta yang selalu mendukung dan memberikan support.
8. Siswa-siswi X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 SMA N 1 Ngaglik yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL SMA N 1 Ngaglik yang telah memberikan dukungan moril dengan kebersamaan kita.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya memohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Yunita Dwi Rahmayanti

13413244005



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vii
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program Kegiatan .....	10
<b>BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil Kegiatan PPL.....</b>	
1. Persiapan .....	12
2. Pelaksanaan PPL .....	15
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	28
<b>BAB III Penutup .....</b>	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	32
Daftar Pustaka .....	34
Lampiran .....	35



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Ngaglik
2. Matriks Program Kerja PPL
3. Perangkat Pembelajaran
  - A. RPP
  - B. Program Tahunan
  - C. Program Semester
  - D. KKM
  - E. Soal Ulangan Harian 1
  - F. Analisis Nilai Ulangan Harian 1:
    - X IPS 1
    - X IPS 2
    - X IPS 3
  - G. Presensi Siswa Kelas:
    - X IPS 1
    - X IPS 2
    - X IPS 3
4. Laporan Dana
5. Laporan Observasi
6. Catatan Harian
7. Matrik PPL
8. Kartu Bimbingan
9. Dokumentasi Kegiatan



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**ABSTRAK**

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA N 1 NGAGLIK**

**YunitaDwiRahmayanti (13413244005)  
Pendidikan Sosiologi / FIS**

Mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang dicanangkan. Salah satu matakuliah wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki bobot 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ngaglik yang terletak di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di 3 kelas yaitu X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 dengan masing-masing 9 kali dan X IPS 3 13 kali pertemuan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Ngaglik ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kerja keras seorang guru, dengan demikian mahasiswa dapat siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus nantinya.

***Kata Kunci :Praktik Pengalaman Lapangan, Pengalaman Belajar,  
Penerapan Ilmu Pengetahuan***



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan hasil observasi pada SMA N 1 Ngaglik yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

**1. Profil SMA N 1 Ngaglik**

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA N 1 Ngaglik sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ngaglik.

SMA N 1 Ngaglik terletak di Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif walaupun terletak tidak jauh dari jalan Tentara Pelajar. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Ngaglik tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal. SMA N 1 Ngaglik yang telah berdiri sejak tanggal 2 Februari 1968 ini memiliki **Visi** sebagai berikut :

“Menjadi SMA sebagai komunitas beriman dan bertaqwa, cerdas, berprestasi, berkecakapan hidup, serta berkarakter kebangsaan pancasila”

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana-prasarana, proses pembelajaran, dan budaya kecerdasan warga komunitas SMA Negeri 1 Ngaglik.
2. Menyelenggarakan pendidikan karakter kebangsaan Pancasila (termasuk akhlak mulia dan budi pekerti luhur) bagi seluruh warga SMA.
3. Memberikan pendidikan SoftSkills.
4. Semakin memantapkan kurikulum sekolah (standar isi) yang mendukung keunggulan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, budaya dan kearifan lokal, maupun tuntutan lokal regional-nasional-global.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan bimbingan guna mengembangkan kreativitas, integritas, kejujuran dan kemandirian
6. Meningkatkan keterampilan dan sikap – mental positif peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, sesuai potensi yang dimiliki.
7. Meningkatkan imtaq sesuai ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungan masyarakat.
8. Mengimplementasikan pendidikan berbasis budaya.

## **2. Kondisi Fisik SMA N 1 Ngaglik**

Secara geografis SMA N 1 Ngaglik terletak di Jalan Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA N 1 Ngaglik.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, sepak bola, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, kamar mandi, studio music, dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik adalah sebagai berikut:

### **a. Jumlah Kelas**

- 1) 6 Ruang untuk kelas X IPA 1, 2, dan 3 serta X IPS 1, 2, dan 3
- 2) 7 Ruang untuk kelas XI IPA1, 2, 3 serta XI IPS1, 2, 3 dan 4
- 3) 6 Ruang untuk kelas XII IPA1, 2, 3 serta XII IPS 1, 2, dan 3

### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 1 Ngaglik ini dikelola dengan sangat baik. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya. Perpustakaan sekolah



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SMA N 1 Ngaglik digunakan untuk olahraga khususnya pada saat pelajaran olahraga. Lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara bendera pada hari Senin dan juga hari besar lainnya.

d. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e. Masjid

Tempat ibadah di SMA N 1 Ngaglik terletak bagian belakang bangunan sekolah. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

f. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua. ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu, papan tulis, beberapa unit komputer, LCD, screen, AC dan HOT SPOT (WIFI).

g. Ruang OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak di lantai satu berdekatan dengan ruang kelas dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS.

h. Studio Musik

Studio musik terletak di barat kantin dan sebelah timur mushola.

i. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi

Laboratorium IPA memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum. Masing-masing laboratorium ini terletak di lantai tiga.

j. Laboratorium Agama



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

Laboratorium agama terletak di lantai satu tepatnya terletak di sebelah ruang Aula.

k. Toilet

SMA N 1 Ngaglik memiliki toilet sejumlah 5 (2 untuk putra, 2 untuk putri dan toilet guru) yang terletak di parkir dan di sebelah perpustakaan. Kekurangan dari toilet ini yaitu kurangnya gayung.

l. Kantin

SMA N 1 Ngaglik menyediakan kantin untuk siswa. Ada lima kantin, 1 ada di dekat perpustakaan, sisanya ada di dekat aula.

m. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

n. Area Parkir

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

**3. Kondisi Non Fisik Sekolah**

a. Keadaan personalia

**Nama Tenaga Pendidik**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Subagyo	Guru Matematika
2	Chusnul Chatimah, S.Ag	Guru Agama Islam
3	Ihram, S.H.I, M.S.I	Guru Agama Islam
4	Singgih Priyono, S.Pd.	Guru Agama Katholik



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

5	Paulus Sondah, S.Th.	Guru Agama Kristen
6	Drs. Pratiknyo	Guru PKn
7	Siti Lestari, S.Pd.	Guru PKn
8	Sujarwati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
9	Sutini, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
10	Dra. Dwi Lestari	Guru Bahasa Indonesia
11	Dewi Rahayu, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
12	Dra. Hj. Sri Handayani, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris
13	Sumiasi, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
14	Drs. Sugito	Guru Matematika
15	Dra. Rin Utari Sutartinah	Guru Matematika
16	Partini, S.Pd, M.Pd.	Guru Matematika
17	Janti Ikawati, S.Pd.	Guru Matematika
18	Saptiwi Rohayati, S.Pd	Guru Fisika
19	Dra. Parjilah	Guru Fisika
20	Dra. Siwi Indarwati	Guru Biologi
21	Titik Krisnawati, S.Pd, M.Pd.	Guru Biologi
22	Dra. J.C. Suzie Istanti	Guru Kimia
23	Sudjijana, S.Pd.	Guru Kimia
24	Triyana, S.Pd.	Guru Sejarah
25	Drs. Indar Yulianto	Guru Sejarah
26	K. Ninik Sriningsih, S.Pd.	Guru Geografi



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

27	Drs. Agus Sudibyو	Guru Geografi
28	Dra. Hj. Siwi Wahyuni	Guru Ekonomi
29	Drs. Ign. Suryadi, SE, M.Pd	Guru Ekonomi
30	Drs. Sukasdiman	Guru Sosiologi
31	Drs. Suharyono	Guru Sosiologi
32	Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.	Guru Bahasa Jerman
33	Irene Yessy, S.Pd.	Guru Bahasa Jerman
34	Drs. Alip Wiyono	Guru Seni Rupa
35	Doni Darmawan	Seni Musik
36	Drs. Sumarjo	Guru Penjas Orkes
37	Putri Sujarwanti, S.Pd.OK	Guru Penjas Orkes
38	Prasetyo Wibowo	Guru TIK
39	Siti Rochani, S.Pd.	Guru Prakarya
40	Wawan Dewanto, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
41	Farida Hidayatun, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
42	Drs. Hadi Siswanto	Guru BK
43	Drs. Rochmadi	Guru BK
44	Ekowati, S.Pd.	Guru BK
45	Tugimin, S.Pd.	Guru Agama Hindu

b. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (teater dan musik), dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

c. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas X rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas dan untuk kelas XI dan kelas XII rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jumlah siswa di SMA N 1 Ngaglik memiliki 415 pesertadidik, pesertadidik kelas X berjumlah 192, kelas XI berjumlah 180 dan kelas XII berjumlah 143 pesertadidik .

**4. kegiatan Pembelajaran**

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 2 kali sebelum penerjungan praktik secara langsung di lapangan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik.

Hasil observasi pembelajaran digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran dan perilaku peserta didik di dalam kelas.

**a. Perangkat Pembelajaran**

1) Lembar Kerja (LK)

Lembar Kerja (LK) akan memandu melakukan analisis keterkaitan tujuh komponen yaitu Standar Kompetensi Lulusan/SKL, Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. Tolok ukur ketercapaian SKL dilakukan melalui ketercapaian KI, tolok ukur ketercapaian KI dilakukan melalui ketercapaian KD, sedangkan tolok ukur ketercapaian KD dilakukan melalui ketercapaian IPK. Ketepatan dalam merumuskan IPK akan mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan ketepatan pemilihan alat penilaian. Analisis kompetensi dilakukan untuk melihat keterkaitan dan keselarasan antar komponen dimaksud dan hasilnya digunakan untuk melihat ketercapaian kompetensi.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

## 2) SILABUS

Silabus Sosiologi SMA ini dirancang bertujuan untuk memuat kompetensi yang diharapkan, kerangka pengembangan, ruang lingkup materi, proses pembelajaran, penilaian, dan rangkaian semua itu dimuat dalam tabel panduan pembelajaran. Mengacu pada silabus ini, proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan peserta didik berpengetahuan, berketerampilan, memiliki sikap religius dan etika sosial yang tinggi dalam mengembangkan diri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat

### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Sosiologi disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran.

#### **1) Proses Pembelajaran**

##### **a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

##### **b. Penyajian Materi**

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

##### **c. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampigan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa

##### **d. Penggunaan Bahasa**



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMA N 1 Ngaglik yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran.

f. Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

i. Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar dan teks

j. Bentuk dan Cara Evaluasi



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan kinerja dan sikap, tes, dan tugas siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru

k. Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan salam.

**2) Perilaku Siswa**

a. Perilaku peserta didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran Sosiologi cenderung sulit untuk dikendalikan sehingga suasana belajar kelas kurang kondusif. Akan tetapi, peserta didik antusias untuk belajar Sosiologi.

b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMA N 1 Ngaglik ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

**3) Alat**

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi di SMA N 1 Ngaglik yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

**B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa kependidikan untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa siap menghadapi dunia sekolah setelah dinyatakan lulus sebagai sarjana kependidikan dan dapat menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, pada kegiatan PPL mahasiswa melaksanakan program-program sebagai seorang guru, antara lain:

1. Mempersiapkan administrasi pembelajaran.
2. Menyampaikan materi di kelas.
3. Mengadakan evaluasi hasil pembelajaran.
4. Menganalisis hasil evaluasi.

Selain itu mahasiswa juga melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru dan melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melaksanakan tugas sebagai guru piket, menjaga perpustakaan.

**BAB II**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**  
**KEGIATAN PPL**

**1. Persiapan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di SMA N 1 Ngaglik, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi pendidikan sosiologi yang bertempat di gedung CND FIS UNY.

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Juni 2016 ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa praktik mengajar dengan sesama mahasiswa.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi :

1. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Praktek membuka pelajaran.
3. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
5. Praktek keterampilan mengajar.
6. Teknik bertanya kepada siswa.
7. Praktek efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
8. Praktek mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
9. Praktek menggunakan media pembelajaran (LCD dan media lain).
10. Praktek menutup pelajaran

Setiap kali melaksanakan pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan selama 15-30 menit. Dalam pembelajaran micro teaching, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam strategi pembelajaran berupa model dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan

ini, sehingga mahasiswa dapat belajar menyelaraskan model dan media yang sesuai untuk setiap materi.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di masing-masing fakultas dan sesuai dengan jadwal jurusan masing-masing mahasiswa peserta PPL UNY 2015. Dalam kegiatan pembekalan, dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, kegiatan pembekalan pada tingkat fakultas yang diisi dari pihak LPPMP UNY, yang kedua dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan diisi oleh dosen jurusan yang bersangkutan dengan kegiatan PPL dengan memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL.

c. Observasi Pembelajaran Di Kelas Peserta Didik

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan PPL di sekolah berlangsung.

b) Observasi kelas

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran, serta mempelajari karakteristik siswa di setiap kelasnya. Observasi ini dapat membantu mahasiswa dalam nantinya memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa di setiap kelasnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran.

Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

#### A. Perangkat Pembelajaran

##### a) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Sosiologi mulai tahun ajaran 2016/2017 di SMA N 1 Ngaglik di kelas X menggunakan Kurikulum 2013.

##### b) Silabus

Silabus yang ada disusun oleh kemendikbud.

##### c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Sosiologi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

#### B. Proses Pembelajaran

##### a. Membuka Pelajaran

Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.

##### b. Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

##### c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode-metode dengan pendekatan *scientific*.

##### d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

##### e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan. Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing

##### f. Cara Memotivasi Siswa

Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.

#### g. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk me-review materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### C. Perilaku Peserta Didik

#### a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa merespon pelajaran dengan baik, siswa aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru dan bertanya apabila ada hal terkait materi yang mereka belum jelas. Namun, ada pula beberapa siswa siswa yang kurang memperhatikan dan sibuk mengobrol dan main gadget sendiri.

#### b. Perilaku Siswa di luar Kelas

Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

### D. Bimbingan DPL Jurusan

#### a. Persiapan Mengajar

Mahasiswa PPL melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan cara berkonsultasi dengan bapak Suharyono selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Sering bapak Suharyono memberikan saran, nasihat, dan masukan serta pengalaman beliau kepada penyusun sehingga mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dari beliau.

## 2. Pelaksanaan PPL

### A. Pembuatan RPP

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP yang sudah diajarkan saat kuliah.

Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

### B. Praktik Mengajar

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 3 kelas yaitu X IPS 1

dengan 9 kali pertemuan, X IPS2 dengan 9 kali pertemuan, kelas X IPS3 dengan 13 kali pertemuan.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

**a) Praktik Mengajar Kelas X IPS 1**

**Pertemuan I**

Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB  
Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis  
Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian sosiologi  
Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi  
Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

**Pertemuan II**

Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB  
Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis  
Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan cabang ilmu sosiologi  
Peserta didik mampu mendeskripsikan hakikat

ilmu sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan III**

Hari, tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan  
Peserta didik mampu mendeskripsikan cabang ilmu sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan IV**

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan objek kajian sosiologi  
Peserta didik mampu mendeskripsikan cabang ilmu sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan V**

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB

8 (13.15-14.00) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Ulangan harian

Evaluasi : Banyak peserta didik yang masih bertanya dan mencontek jawaban ke teman-temannya

#### **Pertemuan VI**

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Remedial

Peserta didik mampu mengkaji realitas sosial dalam tinjauan sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

#### **Pertemuan VII**

Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB

8 (13.15-14.00) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji masalah sosial yang ada dalam masyarakat

Evaluasi : Tidak ada

#### **Pertemuan VIII**

Hari, tanggal : Sabtu, 3 September 2016  
 Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
 Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
 Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis  
 Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji kegunaan manfaat ilmu sosiologi bagi masyarakat  
 Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan IX**

Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016  
 Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
 8 (13.15-14.00) WIB  
 Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
 Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis  
 Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu memahami manfaat yang di dapat dalam mempelajari ilmu sosiologi  
 Evaluasi : Tidak ada

## **b) Praktik Mengajar Kelas X IPS 2**

### **Pertemuan I**

Hari, tanggal : Jumat, 1 Juli 2016  
 Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
 2 (08.00-09.45) WIB  
 Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
 Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian sosiologi  
Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi
- Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

### **Pertemuan II**

- Hari, tanggal : Jumat, 5 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan objek kajian sosiologi  
Peserta didik mampu mendeskripsikan hakikat ilmu sosiologi
- Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan III**

- Hari, tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.  
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri

sosiologi

Peserta didik mampu mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Evaluasi : Tidak ada

#### **Pertemuan IV**

Hari, tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Ulangan harian

Evaluasi : Masih banyak peserta didik yang mencotek dan bertanya jawaban ke teman-temannya.

#### **Pertemuan V**

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 8 (13.15-14.00) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Remedial

Evaluasi : Banyak peserta didik yang masih belum mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan.

#### **Pertemuan VI**

Hari, tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di

masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji realitas sosial dan masalah sosial

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan VII**

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 8 (13.15-14.00) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji masalah sosial yang ada dalam masyarakat

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan VIII**

Hari, tanggal : Jumat, 2 September 2016

Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam  
Dasar mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji kegunaan ilmu sosiologi bagi masyarakat

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan IX**

Hari, tanggal : Sabtu, 3 September 2016

Jam ke, pukul : 8 (13.15-14.00) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam

Dasar : mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu memahami manfaat yang di dapat dalam mempelajari ilmu sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

### c) **Praktik Mengajar Kelas X IPS 3**

#### **Pertemuan I**

Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016

Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam Dasar : mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik dapat Mendeskripsikan pengertian sosiologi

Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

#### **Pertemuan II**

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016

Jam ke, pukul : 3 (08.45-09.30) WIB

4 (09.30-10.15) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam Dasar : mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menjelaskan pengertian

sosiologi menurut para ahli

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan III**

Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan objek kajian sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan IV**

Hari, tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 3 (08.45-09.30) WIB

4 (09.30-10.15) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendeskripsikan cabang ilmu sosiologi

Peserta didik mampu mendeskripsikan hakikat ilmu sosiologi

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan V**

Hari, tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam

Dasar	mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
Hasil Kegiatan	: Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
Evaluasi	: Tidak ada

### **Pertemuan VI**

Hari, tanggal	: Rabu, 10 Agustus 2016
Jam ke, pukul	: 3 (08.45-09.30) WIB 4 (09.30-10.15) WIB
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
Hasil Kegiatan	: Peserta didik mampu mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
Evaluasi	: Tidak ada

### **Pertemuan VII**

Hari, tanggal	: Sabtu, 20 Agustus 2016
Jam ke, pukul	: 5 (10.30-11.15) WIB 6 (11.15-12.00) WIB
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
Hasil Kegiatan	: Ulangan harian
Evaluasi	: Peserta didik masih banyak yang menyontek dan bertanya kunci jawaban kepada teman-

temannya

### **Pertemuan VIII**

- Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 4 (09.30-10.15) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
- Hasil Kegiatan : Remedial
- Evaluasi : Peserta didik masih banyak yang belum bisa mencapai batas ketuntasan yang sudah ditentukan.

### **Pertemuan IX**

- Hari, tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB  
6 (11.15-12.00) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji realitas sosial dan masalah sosial
- Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan X**

- Hari, tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 4 (09.30-10.15) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji masalah sosial yang ada dalam masyarakat

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan XI**

Hari, tanggal : Sabtu, 3 September 2016

Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB

6 (11.15-12.00) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mengkaji kegunaan ilmu sosiologi bagi masyarakat

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan XII**

Hari, tanggal : Rabu, 7 September 2016

Jam ke, pukul : 4 (09.30-10.15) WIB

Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Hasil Kegiatan : Peserta didik mengerjakan latihan ulangan tengah semester

Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan XIII**

Hari, tanggal : Rabu, 14 September 2016

Jam ke, pukul	: 4 (09.30-10.15) WIB
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
Hasil Kegiatan	: Peserta didik dan pendidik membahas soal latihan ulangan tengah semester
Evaluasi	: Tidak ada

### C. Praktik Persekolahan

#### a) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di lapangan sekolah bersama warga sekolah SMA N 1 Ngaglik.

#### b) Membantu Piket Kegiatan Belajar Mengajar dan Perpustakaan

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket KBM dan Perpustakaan. Penyusun mendapat tugas untuk menjaga piket KBM pada hari kamis.

### 3. Analisis Hasil

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di kelas X IPS 1 presentase banyaknya peserta didik yang telah tuntas adalah **10 %** yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 3 peserta didik. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya <75 yaitu ada 29 siswa. Pelaksanaan remidi siswa mengerjakan soal remidian yang berbeda dengan soal ulangan harian.

Di kelas X IPS2 peserta didik yang telah tuntas hanya 10 % atau 3 orang. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan sebelumnya tidak diikuti dengan baik oleh sebagian peserta didik, dengan alasan mengikuti Tonti dan Paskib tingkat kecamatan. Inilah yang mungkin mempengaruhi hasil dari Ulangan Harian. Kemudian diadakan remidi untuk peserta didik yang nilainya <75. Dari nilai peserta didik yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 76.

Di kelas X IPS3 peserta didik yang telah tuntas hanya **27 %**. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan sebelumnya tidak diikuti dengan baik oleh

sebagian peserta didik, dengan alasan mengikuti Tonti dan Paskib tingkat kecamatan dan beberapa peserta lain tidak ikut kegiatan ulangan karena kegiatan dan kepentingan lain. Inilah yang mungkin mempengaruhi hasil dari Ulangan Harian. Kemudian diadakan remidi untuk peserta didik yang nilainya <75. Dari nilai peserta didik yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 76.

Hasil dari nilai siswa yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang berarti. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

#### **4. Refleksi**

Dari rancangan program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

##### **a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PPL**

- a) Ada sebagian siswa yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Kemampuan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- c) Mahasiswa PPL masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PPL.

##### **b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
- b) Mahasiswa PPL meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PPL dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

##### **c. Manfaat Pelaksanaan PPL**

Melalui pelaksanaan PPL di SMA N 1 NGAGLIK Yogyakarta, mahasiswa PPL sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL, antara lain:

- a) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.
- b) Mahasiswa PPL lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**BAB III  
PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PPL dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tenang.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih satu bulan melaksanakan PPL di SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta, mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

## **B. Saran**

### **1. Untuk SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta:**

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

### **2. Untuk LPPMP:**

- a. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak **LPPM** agar tidak terjadi kerancuan, khususnya waktu. Alangkah baiknya waktu kegiatan PPL dapat dibedakan waktunya dengan KKN. Karena dengan waktu yang bersamaan tidak terbagi secara efektif, bukan hanya mahasiswa PPL yang dirugikan, sekolah pun merasa dirugikan karena waktu yang terlalu singkat (5hari kerja).
- b. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

### **3. Untuk Guru Pembimbing:**



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.
- b. Sudah cukup baik, namun waktu yang diberikan dalam pembimbingan masih kurang intens.

**4. Untuk Mahasiswa:**

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PPL dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

# **LAMPIRAN**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN : 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Kec.  
 Sleman, Indonesia  
 GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono

NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
 NO. MAHASISWA : 13413244005  
 FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Sosiologi  
 DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						
			I	II	III	IV	V	VI
1.	<b>Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)</b>	23						
2.	<b>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)</b>		22					
3.	<b>Pembuatan Program PPL</b>							
	a. Observasi		4					
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing		1		1	1		1
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016		1					
2	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>							
	a. Instrumen-instrumen		2	2	2	2		
	b. Silabus, Program Tahunan, Program Semester		3	3	3			
	c. Membuat jadwal mengajar		1		1			
3	<b>Program Mengajar</b>							
	a. Persiapan							
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing		1		2	2		
	2) Mengumpulkan materi			1	1	1	1	1
	3) Membuat RPP		2	2	2	2	2	2
	4) Menyiapkan/membuat media		1	1	1	3		
	5) Menyusun materi		1	1	1	2	1	1
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri							
	1) Praktik mengajar di kelas		2	7	7	7	9	9
	2) Penilaian dan evaluasi		1	1	1	1	1	1

	3) Konsultasi dengan DPL				1			
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi					3		2
<b>4</b>	<b>Program Nonmengajar</b>							
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1
	b. Piket Guru / Resepsionis		7	7	7	7	7	7
	c. Piket Sapa Pagi							
	d. Piket Jaga Perpustakaan							
	e. Piket Jaga UKS							
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>							
	a. Persiapan							
	- Mempelajari contoh laporan PPL						2	
	b. Pelaksanaan							
	- Membuat Laporan PPL							3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi							
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL							
<b>JUMLAH</b>								

Yogyakarta

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Subagyo  
NIP : 19620712 198703 1 011

Amika Wardana, Ph. D  
NIP : 19801107 200501 1 001

Yunita D  
NIM : 13

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

---

		<b>Jumlah Jam</b>
<b>VII</b>	<b>VIII</b>	
		23
		22
		0
		4
		4
	1	2
		0
	4	12
		9
		2
		0
		0
		5
1		6
2	2	16
		6
1		8
		0
9	9	59
1	1	8

1		2
2		7
		0
1	1	8
7	7	56
		0
		0
		0
		0
		0
		2
		0
3	6	12
		0
	2	2
		275

urta, Juli 2016

wa PPL

Dwi Rahmayanti

3413244005

**SERAPAN DANA**

**PPL**

<b>No</b>	<b>Nama Keperluan</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total Harga</b>
1.	RPP	Rp. 3.000,-	9	Rp. 21.000,-
2.	Media Pembelajaran	Rp. 12.000,-	1	Rp. 12.000,-
3.	Soal Ulangan	Rp. 1.200,-	30	Rp. 36.000,-
4.	Laporan	Rp. 37.000,-	2	Rp. 74.000,-
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>Rp. 143.000,-</b>

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

PPL

Drs. Suharyono

Yunita Dwi Rahmayanti

NIP. 19660420199412 1 003

NIM. 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/18 Juli 2016	a. Penyerahan secara resmi mahasiswa PPL UNY kepada pihak SMA N 1 Ngaglik sekaligus upacara bendera dan upacara pembukaan PLS b. Konsultasi mengajar dan pembuatan rpp kepada guru pembimbing	a. Kepala Sekolah menerima mahasiswa PPL UNY sekaligus membuka kegiatan PLS bagi peserta didik baru th 2016/2017 b. Mendapatkan jatah mengajar kelas x dan xi sesuai amanat guru pembimbing. Penyusunan RPP kelas xi, namun untuk kelas x harus menunggu silabus baru.	a. Mahasiswa masih belum begitu mengenal lingkungan sekitar sekolah, pembagian tugas mengajar, serta guru pendampingnya.	a. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.
2.	Selasa/19 Juli 2016	a. Pendampingan PLS	a. PLS pada hari kedua berjalan lancar, kegiatan PLS banyak dilakukan di dalam ruangan. Peserta didik baru		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

		b. Rapat kelompok PPL	terlihat antusias mengikutinya. b. Rapat kelompok berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh anggota PPL.		
3.	Rabu/20 Juli 2016	a. Pendampingan PLS  b. Latihan upacara bendera	a. PLS pada hari kedua berjalan lancar, kegiatan PLS banyak dilakukan di dalam ruangan. Peserta didik baru terlihat antusias mengikutinya. b. Latihan upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan mahasiswa PPL.		
4.	Kamis/21 Juli 2016	a. Piket guru (FO)  b. Konsultasi mengajar dengan guru pembimbing  c. Menyusun RPP	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan. b. Guru merekomendasikan buku pegangan siswa kelas x menyesuaikan dengan yang ada dipustakaaan. c. Menyusun RPP untuk kelas X yang menggunakan K13		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

5.	Jumat/22 Juli 2016	a. Mengajar kelas X IPS 2 dan XI IPS 1  b. Mencari bahan ajar	a. Perkenalan dikelas dan pengajaran pertama berjalan dengan lancar.  b. Setelah guru merekomendasikan buku, dilanjutkan dengan mencari tambahan referensi dari internet untuk melengkapi bahan ajar	a. Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.	a. Pendidik berupaya memberikan arahan dan pelan-pelan melakukan pendekatan kepada peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis.
----	-----------------------	--	--	--	--

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 2 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/25 Juli 2016	a. Upacara bendera  b. Konsultasi RPP	a. Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khitmat.  b. Guru merekomendasikan untuk latihan membuat prosem dan rpp sesuai dengan silabus. Serta latihan membagi indikator pencapaian kompetensi dari Kd yang diajarkan (kelas X)	a.  b. Penyesuaian waktu bimbingan dengan guru dikarenakan waktu bimbingan yang kurang.	a.  b. Melakukan bimbingan dengan memanfaatkan jam istirahat.
2	Selasa/26 Juli 2016	a. Menyusun RPP  b. Menyusun materi ajar  c. Ngajar kelas X IPS 3	a. Menyusun RPP untuk kelas X yang menggunakan K13.  b. Setelah materi terkumpul, dilanjutkan melengkapi tiap materi ajar agar tersusun rapi dan tersinkron.  c. Perkenalan dikelas dan pengajaran pertama berjalan dengan lancar, siswa terlihat sangat antusias.	a. –  b. –  c. Sebagian besar peserta didik masih sulit diatur karena belum akrab dengan	a.  b.  c. Pendidik berupaya memberikan arahan dan pelan-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**untuk  
mahasiswa

				mahasiswa PPL, kelas belum terkondisikan dengan baik	pelan melakukan pendekatan kepada peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis.
3	Rabu/27 Juli 2016	a. Ngajar kelas X IPS 3  b. Piket Guru (FO)	a. Menyampaikan materi pertama dapat diterima dengan baik, meskipun mereka masih awam mendengar istilah sosiologi.  b. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		
4	Kamis/28 Juli 2016	a. Piket Guru (FO)	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		
5	Jumat/29 Juli 2016	a. Ngajar kelas X IPS 2	a. Menyampaikan materi pertama dapat diterima dengan baik, meskipun mereka masih awam mendengar istilah sosiologi.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

		b. Mencari Laporan PPL sebelumnya	b. Mencari contoh laporan KKN dari kakak tingkat, untuk dipelajari		
--	--	---	---	--	--

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD  
NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti  
NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 3 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/1 Agustus 2016	a. Upacara bendera b. Mengajar kelas X IPS 1	a. Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khitmat. b. Perkenalan dikelas, dan memberikan pengantar tentang sosiologi dan pengertian sosiologi.		
2.	Selasa/ 2 Agustus 2016	a. Mengajar kelas X IPS 3	a. Memberikan materi kedua yaitu tentang objek kajian sosiologi kepada peserta didik.		
3.	Rabu/ 3 Agustus 2016	a. Ngajar kelas X IPS 3	a. Memberikan materi yang selanjutnya tentang hakikat sosiologi dan cabang ilmu sosiologi, dalam proses penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

4.	Kamis/ 4 Agustus 2016	Piket guru (FO)	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		
5.	Jumat/ 5 Agustus 2016	Ngajar kelas X IPS 2	a. Memberikan materi tentang objek kajian sosiologi dan hakikat ilmu sosiologi, proses penyampaian materi dapat diterima dengan baik.		

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 4 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 8 Agustus 2016	a. Upacara bendera.  b. Ngajar kelas X IPS 1	a. Upacara dilaksanakan di lapangan SMAN 1 Ngaglik Sleman. Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khitmat.  b. Memberikan materi pengajaran yang selanjutnya yaitu objek kajian sosiologi dan sifat hakikat sosiologi.	-  -	-  -
2.	Selasa/ 9 Agustus 2016	a. Perkenalan dengan mahasiswa magang UAD  b. Ngajar kelas X IPS 3	a. Perkenalan dengan mahasiswa magang UAD yang akan bertugas mengobservasi dalam waktu 8 hari di SMA N 1 Ngaglik.  b. Mengajar dengan materi ciri-ciri sosiologi berjalan dengan	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**untuk  
mahasiswa

			lancar.		
3.	Rabu/ 10 Agustus 2016	a. Ngajar kelas X IPS 3	a. Memberikan materi yang selanjutnya yaitu metodologi dalam ilmu sosiologi.	-	-
4.	Kamis/ 11 Agustus 2016	a. Piket guru (FO)	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		
5.	Jumat/ 12 Agustus 2016	a. Literasi dan menyanyikan lagu wajib  b. Ngajar kelas X IPS 2	a. Membiasakan membaca 15 menit pertama sebelum proses pembelajaran berlangsung dan menyanyikan lagu wajib sebelum memulai pembelajaran.  b. Mengajar dengan materi ciri-ciri sosiologi dan metodologi dalam ilmu sosial berjalan dengan lancar.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 5 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 15 Agustus 2016	a. Ngajar kelas X IPS 1	a. Mengajar dengan materi metodologi sosiologi dan cabang ilmu sosial berjalan dengan lancar.	-	-
2.	Selasa/ 16 Agustus 2016	a. membuat PROTA	a. Membuat Program Tahunan (Prota) untuk mata pelajaran sosiologi kelas X.	a. Mahasiswa masih kebingungan dalam menyusun prota mapel sosiologi kelas X.	a. Mahasiswa berkonsultasi dan berkoordinasi dengan guru pembimbing agar Prota tersusun secara tepat.
3.	Rabu/ 17 Agustus 2016	a. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus	a. Melaksanakan upacara kemerdekaan Indonesia dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme kepada seluruh warga Indonesia.	a. Kesadaran dalam memperingati hari kemerdekaan yang rendah, banyak peserta didik yang kurang hikmat dalam	a. Beberapa guru menjaga tiap barisan kelas



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**untuk  
mahasiswa

				mengikuti upacara.	
4.	Kamis/ 18 Agustus 2016	a. Piket guru (FO)	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		
5.	Jumat/ 19 Agustus 2016	Ngajar kelas X IPS 2	ULANGAN	Masih banyak peserta didik yang mencontek dan meminta jawaban ke temannya	Pengawasan lebih ketat pada saat ujian berlangsung
6.	Sabtu/ 20 Agustus 2016	Ngajar kelas X IPS 1  Ngajar kelas X IPS 2  Ngajar kelas X IPS 3	Membahas ulang semua materi yang akan keluar dalam ulangan harian.  REMIDI  ULANGAN	Peserta didik yang tidak remedial banyak yang bermain-main dan tidak mau belajar.	Mahasiswa PPL melakukan pendekatan kepada peserta didik yang tidak remedial untuk belajar bersama-sama.



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 6  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono  
NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NO. MAHASISWA : 13413244005  
FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 22 Agustus 2016	a. Ngejar kelas X IPS 1	ULANGAN	Masih banyak peserta didik yang mencontek dan meminta jawaban ke temannya	Diperketat pengawasan pada saat ujian berlangsung
2.	Selasa/ 23 Agustus 2016	a. Piket guru (FO)  b. Analisis butir soal	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.  b. Analisis butir soal menggunakan anbuso.		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**untuk  
mahasiswa

3.	Rabu/ 24 Agustus 2016	Ngajar kelas X IPS 3	REMIDI	Peserta didik yang tidak remedial banyak yang bermain-main dan tidak mau belajar.	Mahasiswa PPL melakukan pendekatan kepada peserta didik yang tidak remedial untuk belajar bersama-sama.
4.	Kamis/ 25 Agustus 2016	Piket guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		
5.	Jumat/ 26 Agustus 2016	Ngajar kelas X IPS 2	Mengajar dengan materi realitas sosial dan masalah sosial yang ada di dalam masyarakat		
6.	Sabtu/ 27 Agustus 2016	Ngajar kelas X IPS 3  Ngajar kelas X IPS 1  Ngajar kelas X IPS 2	Mengajar dengan materi realitas sosial dan masalah sosial yang ada di dalam masyarakat  Mengajar dengan materi yang sama yaitu realitas sosial dan masalah sosial  Mengajar dengan materi masalah sosial yang ada di dalam masyarakat	Peserta didik banyak yang masih kesulitan dalam mencari contoh masalah sosial yang ada dilingkungannya	Mahasiswa PPL memberikan arahan tentang masalah sosial yang ada di dalam masyarakat



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 7 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/29 Agustus 2016	a. Upacara bendera  b. Mengajar kelas X IPS 1	a. Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khidmat.  b. Mengajar dengan materi masalah sosial yang ada di dalam masyarakat	Banyak peserta didik yang tidak mendengarkan pada saat dijelaskan, bahkan ada yang bermain gedje sendiri	Mahasiswa PPL memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar
2.	Selasa/ 30 Agustus 2016	a. Membuat kelengkapan perangkat pembelajaran	a. Membuat PROTA, PROSEM, dan RPP		
3	Rabu/ 31 Agustus 2016	a. Ngajar kelas X IPS 3	a. Memberikan materi yang selanjutnya yaitu masalah sosial yang ada di dalam masyarakat		
4.	Kamis/ 1 September 2016	a. Piket guru (FO)	a. Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

			informasi untuk yang membutuhkan.		
5.	Jumat/ 2 September 2016	a. Ngajar kelas X IPS 2	a. Memberikan materi tentang kegunaan ilmu sosiologi bagi masyarakat.	Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan.	Mahasiswa PPL memberikan motivasi terhadap peserta didik
6.	Sabtu/ 3 September 2016	a. Ngajar kelas X IPS 3 b. Ngajar kelas X IPS 1 c. Ngajar kelas X IPS 2	a. Mengajar dengan materi kegunaan ilmu sosiologi bagi masyarakat b. Mengajar dengan materi yang sama yaitu kegunaan ilmu sosiologi bagi masyarakat c. Mengajar dengan materi manfaat mempelajari ilmu sosiologi		

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 8 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 5 September 2016	Upacara bendera Mengajar kelas X IPS 1	Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khitmat. Mengajar dengan materi manfaat mempelajari ilmu sosiologi		
2.	Selasa/ 6 September 2016	Konsultasi perangkat pembelajaran	Konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing	Masih banyak kesalahan yang harus direvisi dan benarkan	Guru memberikan arahan untuk membuat perangkat pembelajaran yang baik.
3	Rabu/ 7 September 2016	Latihan soal	Latihan soal tengah semester gasal		
4.	Kamis/ 8 September 2016	Piket guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

5.	Jumat/ 9 September 2016	Memperingati hari ORNAS	Seluruh peserta didik, guru dan karyawan mengikuti senam dan jalan sehat bersama.		
----	----------------------------	----------------------------	---	--	--

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 9 NAMA MAHASISWA : Yunita Dwi Rahmayanti  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 13413244005  
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharyono DOSEN PEMBIMBING : Amika Wadana, P.hD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/12 September 2016	Upacara bendera  Menyusun Laporan PPL	Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khitmat.  Konsultasi dengan rekan sesama PPL tentang format laporan PPL		
2.	Selasa/ 13 September 2016	Membuat kelengkapan perangkat pembelajaran	Membuat PROTA, PROSEM, dan RPP		
3	Rabu/ 14 September 2016	Ngajar kelas X IPS 3	Membahas latihan soal ulangan tengah semester gasal		
4.	Kamis/ 15 September 2016	Piket guru (FO)  Penarikan PPL	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan siswa yang tidak masuk, serta pemberian informasi untuk yang membutuhkan.  Penarikan PPL diikuti oleh semua mahasiswa PPL dan guru pendamping PPL.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
**Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581**

**F02**

untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wadana, P.hD

NIP. 19801107 200501 1 001

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti

NIM: 13413244005

No. Dokumen	:	FM/08/01/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**FORMAT PENERAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

**Nama Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK**

**Mata Pelajaran : SOSIOLOGI**

**Kelas / Semester : X / 1**

NO	SK	KD	INDIKATOR	Aspek Penetapan KKM			KKM	KKM	KKM
				Intake Sisiwa	Daya Dukung	Kompleksitas	KD	SK	MP
1.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	• Medeskripsikan pengertian sosiologi	74	76	75	75	75	75
			• Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi	77	73	74	76		
			• Mendefinisikan pengertian sosiologi menurut para ahli	76	74	75	75		
		4.1 Menalar suatu gejala							

	dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.	sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena social</li> </ul>	<b>75</b>	<b>78</b>	<b>73</b>	<b>75</b>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh peran sosiologi dalam pengembangan kehidupan masyarakat</li> </ul>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>76</b>	<b>74</b>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan objek studi sosiologi</li> </ul>	<b>75</b>	<b>77</b>	<b>73</b>	<b>75</b>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</li> </ul>	<b>75</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>75</b>		

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan ciri-ciri sosiologi</li></ul>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>76</b>	<b>75</b>		
--	--	--	---	-----------	-----------	-----------	-----------	--	--

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
**NIP. 19660420199412 1 003**

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
**NIM. 13413244005**

No. Dokumen	:	FM/08/01/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**FORMAT PENERAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

**Nama Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK**

**Mata Pelajaran : SOSIOLOGI**

**Kelas / Semester : X / 1**

NO	SK	KD	INDIKATOR	Aspek Penetapan KKM			KKM	KKM	KKM
				Intake Sisiwa	Daya Dukung	Kompleksitas	KD	SK	MP
1.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya	3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	• Menjelaskan pengertian tindakan sosial dan interaksi social	75	76	74	75	75	75
			• Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	75	76	76	73		
			• Mengidentifikasi syarat- syarat terjadinya interaksi social	74	77	74	75		
		4.2 Mengolah realitas							

<p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.</p>	<p>individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor pendorong terjadinya interaksi social</li> </ul>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>76</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pengertian tindakan sosial dan interaksi sosial</li> </ul>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>76</b>	<b>74</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian keteraturan social</li> </ul>	<b>73</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>77</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan interaksi sosial dan keraturan sosial</li> </ul>	<b>76</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>75</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan proses pembentukan</li> </ul>	<b>78</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>75</b>		

			kelompok, lembaga, dan organisasi sosial						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

No. Dokumen	:	FM/08/01/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**FORMAT PENERAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

**Nama Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK**

**Mata Pelajaran : SOSIOLOGI**

**Kelas / Semester : X / 1**

NO	SK	KD	INDIKATOR	Aspek Penetapan KKM			KKM	KKM	KKM
				Intake Sisiwa	Daya Dukung	Kompleksitas	KD	SK	MP
1.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya	3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat. 4.3 Mengaitkan realitas sosial	• Mendefinisikan gejala sosial	73	73	77	77	75	75
			• Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi	75	75	74	76		
			• Menyebutkan ragam gejala sosial	74	76	76	74		
			• Menyimpulkan Pengertian gejala sosial	78	72	75	75		

	dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.	dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan konsep dasar sosiologi dengan gejala sosial yang ada di masyarakat</li> <li>• Menyimpulkan ragam gejala sosial yang ada di masyarakat</li> </ul>	<b>77</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>73</b>		
				<b>75</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>75</b>		

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

No. Dokumen	:	FM/08/01/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**FORMAT PENERAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

**Nama Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK**

**Mata Pelajaran : SOSIOLOGI**

**Kelas / Semester : X / 1**

NO	SK	KD	INDIKATOR	Aspek Penetapan KKM			KKM	KKM	KKM
				Intake Sisiwa	Daya Dukung	Kompleksitas	KD	SK	MP
1.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	• Menjelaskan pengertian penelitian social	73	76	76	75	75	75
			• Menjelaskan dua macam metode penelitian sosiologi	76	74	75	75		
			• Menyebutkan syarat dan tujuan penelitian	75	75	75	75		

dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.	4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan langkah-langkah penelitian</li> </ul>	<b>75</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>75</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan metode pengumpulan data, populasi dan sampel</li> </ul>	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>74</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan dan mencari objek kajian permasalahan social</li> </ul>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>76</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun / merancang</li> </ul>	<b>78</b>	<b>73</b>	<b>74</b>	<b>75</b>		

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
**NIP. 19660420199412 1 003**

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
**NIM. 13413244005**

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Pertemuan ke- : 1  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.

<p>yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>2. Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli</p> <p>3. Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum</p>
--	--

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
2. Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
3. Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu
2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial
3. Pengertian Sosiologi menurut para ahli
4. Pengertian Sosiologi secara umum

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Student Facilitator and Explaining (SFE)*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Gambar-gambar kehidupan masyarakat, *Powerpoint*
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *LCD, proyektor, laptop*
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

[www.google.co.id/pengertian-sosiologi](http://www.google.co.id/pengertian-sosiologi)

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang dengan kalimat “jika kalian pintar bukan hanya diri kalian saja yang dimudahkan, tetapi juga kehidupan orang banyak”</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, pengertian sosiologi, objek kajian sosiologi dan ciri-ciri sosiologi</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	25 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan gambar di proyektor. Siswa diminta memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru. Guru sesekali menjelaskan garis besar gambar dan kaitannya dengan materi pembelajaran.</li> <li>• Menanya Setelah mengamati gambar dan materi yang disampaikan oleh guru, siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan pengertian sosiologi, serta menjelaskan alasan mengapa perlu mempelajari sosiologi</li> <li>• Mengeksplorasi Siswa dengan teman sebangkunya dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pengertian manusia sebagai makhluk individu, pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan pengertian sosiologi.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun pengertian sosiologi menggunakan kalimat sendiri, dan menjelaskan alasan mengapa perlu mempelajari sosiologi.</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkomunikasikan</li> </ul> <p>Hasil diskusi kemudian disampaikan kepada seluruh siswa di dalam kelas secara bergantian. Siswa yang hendak menyampaikan hasil diskusinya dapat menawarkan diri atau ditunjuk oleh guru.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, serta pengertian sosiologi.</li> <li>Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## **b. Sikap Sosial**

### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
 Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016  
 Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**  
**NIP. 19660420199412 1 003**

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
**NIM. 13413244005**

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu

Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa. Seseorang dikatakan sebagai manusia individu manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya. Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

Seorang individu adalah perpaduan antara faktor fenotip dan genotip. Faktor genotip adalah faktor yang dibawa individu sejak lahir, ia merupakan faktor keturunan, dibawa individu sejak lahir. Kalau seseorang individu memiliki ciri fisik atau karakter sifat yang dibawa sejak lahir, ia juga memiliki ciri fisik dan karakter atau sifat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (faktor fenotip). Faktor lingkungan (fenotip) ikut berperan dalam pembentukan karakteristik yang khas dari seseorang.

Istilah lingkungan merujuk pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik seperti kondisi alam sekitarnya. Lingkungan sosial, merujuk pada lingkungan di mana seorang individu melakukan interaksi sosial. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, dengan teman, dan kelompok sosial yang lebih besar.

Karakteristik yang khas dari seseorang dapat kita sebut dengan kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor bawaan (genotip) dan faktor lingkungan (fenotip) yang saling berinteraksi terus-menerus. Menurut Nursid Sumaatmadja (2000), kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara potensi-potensi bio-psiko-fiskal (fisik dan psikis) yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan, yang terungkap pada tindakan dan perbuatan serta reaksi mental psikologisnya, jika mendapat rangsangan dari lingkungan. Dia menyimpulkan bahwa faktor lingkungan (fenotip) ikut berperan dalam pembentukan karakteristik yang khas dari seseorang.

#### 2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk

sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.

Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin bisa berjalan dengan tegak. Dengan bantuan orang lain, manusia bisa menggunakan tangan, bisa berkomunikasi atau bicara, dan bisa mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya. Dapat disimpulkan, bahwa manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena beberapa alasan berikut:

- Manusia tunduk pada aturan, norma sosial.
- Perilaku manusia mengharapakan suatu penilaian dari orang lain.
- Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
- Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia.

### 3. Pengertian Sosiologi menurut para ahli

#### a. Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi

Dalam bukunya berjudul *Setangkai Bunga Sosiologi*; Sosiologi sebagai ilmu masyarakat mempelajari tentang struktur sosial yakni keseluruhan jalinan sosial antara unsur-unsur sosial yang pokok, seperti kaidah-kaidah sosial, ke-lompok-kelompok dan lapisan-lapisan sosial. Sosiologi juga mempelajari proses sosial yaitu pengaruh timbal balik antara pel-bagai segi kehidupan bersama. Contoh hubungan timbal balik antara kehidupan agama dan kehidupan politik, hubungan timbalbalik antara kehidupan agama dan segi kehidupan ekonomi.

#### b. P.J.Bouman

Dalam bukunya *Sociologie Begrien en Problemen*, sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan sosial antar sesama manusia (individu-individu), antar individu dengan kelompok, sifat dan perubahan-perubahan, lembaga-lembaga serta ide-ide sosial.

#### c. Pitirim Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial, dan yang terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain

#### d. Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

e. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf

Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial.

f. J.A.A Von Dorn dan C.J. Lammers

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.

g. Max Weber

Sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial.

h. Paul B. Horton

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut.

i. Soejono Soekanto

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

j. William Kornblum

Sosiologi adalah suatu upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya dan menjadikan masyarakat yang bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi.

k. Allan Jhonson

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut memengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya memengaruhi sistem tersebut.

#### 4. Pengertian Sosiologi secara umum

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah, Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat. Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga atau prnata.

## **Materi Pengayaan**

### **Masyarakat**

Dari definisi secara umum, jelas terlihat bahwa sosiologi mempelajari masyarakat secara ilmiah dengan objek kajiannya adalah tentang kehidupan kelompok manusia beserta hasil interaksi sosial dari kehidupan kelompok manusia. Secara sederhana objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris masyarakat dikenal dengan istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *syarakat* yang berarti ikut serta/berpartisipasi. Untuk lebih jelasnya mengenai definisi masyarakat dapat diambil dari beberapa tokoh, antara lain:

1. Selo Soemardjan memberikan definisi masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.
2. Ralph Linton mendefinisikan masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskannya dengan jelas.
3. Mac Iver dan Page menyebutkan masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.
4. Sedangkan menurut Gillin dan Gillin, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Dari beberapa definisi di atas, kalian dapat melihat bahwa masyarakat terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut.

1. Manusia yang hidup bersama.
2. Berinteraksi dalam waktu yang cukup lama.
3. Adanya kesadaran anggotanya sebagai satu kesatuan.
4. Suatu sistem kehidupan bersama yang menciptakan kebudayaan.

Coba kalian bandingkan unsur-unsur masyarakat tersebut dengan pemikiran dari Marion Levy bahwa ada empat kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah kelompok dapat disebut sebagai masyarakat:

1. Kemampuan bertahan yang melebihi masa hidup seorang anggotanya.
2. Perekrutan seluruh atau sebagian anggotanya melalui reproduksi atau kelahiran.
3. Adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada.

4. Kesetiaan pada suatu sistem tindakan utama secara bersama-sama.

Selain itu seorang tokoh sosiologi modern, juga mencoba merumuskan kriteria bagi adanya masyarakat, yaitu suatu sistem sosial yang swasembada (self-subsistem), melebihi masa hidup individu normal, merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Ada juga tokoh sosiologi modern, Edwar Shils yang menekankan kriteria masyarakat pada aspek pemenuhan kebutuhan sendiri yang dibaginya dalam tiga komponen yaitu pengaturan, reproduksi sendiri, dan penciptaan diri. Dari berbagai rumusan masyarakat tersebut dapat kalian artikan bahwa masyarakat secara sosiologis mempunyai makna khusus yang berbeda dengan penggunaan kata sehari-hari karena tidak semua kumpulan manusia di suatu tempat disebut masyarakat.

Masyarakat atau Society adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. Lantas mengapa masyarakat disebut sebagai sistem sosial? Sistem merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sedangkan sistem sosial itu terdiri dari tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu-individu sebagai anggota masyarakat yang saling berinteraksi satu sama yang lain sehingga terwujud keharmonisan dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat disebut sebagai sistem sosial karena tidak hanya terdiri dari kumpulan individu saja tetapi individu-individu yang saling mengadakan interaksi sosial.

# LAMPIRAN MEDIA



No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 2  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan objek studi sosiologi

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan objek studi sosiologi

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Objek kajian sosiologi

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang objek kajian sosiologi.</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi objek kajian sosiologi.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai objek kajian sosiologi.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat siswa untuk mengkaji setiap objek kajian sosiologi dari berbagai sumber. Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek kajian sosiologi.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun penjelasan tentang masing-masing objek kajian sosiologi, dengan menyertakan contoh kasusnya.</li> <li>• Mengkomunikasikan Peserta didik menyajikan hasil diskusi ke dalam bentuk tabel lembar kerja siswa yang sudah disediakan oleh guru, kemudian dibacakan secara singkat di dalam kelas.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai objek kajian sosiologi.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Objek Kajian Sosiologi

Objek kajian sosiologi sebagaimana kedudukannya sebagai ilmu sosial adalah masyarakat dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia tersebut dalam masyarakat. Dengan demikian, sosiologi pada dasarnya mempelajari masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Secara umum objek kajian sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Sedangkan secara khusus, objek kajian sosiologi dibagi menjadi dua yaitu:

- Objek material, yang meliputi gejala-gejala umum, keadaan sosial dan proses hubungan antara manusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia.
- Objek formal, adalah makhluk sosial hubungan antar manusia dan akibat yang ditimbulkan dari interaksi atau hubungan tersebut.

Dengan kata lain yang menjadi kajian sosiologi adalah sebagai berikut:

- Hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya.
- Hubungan antara individu dengan kelompok.
- Hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain.
- Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam coraknya.

Meyer F. Nimkoff menyebutkan bahwa lapangan studi sosiologi ada tujuh objek besar, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor-faktor dalam kehidupan manusia.
2. Kebudayaan.
3. *Human nature* (sifat hakiki manusia).
4. Perilaku kolektif.
5. Persekutuan hidup.
6. Lembaga-lembaga sosial (lembaga perkawinan, pemerintah, keagamaan, dan lainnya).
7. *Social change* (perubahan sosial).

Ruang lingkup sosiologi mencakup pengetahuan dasar pengkajian kemasyarakatan yang meliputi:

1. Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.
2. Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
3. Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
4. Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.
5. Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

## **Materi Pengayaan**

### **1. Objek Kajian Suatu Ilmu Pengetahuan**

Ilmu adalah kumpulan pengetahuan. Namun bukan sebaliknya kumpulan ilmu adalah pengetahuan. Kumpulan pengetahuan agar dapat dikatakan ilmu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang dimaksudkan adalah objek material dan objek formal. Setiap bidang ilmu baik itu ilmu khusus maupun ilmu filsafat harus memenuhi ke dua objek tersebut.

Objek material adalah sesuatu hal yang dijadikan sasaran pemikiran (Gegenstand), sesuatu hal yang diselidiki atau sesuatu hal yang dipelajari. Objek material mencakup hal konkrit misalnya manusia, tumbuhan, batu ataupun hal-hal yang abstrak seperti ide-ide, nilai-nilai, dan kerohanian. Objek formal adalah cara memandang, cara meninjau yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek materialnya serta prinsip-prinsip yang digunakannya. Objek formal dari suatu ilmu tidak hanya memberi keutuhan suatu ilmu, tetapi pada saat yang sama membedakannya dari bidang-bidang yang lain. Satu objek material dapat ditinjau dari berbagai sudut pandangan sehingga menimbulkan ilmu yang berbeda-beda.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 3  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan cabang sosiologi

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan cabang sosiologi

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Cabang Sosiologi

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang cabang sosiologi</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> <b>Mengamati</b>            Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi cabang sosiologi.         </li> <li> <b>Menanya</b>            Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai cabang sosiologi.         </li> <li> <b>Mengeksplorasi</b>            Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat siswa untuk mengkaji setiap cabang sosiologi dari berbagai sumber. Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai cabang sosiologi.         </li> <li> <b>Mengasosiasi</b>            Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun penjelasan tentang masing-masing cabang sosiologi, dengan menyertakan contoh kasusnya.         </li> <li> <b>Mengkomunikasikan</b>            Peserta didik menyajikan hasil diskusi ke dalam bentuk tabel lembar kerja siswa yang sudah disediakan oleh guru, kemudian dibacakan secara singkat di dalam kelas.         </li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>           Evaluasi           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai cabang sosiologi.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
• Salam penutup	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong

- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Cabang Sosiologi

##### a. Sosiologi Agama

Sosiologi agama mempelajari hubungan gejala kemasyarakatan dan agama. Di dalam sosiologi agama akan dipelajari tentang perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan keyakinan yang dianutnya. Selain itu, pelajari pula peranan lembaga agama, hubungan antar agama dan institusi lain, serta agama dalam perubahan masyarakat.

##### b. Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan dan pendidikan. Dalam sosiologi pendidikan akan dipelajari peranan lembaga pendidikan dalam proses sosiologi, peranan pendidikan dalam perubahan masyarakat, lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya.

##### c. Sosiologi Keluarga

Sosiologi keluarga membahas kegiatan atau interaksi antara gejala kemasyarakatan dan keluarga yang di dalamnya terdiri dari bentuk-bentuk keluarga dalam masyarakat, peranan keluarga dalam masyarakat, dan keluarga dalam perubahan sosial.

##### d. Sosiologi Ekonomi

Sosiologi ekonomi mempelajari hubungan antara gejala kemasyarakatan dan tata cara kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

##### e. Sosiologi Politik

Sosiologi politik mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan politik. Hal-hal yang dipelajari dalam sosiologi politik antara lain perilaku-perilaku politik, lembaga-lembaga politik dalam masyarakat, dan peranan politik dalam perubahan masyarakat.

##### f. Sosiologi Hukum

Sosiologi hukum mempelajari kaitan gejala kemasyarakatan dan hukum. Materi yang dipelajari dalam sosiologi hukum antara lain lembaga-lembaga hukum dalam masyarakat, peran hukum dalam masyarakat, dan perilaku masyarakat dalam hubungannya dengan hukum yang berlaku.

##### g. Sosiologi Industri

Sosiologi industri mempelajari kajian gejala kemasyarakatan dengan industri yang di dalamnya terdiri dari hubungan industri dengan berbagai subsistem yang ada

dalam masyarakat, aktivitas yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi, serta peranan industri dalam perubahan masyarakat.

Selain cabang-cabang sosiologi tersebut, dijelaskan juga cabang sosiologi berdasarkan kelimuan yang lain. Cabang sosiologi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Sosiologi perkotaan
- b. Sosiologi pedesaan
- c. Sosiologi komunikasi
- d. Sosiologi seni
- e. Sosiologi kedokteran
- f. Sosiologi organisasi
- g. Sosiologi gender
- h. Sosiologi pembangunan
- i. Sosiologi pariwisata, dan lain sebagainya.

## **Materi Pengayaan**

### **1. Objek Kajian Suatu Ilmu Pengetahuan**

Ilmu adalah kumpulan pengetahuan. Namun bukan sebaliknya kumpulan ilmu adalah pengetahuan. Kumpulan pengetahuan agar dapat dikatakan ilmu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang dimaksudkan adalah objek material dan objek formal. Setiap bidang ilmu baik itu ilmu khusus maupun ilmu filsafat harus memenuhi ke dua objek tersebut.

Objek material adalah sesuatu hal yang dijadikan sasaran pemikiran (Gegenstand), sesuatu hal yang diselidiki atau sesuatu hal yang dipelajari. Objek material mencakup hal konkrit misalnya manusia, tumbuhan, batu ataupun hal-hal yang abstrak seperti ide-ide, nilai-nilai, dan kerohanian. Objek formal adalah cara memandang, cara meninjau yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek materialnya serta prinsip-prinsip yang digunakannya. Objek formal dari suatu ilmu tidak hanya memberi keutuhan suatu ilmu, tetapi pada saat yang sama membedakannya dari bidang-bidang yang lain. Satu objek material dapat ditinjau dari berbagai sudut pandangan sehingga menimbulkan ilmu yang berbeda-beda.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 4  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan hakikat sosiologi

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan hakikat sosiologi

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Hakikat sosiologi

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang hakikat sosiologi</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengamati</b> Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi hakikat sosiologi.</li> <li><b>Menanya</b> Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hakikat sosiologi.</li> <li><b>Mengeksplorasi</b> Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat siswa untuk mengkaji setiap hakikat sosiologi dari berbagai sumber. Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai hakikat sosiologi.</li> <li><b>Mengasosiasi</b> Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun penjelasan tentang masing-masing hakikat sosiologi, dengan menyertakan contoh kasusnya.</li> <li><b>Mengkomunikasikan</b> Peserta didik menyajikan hasil diskusi ke dalam bentuk tabel lembar kerja siswa yang sudah disediakan oleh guru, kemudian dibacakan secara singkat di dalam kelas.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai hakikat sosiologi.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
• Salam penutup	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.

- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016

Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**

**NIP. 19660420199412 1 003**

**Yunita Dwi Rahmayanti**

**NIM. 13413244005**

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Hakikat Sosiologi

- Sosiologi adalah ilmu sosial, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa sosiologi mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.
- Berdasarkan penerapannya, sosiologi digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni (pure science) dan dapat menjadi ilmu terapan (applied science).
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan pengetahuan yang konkret. Artinya, yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya peristiwa itu sendiri.
- Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola manusia dan masyarakatnya. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia serta bentuk, sifat, isi dan struktur masyarakat.
- Sosiologi merupakan ilmu umum, bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala pada interaksi antarmanusia.

### Materi Pengayaan

#### 1. Objek Kajian Suatu Ilmu Pengetahuan

Ilmu adalah kumpulan pengetahuan. Namun bukan sebaliknya kumpulan ilmu adalah pengetahuan. Kumpulan pengetahuan agar dapat dikatakan ilmu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang dimaksudkan adalah objek material dan objek formal. Setiap bidang ilmu baik itu ilmu khusus maupun ilmu filsafat harus memenuhi ke dua objek tersebut.

Objek material adalah sesuatu hal yang dijadikan sasaran pemikiran (Gegenstand), sesuatu hal yang diselidiki atau sesuatu hal yang dipelajari. Objek material mencakup hal konkret misalnya manusia, tumbuhan, batu ataupun hal-hal yang abstrak seperti ide-ide, nilai-nilai, dan kerohanian. Objek formal adalah cara memandang, cara meninjau yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek materialnya serta prinsip-prinsip yang digunakannya. Objek formal dari suatu ilmu tidak hanya memberi keutuhan suatu ilmu, tetapi pada saat yang sama membedakannya dari bidang-bidang yang lain. Satu objek material dapat ditinjau dari berbagai sudut pandangan sehingga menimbulkan ilmu yang berbeda-beda.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Pertemuan ke- : 5  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Sejarah kelahiran sosiologi

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Picture and picture*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Gambar revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi, video perkembangan sosiologi.
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, isolasi, *LCD/ proyektor, laptop*
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> </ul>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan gambar Revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi dunia. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang lahirnya sosiologi.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai gambar Revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi dunia</li> <li>• Mengeksplorasi Siswa secara individu mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pemikiran tokoh sosiologi dan teorinya masing-masing. Selama siswa mencari informasi, guru menayangkan video perkembangan sosiologi.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya.</li> <li>• Mengkomunikasikan Secara bergantian secara sukarela atau guru menunjuk siswa untuk menempel gambar tokoh sosiologi dunia serta menuliskan garis besar teorinya.</li> </ul>	100 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
• Salam penutup	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Sejarah Kelahiran Sosiologi

Lahirnya sosiologi di latar belakang oleh perubahan masyarakat di Eropa barat akibat Revolusi Industri (Inggris) dan Revolusi Perancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa Revolusi Industri dan Revolusi Perancis bakal membawa kemajuan bagi semua anggota masyarakat. Dengan munculnya Revolusi Industri, pola-pola tradisional ditinggalkan dan muncullah teknologi baru yang mempermudah sekaligus meningkatkan produksi masyarakat, dan dengan demikian meninggalkan taraf hidupnya. Dengan berakhirnya Revolusi Perancis, semua orang berharap bahwa kesamaan (*egalite*), persaudaraan (*fraternite*), dan kebebasan (*liberte*) yang menjadi semboyan revolusi benar-benar akan terwujud. Ketiga semboyan itu memiliki kaitan yang erat satu sama lain. Kalau pada masa feodalisme sebelum Revolusi Perancis, masyarakat terkotak-kotak dalam lapisan sosial yang sangat membatasi ruang bagi lapisan sosial yang lebih rendah, setelah revolusi semua orang berharap bahwa akses terhadap semua sumber daya sosial dan ekonomi (misalnya, pendidikan, pekerjaan) harus terbuka lebar bagi semua orang, bukan hanya para raja, bangsawan, dan para klerus. Demikian juga halnya dengan kebebasan dan persaudaraan. Kalau sebelumnya, ruang politik dan sosial masyarakat dikekang lewat berbagai macam peraturan dan kondisi sosial masyarakat yang tidak adil, setelah revolusi semua orang berharap semua itu tidak akan terjadi lagi. Dengan demikian terciptalah persaudaraan yang sejati, dalam arti tidak ada lagi yang megkotak-kotakkan; kedudukan, pangkat, kelas sosial, kekayaan bukan lagi merupakan elemen-elemen pemisah sebab sekarang ini kita semua sama dan bebas.

Namun dalam kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan. Revolusi memang telah mendatangkan perubahan, namun pada saat yang sama juga telah mendatangkan kekuatiran yang lebih besar. Apa sesungguhnya yang terjadi? yang terjadi adalah timbulnya anarki (situasi tanpa aturan) dan kekacauan (*chaos*) yang lebih besar setelah Revolusi Perancis. Disamping itu, sebagai akibat dari Revolusi Industri, timbul kesenjangan sosial yang baru antara yang kaya dengan yang miskin. Kelas-kelas sosial bukannya di hapus tetapi semakin nyata. Kaum buruh semakin ditekan oleh segelintir orang yang memiliki modal dan perusahaan (*bourgeoisie*).

Seperti yang di kemukakan oleh Karl Marx kaum *bourgeoisie* ialah kaum yang menguasai alat produksi. Dengan demikian, konflik antar kelas menjadi tidak terhidarkan. Banyak sekali ketegangan-ketegangan pada saat itu seperti pendiskriminasian terhadap orang miskin. August Comte adalah orang yang pertama kali membuat deskripsi

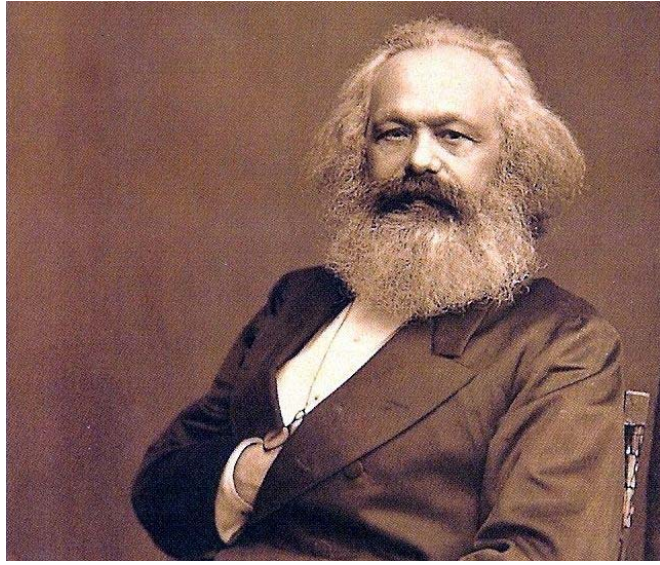
ilmiah atas situasi sosial seperti ini. Dan dialah yang pertama kali menggunakan kata "sosiologi".

Sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu Socius yang berarti kawan, teman sedangkan Logos berarti ilmu pengetahuan. Ungkapan ini dipublikasikan diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang berjudul "Cours De Philosophie Positive" karangan August Comte (1798-1857). Walaupun banyak definisi tentang sosiologi namun umumnya sosiologi dikenal sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya. Sosiologi hendak mempelajari masyarakat, perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya. Sebagai sebuah ilmu, sosiologi merupakan pengetahuan kemasyarakatan yang tersusun dari hasil-hasil pemikiran ilmiah dan dapat di kontrol secara kritis oleh orang lain atau umum.

Istilah Sosiologi sebagai cabang Ilmu Sosial dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan Perancis, bernama August Comte tahun 1842 dan kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, lahir di Eropa karena ilmuwan Eropa pada abad ke-19 mulai menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Para ilmuwan itu kemudian berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakiki masyarakat pada tiap tahap peradaban manusia. Comte membedakan antara sosiologi statis, dimana perhatian dipusatkan pada hukum-hukum statis yang menjadi dasar adanya masyarakat dan sosiologi dinamis dimana perhatian dipusatkan tentang perkembangan masyarakat dalam arti pembangunan. Rintisan Comte tersebut disambut hangat oleh masyarakat luas, tampak dari tampilnya sejumlah ilmuwan besar di bidang sosiologi. Mereka antara lain Herbert Spencer, Karl Marx, Emile Durkheim, Ferdinand Tönnies, Georg Simmel, Max Weber, dan Pitirim Sorokin (semuanya berasal dari Eropa).

## LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN





No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Pertemuan ke- : 5  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan perkembangan sosiologi dari abad ke abad

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	2. Mendeskripsikn perkembangan sosiologi di Indonesia
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan perkembangan sosiologi dari abad ke abad
2. Mendeskripsikn perkembangan sosiologi di Indonesia

### D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Perekembangan sosiologi dari abad ke abad
2. Penrkembangan sosiologi di Indonesia

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Script*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Lembar materi pembelajaran
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *laptop*, kertas kosong
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> </ul>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presensi</li> <li>• Memotivasi peserta didik untuk selalu selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti kegiatan sekolah setiap hari</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang perkembangan sosiologi dari abad ke abad, dan perkembangan sosiologi di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membagikan kertas yang berisi materi pelajaran. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tersebut, kemudian guru memberi penjelasan mengenai materi tersebut secara singkat.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru membagi siswa untuk berkelompok masing-masing dua orang, dengan menghitung acak seluruh peserta didik. Siswa secara individu mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai perkembangan sosiologi, baik melalui materi yang diberikan guru atau melalui media lainnya.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa diminta meringkas materi ke dalam selembar kertas yang diberikan guru.</li> <li>• Mengkomunikasikan Secara bergantian dalam satu kelompok satu orang membacakan hasil ringkasannya kepada teman kelompoknya, siswa yang mendengarkan juga menilai dan mengoreksi kekurangan ringkasan siswa yang sedang presentasi. Hal ini berlaku untuk seluruh pasangan di kelas, dibacakan dalam waktu yang sama.</li> </ul>	100 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai perkembangan sosiologi dari abad ke abad, serta perkembangan sosiologi di Indonesia.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.

- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
**NIP. 19660420199412 1 003**

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
**NIM. 13413244005**

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Perkembangan Sosiologi dari Abad ke abad

Sejarah Perkembangan Sosiologi. Sosiologi lahir sejak manusia mulai bertanya tentang masyarakat, terutama tentang perubahannya. Ratusan tahun sebelum Masehi, pertanyaan tentang perubahan masyarakat sudah muncul. Namun, sosiologi dalam pengertian sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat baru lahir belasan abad kemudian. Berikut ini kronologi sejarah perkembangan ilmu sosiologi.

#### 1. Perkembangan Awal

Para pemikir Yunani Kuno, terutama Sokrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran tanpa ada yang bisa mencegah. Kemakmuran dan krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakkan. Anggapan tersebut terus dianut semasa Abad Pertengahan (abad V Masehi sampai akhir abad XIV Masehi). Para pemikir, seperti Agustinus, Avicenna (Ibnu Sina), dan Thomas Aquinas menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Sebagai makhluk yang fana manusia tidak bisa mengetahui, apalagi menentukan apa yang akan terjadi pada masyarakat. Pertanyaan (mengapa bisa begini atau mengapa bisa begitu) dan pertanggungjawaban ilmiah (bukturnya ini atau itu) tentang perubahan masyarakat belum terpikirkan pada masa itu.

#### 2. Abad Pencerahan: Rintisan Kelahiran Sosiologi

Sosiologi modern berakar pada karya para pemikir Abad Pencerahan; abad XVII Masehi. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya perubahan yang terjadi dalam masyarakat harus dapat dijelaskan secara masuk akal (rasional); berpedoman pada akal budi manusia. Caranya dengan menggunakan metode ilmiah. Francis Bacon dari Inggris, Rene Descartes dari Prancis, dan Wilhelm Leibnitz dari Jerman merupakan sejumlah pemikir yang menekankan pentingnya metode ilmiah untuk mengamati masyarakat.

#### 3. Abad Revolusi: Pemicu Lahirnya Sosiologi

Perubahan pada Abad Pencerahan membawa perubahan revolusioner sepanjang abad XVIII Masehi. Perubahan itu dikatakan revolusioner karena struktur (tatanan) masyarakat lama dengan cepat berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial yang

paling jelas tampak dalam Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis, Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia. Hal ini wajar mengingat kawasan Asia dan Afrika ketika itu sedang menjadi daerah koloni Eropa.

Pada Revolusi Amerika, koloni Inggris di Amerika Utara ini membentuk negara republik yang demokratis. Pemerintahan jenis ini baru pertama kali muncul saat itu, ketika kebanyakan negara membentuk pemerintahan monarki. Gagasan tentang kedaulatan rakyat (rakyat yang berkuasa) dan pentingnya hak asasi manusia (semua orang bermartabat sama) telah mengubah susunan serta kedudukan orang dan kelompok dalam masyarakat. Pada masa Revolusi Industri muncul kalangan baru dalam masyarakat, yaitu kaum kapitalis yang memiliki modal untuk membuat usaha, serta kaum bangsawan dan rohaniwan yang sebelumnya lebih berkuasa mulai disaingi kaum kapitalis yang mengendalikan ekonomi. Kemudian, muncul kesadaran akan hak asasi manusia dan persamaan semua orang di hadapan hukum yang mengakibatkan terjadinya Revolusi Prancis. Pada saat itu, rakyat menggulingkan kekuasaan bangsawan yang dianggap bersenang-senang di atas penderitaan rakyat lalu membentuk pemerintahan yang lebih demokratis.

Revolusi-revolusi ini menyebabkan berbagai perubahan dan gejolak dalam masyarakat. Tatanan yang telah berusia ratusan tahun dalam masyarakat diobrak-abrik dan dijungkirbalikkan. Perubahan ini tidak jarang disertai peperangan, pemberontakan, dan kerusuhan yang membawa kemiskinan dan kekacauan. Karena itulah, para ilmuwan tergugah untuk mencari cara menganalisis perubahan secara rasional dan ilmiah sehingga dapat diketahui sebab dan akibatnya. Tujuannya, agar bencana yang terjadi akibat perubahan dalam masyarakat bisa diantisipasi dan dihindari.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Pertemuan ke- : 7  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	2. Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

### D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Think, Pair, and Share*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar tentang usaha kerajinan masyarakat
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *LCD*, *proyektor*, *laptop*
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

[www.google.co.id/pengertian-sosiologi](http://www.google.co.id/pengertian-sosiologi)

### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat gambar usaha kerajinan masyarakat. Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang hakikat ilmu pengetahuan.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai akal dan pikiran manusia dalam mengembangkan usaha kerajinan yang sudah diamatinya.</li> <li>• Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk berpasang-pasangan berdasarkan nomor absen.</li> <li>➤ Lalu guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang definisi ilmu, pengetahuan, dan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber melalui berbagai cara.</li> <li>➤ Guru juga memberi tugas kepada sebagian pasangan untuk mencari informasi mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, dan sebagian pasangan lainnya mencari informasi mengenai ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.</li> </ul> </li> <li>• Mengasosiasi Siswa mendiskusikan tentang definisi ilmu, pengetahuan, dan ilmu pengetahuan, serta sosiologi sebagai ilmu dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu. Hasil diskusi ditulis pada selembar kertas kosong yang sudah disediakan oleh guru.</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Secara bergantian, pasangan peserta didik menyampaikan hasil diskusi mereka mengenai definisi ilmu, pengetahuan, dan ilmu pengetahuan, serta sosiologi sebagai ilmu dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu.	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai definisi ilmu, pengetahuan, dan ilmu pengetahuan, serta sosiologi sebagai ilmu dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu.</li> <li>➢ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## **b. Sikap Sosial**

### **1. Sikap Jujur**

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### **2. Sikap Kerja Sama**

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### **3. Sikap Harga Diri**

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
 Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016  
 Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**  
**NIP. 19660420199412 1 003**

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
**NIM. 13413244005**

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### **Materi Reguler**

#### 1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Menurut Soerjono Soekanto, ilmu didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran (logika). Pengetahuan muncul karena ada rasa ingin tahu manusia tentang hal-hal tertentu. Namun, hanya pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan teruji kebenarannya yang termasuk ilmu, sosiologi dapat dikatakan ilmu pengetahuan karena didukung syaratnya sebagai berikut, yaitu :

1. Sosiologi bersifat empiris artinya sosiologi didasarkan pada observasi (pengamatan) terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif (memperkirakan) melainkan objektif.
2. Sosiologi bersifat teoritis artinya selalu berusaha menyusun observasi dari hasil-hasil observasi, yang merupakan unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan antar hubungan dan sebab akibat sehingga menjadi teori.
3. Sosiologi bersifat kumulatif artinya teori-teori sosiologi telah ada sebelumnya, dalam arti memperbaiki, diperluas dan diperlurus teori-teori tersebut.
4. Sosiologi bersifat non etis artinya sosiologi menjelaskan fakta-fakta secara analitis dalam masyarakat.

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan mempunyai sifat hakikat, antara lain :

1. Sosiologi merupakan ilmu sosial (bukan ilmu alam atau ilmu kerohanian)
2. Sosiologi bersifat kategoris (artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi).
3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science), bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
5. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dari peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
6. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip / hukum-hukum dari interaksi antar manusia dan perilaku sifat, hakikat isi, dan struktur masyarakat.
7. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional-empiris.

8. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus artinya sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat secara empiris.

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan realitas sosial budaya yang di dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka sosiologi menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah digunakan observasi/penalaran. Menurut Paul B. Horton, teknik riset dalam sosiologi antara lain:

1. Studi cross-sectional dan longitudinal yakni suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dan jangka waktu tertentu. Sedangkan studi longitudinal adalah studi yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan sebelum dan sesudahnya.
  2. Eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan. Dalam eksperimen laboratorium, subjek orang dikumpulkan dalam suatu tempat “laboratorium” kemudian dicatat dan ditarik kesimpulan.
  3. Penelitian pengamatan, hampir sama dengan eksperimen, tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak mempengaruhi terjadinya suatu kejadian.
2. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Johnsons, 1967 (dalam Soekanto,1982:14-15) mengemukakan ciri-ciri sosiologi sebagai Ilmu pengetahuan. Adapun ciri-ciri utamanya adalah sebagai berikut:

1. Sosiologi bersifat empiris. Artinya sosiologi didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
2. Sosiologi bersifat teoritis. Artinya sosiologi selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi.
3. Sosiologi bersifat kumulatif. Artinya bahwa teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas atau memperhalus teori-teori lama.
4. Sosiologi bersifat non-etis. Artinya permasalahan yang dipersoalkan bukanlah buruk atau baiknya fakta tertentu, akan tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN



No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Pertemuan ke- : 8  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mengkaji realitas sosial dan masalah sosial

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengkaji realitas sosial dan masalah sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Mengkaji realitas sosial dan masalah sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang realitas sosial dan masalah sosial</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi realitas sosial dan masalah sosial</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai realitas sosial dan masalah sosial.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat siswa untuk mengkaji setiap masalah sosial dari berbagai sumber. Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai realitas sosial dan masalah sosial.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun penjelasan tentang masalah sosial dengan menyertakan contoh kasusnya.</li> <li>• Mengkomunikasikan Peserta didik menyajikan hasil diskusi ke dalam bentuk tabel lembar kerja siswa yang sudah disediakan oleh guru, kemudian dibacakan secara singkat di dalam kelas.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai realitas sosial dan masalah sosial.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Realitas sosial dan masalah sosial

Realitas sosial, merupakan kehidupan manusia yang terbentuk dalam proses yang terus-menerus, yakni gejala sosial sehari-hari, yang dalam pengertian sehari-hari dinamakan “pengalaman bermasyarakat”. Atau dengan kata lain, realitas sosial itu tersirat dalam pergaulan sosial yang diungkapkan secara sosial melalui tindakan sosial seperti komunikasi lewat bahasa, bekerjasama lewat organisasi-organisasi sosial. “Pengalaman bermasyarakat” inilah sebenarnya esensi masyarakat itu. Realitas sosial seperti ini ditemukan dalam pengalaman intersubjektif (intersubjektivitas), merujuk pada struktur kesadaran umum ke kesadaran individual dalam kelompok yang saling berinteraksi. Maka jika ingin mengetahui, mempelajari, menjelaskan dan memahami esensi masyarakat, didapat melalui mempelajari “pengalaman bermasyarakat” atau realitas sosial (Berger, 2013:xv)

Dan “pengalaman bermasyarakat”, yang merupakan agregasi pengalaman-pengalaman individual yang membawa subjektivitasnya masing-masing, mengandung unsur pengetahuan sosial, kesadaran, persepsi individual (sistem nilai, dsb) dan memiliki dimensi subjektif dan objektif yang berbeda-beda sehingga berciri paradoksial dan kompleks, membawa kompleksitas realitas sosial. Pengalaman intersubjektivitas ini dapat dijelaskan, bahwa pada proses sosial, masing-masing individu pada dimensi subjektif-nya menghadirkan kenyataan sosial dalam konstruksinya dan ia memanifestasikannya melalui proses eksternalisasi (sebagai kenyataan objektif, dimensi objektif) yang kemudian mempengaruhi kembali manusianya melalui proses internalisasi (realitas subjektif). Di sini terdapat dialektika antara diri (self) dengan dunia sosio-kultural, yang berlangsung dalam satu proses, melibatkan 3 momen simultan: eksternalisasi (penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural), objektivasi (interaksi sosial dalam dunia intersubjektivasi), dan internalisasi (identifikasi diri dengan lembaga sosial). Maka dapat dikatakan bahwa “masyarakat sebagai produk manusia dan manusia sebagai produk masyarakat” seperti dikatakan Berger. Inilah realitas sosial yang dikonstruksikan, atau konstruksi sosial atas realitas (social construction of reality)

Pada era Comte (1798 – 1957), pertama kali nama “sosiologi” diperkenalkan, realitas sosial dipandang sebagai mirip gejala alam, dengan mengembangkan “fisika sosial” yang kemudian disebut “sosiologi”, Comte menghendaki sosiologi meniru

“hard science”. Lahirlah positivisme (filsafat positif), sebagai perlawanan dari “filsafat negatif dan destruktif” dari Abad Pertengahan (Ritzer, 2014:17). Comte berada pada garis terdepan pada perkembangan sosiologi positif, dan sebagai peletak dasar perkembangan teori sosiologi berikutnya.

Pengaruh pemikiran Comte besar sekali pada Herbert Spencer dan Emile Durkheim (1858 – 1917). Tradisi konservatif Comte berlanjut ke Durkheim, namun karya Durkheim menjadi kekuatan dominan pada perkembangan sosiologi. Durkheim mengembangkan konsep pokok sosiologi melalui uji empiris, yakni melalui karyanya “The Rule of Sociological Methods”, ia menekankan bahwa sosiologi mempelajari apa yang ia sebut “fakta sosial”, yang dibedakan menjadi: fakta sosial materiel dan non-materiel. (Ritzer, 2014:24).

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 9  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	1. Mendeskripsikan kegunaan sosiologi dan peran sosiologi dalam masyarakat

yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan sosiologi dan peran sosiologi dalam masyarakat

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Kegunaan sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Script*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar materi pembelajaran
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *laptop*, kertas kosong
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> </ul>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi peserta didik untuk selalu selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti kegiatan sekolah setiap hari</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang kegunaan sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membagikan kertas yang berisi materi pelajaran. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tersebut, kemudian guru memberi penjelasan mengenai materi tersebut secara singkat.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru membagi siswa untuk berkelompok masing-masing dua orang, dengan menghitung acak seluruh peserta didik. Siswa secara individu mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai perkembangan sosiologi, baik melalui materi yang diberikan guru atau melalui media lainnya.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa diminta meringkas materi ke dalam selembar kertas yang diberikan guru.</li> <li>• Mengkomunikasikan Secara bergantian dalam satu kelompok satu orang membacakan hasil ringkasannya kepada teman kelompoknya, siswa yang mendengarkan juga menilai dan mengoreksi kekurangan ringkasan siswa yang sedang presentasi. Hal ini berlaku untuk seluruh pasangan di kelas, dibacakan dalam waktu yang sama.</li> </ul>	100 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai perkembangan sosiologi dari abad ke abad, serta perkembangan sosiologi di Indonesia.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.

- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Kegunaan sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat

Sosiologi sebagai cabang ilmu pengetahuan tentu memiliki banyak kegunaan / manfaat bagi berbagai aspek kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Berikut beberapa fungsi dari keilmuan sosiologi dalam berbagai aspek:

#### 1. Fungsi dalam Perencanaan Sosial

Dalam perencanaan sosial pada tataran aplikasinya merupakan upaya melakukan persiapan dalam menghadapi masa depan yang dilakukan oleh tiap-tiap individu yang ada pada masyarakat. Perencanaan sosial memiliki tujuan yakni mengatasi spekulasi munculnya problematika pada saat terjadinya masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Perencanaan sosial memiliki sifat antisipatif, yang bertujuan sebagai pencegahan sebelum terjadinya masalah-masalah sosial. Berikut beberapa hal yang menjadi syarat umum sebuah perencanaan sosial:

- a. Terdapatnya beberapa unsur-unsur modern dalam sebuah masyarakat yang meliputi suatu sistem ekonomi.
- b. Terdapatnya sistem integrasi analisa yang baik.
- c. Terdapatnya suatu penyikapan yang baik terhadap upaya-upaya perencanaan sosial.
- d. Terdapatnya sebuah managerial yang baik dalam hal sistem perekonomian dan politik. (Ogburn dan Nimkof)

Berikut merupakan beberapa hal mengenai fungsi Sosiologi dalam hal perencanaan sosial!

- a. Perencanaan sosial ialah sebuah sistem yang dapat mengidentifikasi sebuah perubahan yang setiap saat dapat terjadi pada masyarakat.
- b. Perencanaan dibuat dengan dasar realita yang ada atau secara faktual.
- c. Perencanaan sosial dipergunakan sebagai antisipatif berbagai macam masalah yang muncul dalam masyarakat.

#### 2. Fungsi Sosiologi dalam Penelitian

Penelitian adalah sebuah upaya untuk melakukan peningkatan ilmu. Dalam keilmuan sosiologi, penelitian bermanfaat untuk mendeskripsikan tentang kehidupan bermasyarakat. Aktivitas penelitian dalam keilmuan sosiologi menelaah beberapa gejala yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat.

Melalui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian sosiologis, peneliti dapat membuat susunan rencana penyelesaian terhadap sebuah masalah. Berikut beberapa fungsi sosiologi dalam aktivitas penelitian sosial:

- a. Sosiologi sangat berguna untuk pertimbangan mengenai berbagai gejala sosial yang mungkin saja muncul dalam kehidupan masyarakat.
- b. Sosiologi bermanfaat untuk melakukan telaah tentang pola perilaku masyarakat.
- c. Sosiologi bermanfaat sebagai fungsi antisipatif terhadap kemungkinan masalah-masalah sosial yang akan terjadi.
- d. Sosiologi berguna untuk memperhatikan dinamika perilaku masyarakat.
- e. Sosiologi berguna untuk memahami berbagai istilah dalam obyek penelitian seperti simbol dan kode.

Jenis-jenis penelitian dalam sosiologi meliputi penelitian murni, penelitian terpusat pada masalah, dan penelitian terapan.

### 3. Fungsi Sosiologi dalam Pembangunan

Sosiologi dalam cakupan pengetahuan tentang pembangunan berperan sebagai pemberi sumbangan berupa data sosial yang dibutuhkan pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian pembangunan. Pembahasannya ialah sebagai berikut!

#### a. Tahapan Perencanaan

Dalam rangka identifikasi keterbutuhan masyarakat, hal yang dibutuhkan ialah data-data yang lengkap meliputi pola interaksi sosial, kelompok sosial, dan lembaga sosial.

#### b. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan ini perlu diadakannya pengawasan terhadap pelaksanaan yang berkaitan dengan dinamika perubahan sosial serta kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Memahami pengertian tindakan sosial 2. Memahami secara singkat pengertian interaksi sosial 3. Membedakan pengertian tindakan sosial dengan interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian tindakan sosial

2. Memahami secara singkat pengertian interaksi sosial
3. Dapat membedakan pengertian tindakan sosial dengan interaksi sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Tindakan sosial
2. Interaksi sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Sebagai apersepsi, peserta didik di minta untuk bercakap-cakap dengan teman sebangku, seakan sedang mengobrolkan sesuatu dengan saling melihat atau berhadapan.</li> <li>• Guru bertanya kepada peserta didik apa yang sedang mereka lakukan? Kegiatan yang guru tugaskan kepada peserta didik untuk saling berhadapan dan saling mengobrol itu merupakan salah satu bentuk tindakan dan interaksi sosial.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik dijelaskan tentang tindakan sosial, karena manusia mampu berpikir melalui akal budinya.</li> <li>• Menanya Setelah mengetahui pengertian dari tindakan sosial, peserta didik dijelaskan tentang interaksi sosial, agar dapat membedakan kedua istilah tersebut.</li> <li>• Mengeksplorasi Peserta didik dibagi kelompok menjadi dua kelompok, kelompok I akan membahas tentang Tindakan Sosial dengan mengacu kepada buku teks siswa sosiologi kelas X. Sedangkan kelompok II membahas materi diskusi tentang interaksi sosial dengan mengacu kepada buku teks siswa sosiologi kelas X.</li> <li>• Mengasosiasi</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Peserta didik di tugaskan untuk membuat kesimpulan per kelompok sesuai pemahaman hasil dari diskusi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul> Setelah hasil kegiatan dari diskusi peserta didik di komentari oleh guru, guru bertanya kepada setiap kelompok tentang hubungan antara tindakan sosial dengan interaksi sosial.	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya melalui diskuis kelompok.</li> <li>➢ Peserta didik ditanya apakah sudah mengerti tentang materi pembelajaran tersebut.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### A. Interaksi Sosial

Menurut Kimbal Young dan Raymond, W. Mack, interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial tak akan ada kehidupan bersama. Artinya, kehidupan sosial dapat terwujud dalam berbagai bentuk pergaulan seseorang dengan orang lain. Gillin dan Gillin mendefinisikan interaksi sosial sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Sejak manusia lahir ke dunia, proses interaksi sudah mulai dilakukan, walaupun terbatas pada hubungan yang dilakukan seorang bayi terhadap ibunya. Interaksi sosial erat kaitannya dengan naluri manusia untuk selalu hidup bersama dengan orang lain, dan ingin bersatu dengan lingkungan sosialnya. Naluri ini dinamakan Gregariousness.

Interaksi sosial memiliki dua syarat utama yaitu:

- a. Adanya kontak sosial, aksi-reaksi yang meliputi kontak primer melalui berhadapan langsung (face to face) dan kontak sekunder, yaitu kontak sosial yang dilakukan melalui perantara seperti melalui telepon, orang lain, surat kabar, dan lain-lain.
- b. Adanya komunikasi sosial, baik langsung (tanpa perantara) maupun tidak langsung yaitu melalui media komunikasi.

Berdasarkan berlangsungnya interaksi sosial, maka memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pelaku lebih dari satu orang
- b. Adanya komunikasi diantara pelaku
- c. Adanya tujuan mungkin sama atau tidak sama antar pelaku
- d. Adanya dimensi waktu

#### B. Tindakan Sosial

Tindakan atau aksi (action) berarti perbuatan atau sesuatu yang dilakukan. Secara sosiologis, tindakan artinya seluruh perbuatan manusia yang dilakukan secara disadari atau tidak disadari, sengaja atau tidak disengaja yang mempunyai makna subyektif bagi pelakunya.

Di dalam sosiologi, tindakan sosial banyak dikemukakan oleh Max Weber (1864-1920) seorang ahli sosiologi Jerman, dimana tindakan sosial dimulai dari tindakan individu atau perilaku individu dengan perilaku orang lain, yang diorientasikan pada tindakan tersebut, sehingga dapat dipahami secara subyektif, maksudnya setiap tindakan yang dilakukan seseorang akan memiliki maksud atau makna tertentu. Dengan kata lain, tindakan sosial merupakan tindakan individu yang memiliki arti subyektif bagi dirinya yang diarahkan pada

tindakan orang lain. Karena itu, tidak semua perbuatan atau kelakuan manusia dapat dikategorikan sebagai tindakan sosial.

Jika ada manusia yang sedang melakukan tindakan seperti sedang menendang pohon, hal itu bukanlah tindakan sosial karena tindakan individu diarahkan pada benda mati, sehingga dari benda tersebut tidak akan menimbulkan reaksi sosial terhadap dirinya. Akan tetapi tindakan terhadap benda mati dapat disebut sebagai tindakan sosial apabila tindakannya tersebut menimbulkan reaksi dari orang lain.

Tindakan sosial yang dimulai dari tindakan individu-individu memiliki keunikan atau ciri tersendiri. Namun sebagai makhluk sosial, tindakan manusia seunik apapun tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosialnya. Tindakan apapun yang semua orang lakukan bisa jadi mempengaruhi atau dipengaruhi orang-orang disekitarnya.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menjelaskan hubungan tindakan sosial dan interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan hubungan tindakan sosial dan interaksi sosial

#### D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Interaksi sosial
2. Hubungan tindakan sosial dan interaksi sosial

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

#### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi</li><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li><li>• Guru menanyakan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li><li>• Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok</li></ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Siswa diminta untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.</li><li>➢ Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan hubungan tindakan sosial dengan interaksi sosial secara kooperatif yang bersifat penemuan.</li></ul></li><li>• Mengasosiasi Setiap kelompok secara bergiliran mengemukakan hasil diskusinya. Sedangkan kelompok lain menanggapi.</li><li>• Mengkomunikasikan Guru memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil penyampaian diskusi tiap kelompok disertai dengan pengetahuan tambahan mengenai hubungan tindakan sosial dengan interaksi sosial.</li></ul>	95 menit
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi</li><li>• Evaluasi<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya melalui diskuis kelompok.</li><li>➢ Peserta didik ditanya apakah sudah mengerti tentang materi pembelajaran tersebut.</li></ul></li></ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik mengenai manfaat apa yang telah di dapat dari pembelajaran pertemuan topik ini.</li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- Keaktifan menggali sumber.
- Kemampuan bekerjasama
- Keaktifan bertanya
- Akurasi pertanyaan.
- Kemampuan memberikan kritik dan saran
- Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### A. Hubungan Tindakan Sosial dengan Interaksi Sosial

Max Weber merupakan bagian dari sebuah generasi ilmuwan universal dalam bidang ekonomi dan sosiologi.[3] Namun, tampaknya Weber telah terperangkap oleh sosiologi.[1] Weber seorang dengan pengetahuan yang luas, kualitasnya sebagai seorang ahli ekonomi, sejarawan dan ahli hukum tidak kalah dengan kualitasnya sebagai seorang sosiolog.[1] Satu hal yang pasti tentang Weber bahwa Weber memahami ilmu-ilmu sosial pertama-tama sebagai ilmu yang bergelut dengan makna, khususnya makna individual atau cara-cara di dalamnya budaya yang dimiliki bersama (shared culture) mempengaruhi tindakan individu-individu.[1] Dalam sosiologinya Weber, secara eksplisit menyatakan kalau tindakan sosial itu sebagai pokok bahasan sentral.[4] Sumbangan Weber terhadap pemikiran tentang tindakan sosial membantu memperbaiki pemahaman tentang watak dan kemampuan-kemampuan aktor sosial secara individu melalui sebuah tipologi tentang berbagai cara dimana individu yang bersangkutan bisa bertindak di lingkungan eksternalnya.[4] Weber menekankan tindakan pada makna dan pemahaman untuk menunjukkan betapa pentingnya hermeneutik dan fenomenologi di dalam teori tindakan sosial, dimana sejumlah aktor saling mengorientasikan makna dari tindakan-tindakan sosial mereka, sehingga sampai pada batas tertentu, aktor yang satu memperhatikan dan mempertimbangkan perilaku aktor lain, aktor tersebut bisa jadi sama-sama sepakat dalam interpretasi-interpretasi mereka atas perilaku aktor lain, atau bisa juga tidak.[4] Pandangan Weber melakukan pemahaman melalui presisi penekanan pada kondisi-kondisi sosial, dan pada bentuk hal lain menempatkan kesadaran, kondisi pikiran dan perasaan, serta orientasi-orientasi aktor pada fokus terpenting.[4] hal ini semua, pada gilirannya, menghambat dan memengaruhi persepsi aktor tentang bagaimana aktor tersebut bertindak di dalam dunia untuk mempertahankan atau mengubah dunia.[4] Tingkat integrasi ini pada gilirannya akan terus dipengaruhi oleh proses-proses sosiologi yang dinamis yang melibatkan para anggotanya, baik itu melalui ikatan-ikatan dan solidaritas yang dibangun melalui bentuk-bentuk rasional berupa perjuangan bersama melawan musuh atau pesaing tertentu.[4]

Loyalitas yang diprovokasi oleh rahasia-rahasia bersama, hubungan-hubungan perbedaan dan superordinasi yang direproduksi dalam hierarki institusional, maupun persahabatan akrab dan intimasi yang lahir dari berbagai pangan dan hidup ataupun hubungan-hubungan terhormat lainnya.[4] Secara sosial, di dalam masyarakat-masyarakat modern yang beragam para aktor akan menghadapi situasi-situasi yang penuh dengan sederatan aktor yang memiliki afiliasi yang beragam ini, yang masing-masing juga terlibat dalam beragam paduan hubungan yang aktif, saling bersimpangan dan saling tumpang tindih.[4]

Setelah mempelajari materi tindakan sosial, kita tahu bahwa antara tindakan dan interaksi sosial mempunyai hubungan yang sangat erat. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa membutuhkan orang lain. Munculnya sikap saling membutuhkan karena manusia hidup dalam sebuah masyarakat.

Dalam hidup bermasyarakat, manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan sosial. Misalnya melakukan kerja bakti di kampung, membantu tetangga yang punya hajat, menolong tetangga yang ditimpa musibah, dan sebagainya.

Dalam melakukan tindakan-tindakan sosial, manusia tidak bisa melepaskan peran dirinya sebagai makhluk individu dan sosial. Hal itu disebabkan manusia selalu melakukan hubungan sosial atau disebut interaksi sosial. Hubungan sosial dapat dilakukan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Dalam hal ini, Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan sosial.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menganalisis ciri-ciri interaksi sosial 2. Mengemukakan ciri-ciri interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis ciri-ciri interaksi sosial

2. Mengemukakan ciri-ciri interaksi sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Ciri-ciri interaksi sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Think Pair and Share
- Metode : Ceramah, diskusi berpasangan, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li> <li>• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topic ini, yaitu mengenai ciri, faktor, dan pendorong terjadinya interaksi sosial.</li> <li>• Guru memberikan salah satu contoh tentang interaksi sosial yang terjadi di sekolah.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik mendapatkan penyampaian secara singkat mengenai ciriciri interaksi sosial.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok secara berpasangan. Setiap pasangan diminta untuk mendiskusikan mengenai ciri-ciri interaksi sosial.</li> <li>• Mengasosiasi Setiap pasangan secara bergiliran mengemukakan hasil diskusinya dipimpin oleh guru. Kelompok lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru menyimpulkan dan menanggapi hasil diskusi peserta didik disertai dengan penyampaian pengetahuan tambahan mengenai ciri-ciri interaksi sosial.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➢ Setiap peserta didik di minta untuk mengumpulkan hasil kegiatan diskusi dan menyerahkan hasil kegiatan siswa yang telah di bagi setiap kelompok.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

2: Kurang aktif

3: Aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### A. Ciri - Ciri Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang dilakukan manusia sebagai anggota masyarakat pada hakikatnya mempunyai ciri - ciri berikut ini.

- a. Jumlah pelaku lebih dari satu orang, artinya dalam sebuah interaksi sosial, setidaknya ada dua orang yang sedang bertemu dan mengadakan hubungan.
- b. Ada komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol - simbol, artinya dalam sebuah interaksi sosial di dalamnya terdapat proses tukar - menukar informasi atau biasa disebut dengan proses komunikasi dengan menggunakan isyarat atau tanda yang dimaknai dengan simbol - simbol yang akan diungkapkan dalam komunikasi itu.
- c. Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung, artinya dalam proses interaksi dibatasi oleh dimensi waktu sehingga dapat menentukan sifat aksi yang sedang dilakukan oleh orang - orang yang terlibat dalam interaksi.
- d. Ada tujuan - tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat, artinya dalam sebuah interaksi sosial, orang - orang yang terlibat di dalamnya memiliki tujuan yang diinginkan oleh mereka.

#### B. Ciri-ciri Tindakan Sosial

Bertitik tolak dari konsep dasar tentang tindakan sosial dan antar hubungan sosial, maka terdapat lima ciri pokok yang menjadi sasaran sosiologi, yaitu:

- a. Tindakan manusia yang menurut si aktor mengandung makna subyektif, hal ini meliputi tindakan nyata.
- b. Tindakan nyata yang bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif.
- c. Tindakan yang berpengaruh positif dari suatu situasi, maka tindakan tersebut akan diulang.
- d. Tindakan itu diarahkan pada seseorang atau pada individu.
- e. Tindakan itu memperhatikan tindakan individu lain dan terarah pada orang atau individu yang dituju.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menganalisis faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial 2. Menyebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial

2. Menyebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Cooperative Integrated Reading and Composition (Kooperatif terpadu membaca dan menulis)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li> <li>• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topic ini, yaitu mengenai faktor dan pendorong terjadinya interaksi sosial.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang</li> <li>• Mengasosiasi Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan materi pembelajaran selama 20 menit, itu artinya dari 60 menit yang disediakan untuk berdiskusi, untuk bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok dan member tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada selembar kertas.</li> <li>• Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Setiap kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>➢ Sisa waktu yang tersedia di gunakan untuk saling bertukar pertanyaan dari masing-masing kelompok dan di berikan pengarahan oleh guru.</li> </ul> </li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Setiap peserta didik di minta untuk mengumpulkan hasil kegiatan diskusi dan menyerahkan hasil kegiatan siswa yang telah di bagi setiap kelompok.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					

3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.

- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Empat faktor yang menjadi dasar proses interaksi sosial adalah sebagai berikut:

##### a. Imitasi

Imitasi merupakan suatu proses dimana seseorang atau individu meniru perilaku dan tindakan orang lain. Terdapat beberapa syarat bagi seseorang sebelum melakukan imitasi, yaitu:

- 1) Adanya minat dan perhatian yang cukup besar terhadap hal yang akan ditiru
- 2) Adanya sikap mengagumi hal-hal yang di imitasi
- 3) Hal yang akan ditiru mempunyai penghargaan sosial yang tinggi

##### b. Sugesti

Sugesti merupakan suatu proses dimana seorang individu menerima suatu cara pandangan tingkahlaku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Sugesti dapat dibedakan tiga jenis, yaitu:

- 1) Sugesti kerumunan (crowd suggestion) adalah penerimaan yang tidak didasarkan pada penalaran, melainkan karena keanggotaan atau kerumunan.
- 2) Sugesti prestise (prestige suggestion) adalah sugesti yang muncul sebagai akibat adanya prestise orang lain.
- 3) Sugesti negatif (negative suggestion) ditunjukkan untuk menghasilkan tekanan-tekanan atau pembatasan tertentu.

##### c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi merupakan bentuk lebih lanjut dari proses imitasi dan proses sugesti yang pengaruhnya telah amat kuat. Orang lain yang menjadi sasaran identifikasi dinamakan idola.

##### d. Simpati

Simpati merupakan faktor yang sama penting dalam proses interaksi sosial, yang menentukan terhadap proses selanjutnya. Dibandingkan ketiga faktor interaksi sosial sebelumnya, simpati terjadi melalui proses yang relatif lambat. Namun, pengaruh simpati lebih mendalam dan tahan lama.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menganalisis syarat-syarat terjadinya interaksi sosial 2. Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

2. Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Problem Based Introduction (PBI)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li> <li>• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topic ini, yaitu mengenai syarat terjadinya interaksi sosial.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian, memberikan suatu wacana mengenai permasalahan yang harus dipecahkan oleh masing-masing kelompok mengenai syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</li> <li>• Menanya</li> <li>• Mengeksplorasi Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan pemecahan masalah secara kooperatif dan bersifat penemuan selama 20 menit, itu artinya dari 60 menit yang disediakan untuk berdiskusi.</li> <li>• Mengasosiasi Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan materi pembelajaran selama 20 menit, itu artinya dari 60 menit yang disediakan untuk berdiskusi, untuk bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok dan member tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada selembar kertas.</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap kelompok secara acak dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Kelompok lain boleh bertanya dan menanggapi.</li> <li>➤ Guru menyimpulkan hasil presentasi siswa dan menanggapi sambil memberikan pengetahuan tambahan mengenai syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Setiap peserta didik di minta untuk mengumpulkan hasil kegiatan diskusi dan menyerahkan hasil kegiatan siswa yang telah di bagi setiap kelompok.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Syarat - Syarat Terjadinya Interaksi Sosial. Syarat utama terjadinya suatu interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (social contact) dan komunikasi (communication).

#### A. Kontak Sosial

Kontak berasal dari kata Latin cum atau con yang berarti bersama - sama, dan tangere yang memiliki arti menyentuh. Jadi, secara harafiah kontak berarti bersama - sama menyentuh. Dalam pengertian sosiologis, kontak merupakan gejala sosial. Orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa mengadakan sentuhan fisik, misalnya berbicara dengan orang lain melalui telepon, surat, dan sebagainya. Jadi, kontak sosial merupakan aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki makna bagi si pelaku dan si penerima, dan si penerima membalas aksi itu dengan reaksi. Kita membedakan kontak berdasarkan cara, sifat, bentuk, dan tingkat hubungannya.

##### 1) Berdasarkan Cara

Kita mengenal dua macam kontak dilihat dari caranya, yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung

- a. Kontak langsung terjadi secara fisik. Misalnya dengan berbicara, tersenyum, atau bahasa gerak (isyarat).
- b. Kontak tidak langsung terjadi melalui media atau perantara tertentu, seperti pesawat telepon, radio, televisi, telegram, surat, dan lain - lain.

##### 2) Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, kita mengenal tiga macam kontak, yaitu kontak antarindividu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

- a. Kontak antarindividu, misalnya tindakan seseorang anak mempelajari kebiasaan - kebiasaan dalam keluarganya.
- b. Kontak antara kelompok dengan kelompok, misalnya pertandingan bola voli antarsiswa SMA se-Bandung.
- c. Kontak antara individu dengan kelompok, misalnya tindakan seorang guru yang sedang mengajar siswanya agar mereka mempunyai persepsi yang sama tentang sebuah masalah. Contohnya guru tari yang melatih beberapa murid, sehingga terjadi persamaan gerak di antara mereka.

##### 3) Berdasarkan Bentuk

Dilihat dari bentuknya, kita mengenal dua macam kontak, yaitu kontak positif dan kontak negatif.

- a. Kontak positif mengarah pada suatu kerja sama. Misalnya seorang pedagang melayani pelanggannya dengan baik.

- b. Kontak negatif mengarah pada suatu pertentangan, bahkan berakibat putusnya interaksi sebagaimana tampak dalam perang Lebanon dan Israel.

#### 4) Berdasarkan Sifat Hubungan

Menurut tingkat hubungannya, kita mengenal kontak primer dan kontak sekunder.

- a. Kontak primer terjadi apabila orang yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan bertatap muka. Misalnya orang yang saling berjabat tangan, saling melempar senyum, dan sebagainya.
- b. Kontak sekunder memerlukan suatu perantara atau media, bisa berupa orang atau alat. Selain itu juga dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Kontak sekunder langsung misalnya berbicara melalui telepon. Contoh sekunder tidak langsung dapat Anda pahami dari cerita berikut ini.

#### B. Komunikasi

Dalam berinteraksi dengan teman - teman, tentu Anda juga melakukan komunikasi. Apakah komunikasi itu? Komunikasi dapat diwujudkan dengan pembicaraan gerak - gerik fisik, ataupun perasaan. Selanjutnya, timbul sikap dan ungkapan perasaan seperti senang, ragu, takut, atau menolak, bersahabat, dan sebagainya yang merupakan reaksi atas pesan yang diterima. Saat ada aksi dan reaksi itulah terjadi komunikasi. Jadi, komunikasi adalah tindakan seseorang menyampaikan pesan terhadap orang lain dan orang lain itu memberi tafsiran atas sinyal tersebut serta mewujudkannya dalam perilaku.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menjelaskan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial 2. Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial

2. Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial
2. Syarat terjadinya interaksi sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Time Token Arends 1998
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li> <li>• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topic ini, yaitu mengenai faktor pendorong dan syarakt terjadinya interaksi sosial.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru bersama peserta didik membahas kembali mengenai materi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan suatu wacana yang berhubungan dengan topik.</li> <li>• Menanya Setiap peserta didik diberikan kupon berbicara selama ± 30 detik. Dan setiap peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat atau tanggapannya mengenai wacana yang disampaikan oleh guru, dan diberi nilai sesuai dengan waktu yang digunakan untuk berbicara.</li> <li>• Mengeksplorasi Setiap peserta didik yang telah selesai bicara sesuai dengan waktu yang tercantum pada kupon, kemudian menyerahkan kupon berbicara dan peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara kembali.</li> <li>• Mengasosiasi Peserta didik yang masih mempunyai kupon harus berbicara hingga kuponnya habis.</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Setelah semua peserta didik menghabiskan kupon berbicaranya, guru kemudian memberikan kesimpulan dan tanggapan mengenai penyampaian siswa disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai interaksi sosial.	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➢ Setiap peserta didik di minta untuk mengumpulkan hasil kegiatan diskusi dan menyerahkan hasil kegiatan siswa yang telah di bagi setiap kelompok.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Empat faktor yang menjadi dasar proses interaksi sosial adalah sebagai berikut:

##### a. Imitasi

Imitasi merupakan suatu proses dimana seseorang atau individu meniru perilaku dan tindakan orang lain. Terdapat beberapa syarat bagi seseorang sebelum melakukan imitasi, yaitu:

- 1) Adanya minat dan perhatian yang cukup besar terhadap hal yang akan ditiru
- 2) Adanya sikap mengagumi hal-hal yang di imitasi
- 3) Hal yang akan ditiru mempunyai penghargaan sosial yang tinggi

##### b. Sugesti

Sugesti merupakan suatu proses dimana seorang individu menerima suatu cara pandangan tingkahlaku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Sugesti dapat dibedakan tiga jenis, yaitu:

- 1) Sugesti kerumunan (crowd suggestion) adalah penerimaan yang tidak didasarkan pada penalaran, melainkan karena keanggotaan atau kerumunan.
- 2) Sugesti prestise (prestige suggestion) adalah sugesti yang muncul sebagai akibat adanya prestise orang lain.
- 3) Sugesti negatif (negative suggestion) ditunjukkan untuk menghasilkan tekanan-tekanan atau pembatasan tertentu.

##### c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi merupakan bentuk lebih lanjut dari proses imitasi dan proses sugesti yang pengaruhnya telah amat kuat. Orang lain yang menjadi sasaran identifikasi dinamakan idola.

##### d. Simpati

Simpati merupakan faktor yang sama penting dalam proses interaksi sosial, yang menentukan terhadap proses selanjutnya. Dibandingkan ketiga faktor interaksi sosial sebelumnya, simpati terjadi melalui proses yang relatif lambat. Namun, pengaruh simpati lebih mendalam dan tahan lama.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menjelaskan kedudukan atau status sosial dalam masyarakat

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan kedudukan atau status sosial dalam masyarakat

#### D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Kedudukan atau status sosial

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
  - Strategi : Value Clarification Technique (VCT)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

#### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi</li><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li><li>• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topic ini, yaitu mengenai faktor pendorong dan syarakt terjadinya interaksi sosial.</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li></ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati Peserta didik dijelaskan tentang interaksi dan struktur sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi antar individu satu dengan individu yang lain yang saling menghasilkan hubungan yang timbal balik dan memiliki tujuan tertentu.</li><li>• Menanya Setiap peserta didik diberikan kupon berbicara selama ± 30 detik. Dan setiap peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat atau tanggapannya mengenai wacana yang disampaikan oleh guru, dan diberi nilai sesuai dengan waktu yang digunakan untuk berbicara.</li><li>• Mengeksplorasi Peserta didik kemudian diberikan tugas mengisi kegiatan siswa 11(halaman 75) yang belum dikerjakan secara individu sebagai latihan penguatan pemahaman materi pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.</li><li>• Mengasosiasi Hasil latihan peserta didik saling ditukarkan dengan teman sebangku untuk di nilai dan guru memberikan arahan penilaiannya.</li><li>• Mengkomunikasikan Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memberikan contoh</li></ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
peran peserta didik baik di sekolah, lingkungan tempat tinggal maupun untuk warga masyarakat Indonesia secara umum.	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➢ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Kedudukan atau status sosial merupakan posisi seseorang secara umum dalam masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain. Posisi seseorang menyangkut lingkungan pergaulan, prestige, hak-hak, dan kewajibannya. Secara abstrak, kedudukan berarti tempat seseorang dalam satu pola tertentu. Bahkan, seseorang bisa mempunyai beberapa kedudukan karena memiliki beberapa pola kehidupan. Contoh, tuan X sebagai warga masyarakat merupakan kombinasi dari segenap kedudukannya sebagai guru, kepala sekolah, ketua LKMD, suami nyonya S, dan ayah dari anak-anaknya.

Menurut Ralph Linton, dalam kehidupan masyarakat terdapat tiga macam cara memperoleh status, yaitu ascribed status, achieved status, dan assigned status.

- a. Ascribed status merupakan status seseorang yang dicapai dengan sendirinya tanpa memperhatikan perbedaan rohaniah dan kemampuan. Status tersebut bisa diperoleh sejak lahir. Contoh, anak yang lahir dari keluarga bangsawan, dengan sendirinya langsung memperoleh status bangsawan. Seorang warga kasta Brahmana di India memperoleh kedudukan terhormat karena orangtuanya tergolong dalam kasta yang bersangkutan. Pada umumnya, ascribed status lebih banyak dijumpai pada masyarakat dengan sistem lapisan yang tertutup dan masyarakat feodal.
- b. Achieved status merupakan status yang diperoleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Status ini tidak diperoleh atas dasar keturunan, akan tetapi tergantung pada kemampuan individu dalam mencapai tujuan-tujuannya. Jadi status ini bersifat terbuka bagi siapa saja. Contoh, setiap orang bisa menjadi hakim asalkan memenuhi persyaratan tertentu, seperti lulusan fakultas hukum, memiliki pengalaman kerja dalam bidang hukum, dan lulus ujian sebagai hakim.
- c. Assigned status merupakan status yang diperoleh dari pemberian pihak lain. Assigned status mempunyai hubungan yang erat dengan achieved status. Artinya, suatu kelompok atau golongan memberikan status yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa. Status ini diberikan karena orang tersebut telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Contoh assigned status adalah gelar pahlawan revolusi, siswa teladan, dan peraih kalpataru.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui bentuk interaksi sosial yang dikemukakan oleh ahli sosiolog.</li> <li>2. Mampu menganalisis interaksi sosial secara asosiatif .</li> <li>3. Mampu memberikan contoh interaksi sosial secara asosiatif.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengetahui bentuk interaksi sosial yang dikemukakan oleh ahli sosiolog.

2. Mampu menganalisis interaksi sosial secara asosiatif .
3. Mampu memberikan contoh interaksi sosial secara asosiatif.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Bentuk interaksi sosial
2. Interaksi sosial yang asosiatif

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
  - Strategi : Value Clarification Technique (VCT)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
 Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
 Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik kemudian diminta untuk memerhatikan buku teks Sosiologi dan mendengarkan penegasan guru tentang materi pembelajaran.</li> <li>• Menanya Guru meminta peserta didik untuk memberikan salah satu contoh bentuk interaksi sosial yang positif.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah melakukan apersepsi diatas, guru menegaskan kembali materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Mengkomunikasikan Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan tugas kepada peserta didik secara inividu untuk meneliti salah satu mesjid yang merupakan peninggalan masa penjajahan dulu yang telah tercampur dengan kebudayaan-kebudayaan agama lain.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					

6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :  
 Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Secara umum, interaksi sosial dibedakan sebagai berikut:

#### 1. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah suatu interaksi yang cenderung untuk bersatu dan bekerja sama serta meningkatkan rasa solidaritas antaranggota kelompok. Hal ini dicirikan dengan adanya kesamaan, keserasian, dan keseimbangan. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif meliputi kerja sama (cooperation), akomodasi (accomodation), asimilasi (assimilation), dan akulturasi (acculturation).

Bentuk interaksi sosial

##### a. Kerja sama (cooperation)

Kerja sama merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Kerja sama akan muncul jika masing-masing anggota kelompok memiliki kepentingan yang sama. Kerja sama dapat terjadi di berbagai bidang kehidupan, baik itu dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, maupun dalam bidang politik. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kerja sama yang bersifat positif.

Kerukunan, yaitu bentuk kerja sama antarindividu atau antar kelompok dalam lingkungan hidup bermasyarakat. Contohnya gotong-royong dan tolong menolong.

Bargaining, merupakan bentuk kerja sama dalam melaksanakan tawar menawar atau perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antarorganisasi atau antar badan usaha tertentu.

Kooptasi, merupakan bentuk kerja sama dalam penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi. Koalisi, yaitu kerja sama dalam bentuk penggabungan atau kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Joint-venture, yaitu bentuk kerja sama perusahaan dalam proyek-proyek tertentu, seperti dalam kegiatan ekspor impor serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

##### b. Akomodasi (accomodation)

Akomodasi merupakan suatu usaha untuk meredakan dan menyelesaikan pertentangan antarindividu atau antarkelompok, tanpa harus menghancurkan pihak lawan. Adapun tujuan dari akomodasi antara lain adalah mengurangi pertentangan antarindividu maupun antarkelompok, mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu, memungkinkan terjadinya kerja sama dengan menggalang seluruh potensi individu atau kelompok, mengusahakan peleburan antarkelompok sosial yang terpisah.

##### c. Asimilasi (assimilation)

Asimilasi merupakan proses lebih lanjut dari adanya akomodasi. Asimilasi sering diartikan pula sebagai proses peleburan dua unsur kebudayaan atau lebih, hingga menjadi

satu kebudayaan. Asimilasi ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada individu atau kelompok dalam kehidupan bermasyarakat dengan jalan penyesuaian diri.

d. Akulturasi (acculturation)

Akulturasi merupakan proses pengambilan sebagian unsur-unsur kebudayaan lain oleh sebuah individu atau kelompok sosial. Oleh karena itu, akulturasi hanya bersifat memperkaya budaya di mana kebudayaan asli masih tampak.

2. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif adalah suatu bentuk interaksi yang cenderung mengarah kepada timbulnya perpecahan dan meregangkan solidaritas kelompok. Bentuk-bentuk dari interaksi sosial disosiatif antara lain.

a. Persaingan (competition)

Persaingan merupakan salah satu bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat upaya orang perorangan atau kelompok untuk dapat meraih sesuatu tujuan. Persaingan dapat terjadi pada berbagai segi kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun dalam bidang budaya. Persaingan antarindividu dalam meraih kedudukan atau posisi tertentu dalam kelompoknya merupakan salah satu bentuk persaingan dalam bidang sosial. Contoh, dua orang siswa yang memperebutkan posisi sebagai ketua OSIS.

b. Kontravensi (contravention)

Kontravensi merupakan salah satu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Hal ini dicirikan dengan adanya perasaan tidak suka atau rasa benci, baik secara tersembunyi maupun secara terang-terangan. Contohnya, perasaan tidak suka seorang siswa terhadap temannya yang terpilih menjadi ketua OSIS.

c. Pertentangan atau pertikaian (conflict)

Pertentangan merupakan bentuk proses sosial di mana seorang individu atau kelompok masyarakat tertentu berusaha mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan adanya ancaman atau kekerasan. Beberapa faktor yang menjadi pendorong munculnya pertentangan antara lain adanya perbedaan kepribadian masing-masing individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan karena terjadinya perubahan sosial. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menjadi potensi yang memicu munculnya pertentangan.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami perbedaan proses sosial asosiatif dan disosiatif.</li> <li>2. Memahami proses sosial disosiatif dan yang dihasilkannya.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami perbedaan proses sosial asosiatif dan disosiatif.

2. Memahami proses sosial disosiatif dan yang dihasilkannya.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Proses sosial yang asosiatif
2. Proses sosial yang disosiatif

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
  - Strategi : Value Clarification Technique (VCT)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
 Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
 Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas)</li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang “Proses Sosial” yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi Guru meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Mengasosiasi Setiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Mengkomunikasikan Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesimpulan dan perbedaan antara proses sosial asosiatif dan disosiatif kepada peserta didik dengan jelas dan singkat.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :  
 Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah suatu interaksi yang cenderung untuk bersatu dan bekerja sama serta meningkatkan rasa solidaritas antaranggota kelompok. Hal ini dicirikan dengan adanya kesamaan, keserasian, dan keseimbangan. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif meliputi kerja sama (cooperation), akomodasi (accomodation), asimilasi (assimilation), dan akulturasi (acculturation).

Bentuk interaksi sosial

##### a. Kerja sama (cooperation)

Kerja sama merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Kerja sama akan muncul jika masing-masing anggota kelompok memiliki kepentingan yang sama. Kerja sama dapat terjadi di berbagai bidang kehidupan, baik itu dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, maupun dalam bidang politik. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kerja sama yang bersifat positif.

Kerukunan, yaitu bentuk kerja sama antarindividu atau antar kelompok dalam lingkungan hidup bermasyarakat. Contohnya gotong-royong dan tolong menolong.

Bargaining, merupakan bentuk kerja sama dalam melaksanakan tawar menawar atau perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antarorganisasi atau antar badan usaha tertentu.

Kooptasi, merupakan bentuk kerja sama dalam penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi. Koalisi, yaitu kerja sama dalam bentuk penggabungan atau kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Joint-venture, yaitu bentuk kerja sama perusahaan dalam proyek-proyek tertentu, seperti dalam kegiatan ekspor impor serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

##### b. Akomodasi (accomodation)

Akomodasi merupakan suatu usaha untuk meredakan dan menyelesaikan pertentangan antarindividu atau antarkelompok, tanpa harus menghancurkan pihak lawan. Adapun tujuan dari akomodasi antara lain adalah mengurangi pertentangan antarindividu maupun antarkelompok, mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu, memungkinkan terjadinya kerja sama dengan menggali seluruh potensi individu atau kelompok, mengusahakan peleburan antarkelompok sosial yang terpisah.

##### c. Asimilasi (assimilation)

Asimilasi merupakan proses lebih lanjut dari adanya akomodasi. Asimilasi sering diartikan pula sebagai proses peleburan dua unsur kebudayaan atau lebih, hingga menjadi satu kebudayaan. Asimilasi ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi

perbedaan-perbedaan yang terdapat pada individu atau kelompok dalam kehidupan bermasyarakat dengan jalan penyesuaian diri.

d. Akulturasi (acculturation)

Akulturasi merupakan proses pengambilan sebagian unsurunsur kebudayaan lain oleh sebuah individu atau kelompok sosial. Oleh karena itu, akulturasi hanya bersifat memperkaya budaya di mana kebudayaan asli masih tampak.

2. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif adalah suatu bentuk interaksi yang cenderung mengarah kepada timbulnya perpecahan dan meregangkan solidaritas kelompok. Bentuk-bentuk dari interaksi sosial disosiatif antara lain.

a. Persaingan (competition)

Persaingan merupakan salah satu bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat upaya orang perorangan atau kelompok untuk dapat meraih sesuatu tujuan. Persaingan dapat terjadi pada berbagai segi kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun dalam bidang budaya. Persaingan antarindividu dalam meraih kedudukan atau posisi tertentu dalam kelompoknya merupakan salah satu bentuk persaingan dalam bidang sosial. Contoh, dua orang siswa yang memperebutkan posisi sebagai ketua OSIS.

b. Kontravensi (contravention)

Kontravensi merupakan salah satu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Hal ini dicirikan dengan adanya perasaan tidak suka atau rasa benci, baik secara tersembunyi maupun secara terang-terangan. Contohnya, perasaan tidak suka seorang siswa terhadap temannya yang terpilih menjadi ketua OSIS.

c. Pertentangan atau pertikaian (conflict)

Pertentangan merupakan bentuk proses sosial di mana seorang individu atau kelompok masyarakat tertentu berusaha mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan adanya ancaman atau kekerasan. Beberapa faktor yang menjadi pendorong munculnya pertentangan antara lain adanya perbedaan kepribadian masing-masing individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan karena terjadinya perubahan sosial. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menjadi potensi yang memicu munculnya pertentangan.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok. 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami keteraturan sosial</li> <li>2. Memahami tahapan pendekatan dan peregangan hubungan dalam interaksi sosial</li> <li>3. Memahami proses terbentuknya keteraturan sosial</li> <li>4. Menganalisa hubungan antara interaksi sosial dengan keteraturan sosial.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami keteraturan sosial

2. Memahami tahapan pendekatan dan peregangan hubungan dalam interaksi sosial
3. Memahami proses terbentuknya keteraturan sosial
4. Menganalisa hubungan antara interaksi sosial dengan keteraturan sosial.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Hubungan dalam interaksi sosial
2. Keteraturan sosial
3. Tahapan pendekatan dan peregangan hubungan dalam interaksi sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian tentang keteraturan sosial, keteraturan sosial adalah suatu keadaan saat berhubungan sosial berlangsung di antar anggota masyarakat dengan selaras, serasi dan harmonis sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.</li> <li>• Menanya Peserta didik dijelaskan mengenai materi keteraturan sosial dengan menyajikan sebuah cerita atau peristiwa yang terjadi.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi tentang pengertian keteraturan sosial.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah saling mengemukakan pendapat antar peserta didik mengenai pengertian keteraturan sosial, guru melanjutkan materi pembahasan</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>selanjutnya yang ada pada buku teks Sosiologi kelas X dengan singkat dan jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkomunikasikan</li> </ul> <p>Guru memberikan penjelasan singkat mengenai hubungan antar interaksi sosial dengan keteraturan sosial.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- Keaktifan menggali sumber.
- Kemampuan bekerjasama
- Keaktifan bertanya
- Akurasi pertanyaan.
- Kemampuan memberikan kritik dan saran
- Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.

- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## **LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN**

### **Materi Reguler**

#### **Hubungan Tindakan Sosial dengan Interaksi Sosial**

Setelah mempelajari materi tindakan sosial, kita tahu bahwa antara tindakan dan interaksi sosial mempunyai hubungan yang sangat erat. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa membutuhkan orang lain. Munculnya sikap saling membutuhkan karena manusia hidup dalam sebuah masyarakat.

Dalam hidup bermasyarakat, manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan sosial. Misalnya melakukan kerja bakti di kampung, membantu tetangga yang punya hajat, menolong tetangga yang ditimpa musibah, dan sebagainya.

Dalam melakukan tindakan-tindakan sosial, manusia tidak bisa melepaskan peran dirinya sebagai makhluk individu dan sosial. Hal itu disebabkan manusia selalu melakukan hubungan sosial atau disebut interaksi sosial. Hubungan sosial dapat dilakukan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Dalam hal ini, Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan sosial.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	1. Menjelaskan pengertian fakta 2. Menjelaskan pengertian konsep 3. Menjelaskan pengertian definisi
4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian fakta
2. Menjelaskan pengertian konsep

3. Menjelaskan pengertian definisi

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian fakta
2. Pengertian konsep
3. Pengertian definisi

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Example Non Example
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang pengetahuan awal peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi Peserta didik diminta untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok diberikan suatu wacana yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan fakta, konsep, dan definisi.</li> <li>• Mengasosiasi Diskusi dilakukan selama 15 menit, dan setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru kemudian menyimpulkan hasil diskusi tiap kelompok disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengertian fakta, konsep, dan definisi.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					

6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :  
 Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### Pengertian Fakta Sosial

Kata fakta sosial pertama kali diperkenalkan pada abad ke-19 oleh sosiolog Perancis yang bernama Emile Durkheim. Durkheim menyatakan bahwa sosiologi harus menjadi 'ilmu dari fakta sosial' yaitu membicarakan sesuatu yang umum yang mencakup keseluruhan masyarakat dan berdiri sendiri serta terpisah dari manifestasi individu. Fakta sosial ini diartikan sebagai gejala sosial yang abstrak, misalnya hukum, struktur sosial, adat kebiasaan, nilai, norma, bahasa, agama, dan tatanan kehidupan lainnya yang memiliki kekuasaan tertentu untuk memaksa bahwa kekuasaan itu terwujud dalam kehidupan masyarakat di luar kemampuan individu sehingga individu menjadi tidak tampak. Selain itu, menurut Emile Durkheim metode sosiologis yang dipraktikkan harus bersandar sepenuhnya pada prinsip dasar bahwa fakta sosial harus dipelajari sebagai materi, yakni sebagai realitas eksternal dari seorang individu. Jika tidak ada realitas di luar kesadaran seorang individu, sosiologi sepenuhnya kekurangan materi.

Dalam buku *Rules of Sociological Method*, Durkheim menulis: "Fakta sosial adalah setiap cara bertindak, baik tetap maupun tidak, yang bisa menjadi pengaruh atau hambatan eksternal bagi seorang individu." Dan dapat diartikan bahwa fakta sosial adalah cara bertindak, berfikir, dan merasa yang ada diluar individu dan sifatnya memaksa serta terbentuk karena adanya pola di dalam masyarakat. Artinya, sejak manusia dilahirkan secara tidak langsung ia diharuskan untuk bertindak sesuai dengan lingkungan sosial dimana ia dididik dan sangat sukar baginya untuk melepaskan diri dari aturan tersebut. Sehingga ketika seseorang berbuat lain dari apa yang diharapkan oleh masyarakat maka ia akan mendapatkan tindakan koreksi, ejekan, celaan, bahkan mendapat sebuah hukuman. Selain itu, fakta sosial memiliki 3 sifat yaitu: eksternal, umum (general), dan memaksa (coercion).

#### 1. Eksternal

Eksternal artinya fakta tersebut berada diluar pertimbangan-pertimbangan seseorang dan telah ada begitu saja jauh sebelum manusia ada didunia.

#### 2. Koersif (Memaksa)

Fakta ini memiliki kekuatan untuk menekan dan memaksa individu menerima dan melaksanakannya. Dalam fakta sosial sangat nyata sekali bahwa individu itu dipaksa, dibimbing, diyakinkan, didorong dengan cara tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai tipe fakta sosial dalam lingkungan sosialnya. Artinya, fakta sosial mempunyai kekuatan untuk memaksa individu untuk melepaskan kemauannya sendiri sehingga eksistensi kemauannya terlingkupi oleh semua fakta sosial.

#### 3. Menyebarkan/umum (General)

Fakta sosial itu bersifat umum atau tersebar secara meluas dalam suatu masyarakat. Dengan kata lain, fakta sosial ini merupakan milik bersama, bukan sifat individu perseorangan.

Dari karakteristik di atas, dapat ditarik benang merahnya bahwa fakta sosial mengarahkan pada sesuatu yang ada diluar individu yang mengharuskannya untuk mengikuti adat istiadat, sopan santun, dan tata cara penghormatan yang lazim

dilakukan sebagai anggota masyarakat dan melakukan hubungan antar individu dengan individu lain dalam suatu masyarakat. Dengan perkataan lain, fakta sosial seperti tindakan individu dalam melakukan hubungan dengan anggota masyarakat lain yang berpedoman dengan norma-norma dan adat istiadat seseorang sehingga ia melakukan hubungan-hubungan terpola dengan anggota masyarakat lain.

Fakta sosial ini menurut Durkheim terdiri atas dua macam :

- a. Dalam bentuk material : Yaitu barang sesuatu yang dapat disimak, ditangkap, dan diobservasi. Fakta sosial inilah yang merupakan bagian dari dunia nyata contohnya arsitektur dan norma hukum.
- b. Dalam bentuk non-material : Yaitu sesuatu yang ditangkap nyata ( eksternal ). Fakta ini bersifat inter subjective yang hanya muncul dari dalam kesadaran manusia, sebagai contoh egoisme, altruisme, dan opini.

Penjelasan mengenai fakta sosial dapat dilakukan melalui 2 cara, yaitu :

#### 1. Penjelasan sebab-akibat

Fakta sosial harus dijelaskan berdasarkan fakta-fakta sosial yang mendahuluinya sehingga dapat mengetahui sebab dari terbentuknya fakta sosial tersebut. Setelah sebab tersebut ditemukan, selanjutnya mencari penyebab fakta sosial tersebut masih ada. Kenyataan bahwa fakta sosial itu masih ada selanjutnya dapat dijelaskan berdasarkan fungsi yang dimilikinya.

#### 2. Penjelasan fungsional

Fungsi suatu fakta sosial harus selalu ditemukan dalam hubungannya dengan suatu tujuan sosial lainnya. Ini berarti bahwa harus diteliti apakah ada persamaan antara fakta yang ditinjau dengan keperluan-keperluan umum dari organisme sosial itu dan dimana letak persesuaiannya.

Perbedaan fakta sosial dengan fakta individu

#### 1. Fakta sosial

Fakta sosial adalah perbuatan-perbuatan yang ada diluar individu secara terpisah, umum, dan memaksa karena fakta itu tidak dapat terlepas dari individu-individu secara bersama-sama serta memaksakan individu berbuat sesuai dengan keadaan masyarakatnya. Jadi fakta sosial tidak menyatu dengan individu-individu secara utuh tetapi juga tidak bisa lepas dari individu-individu tersebut. Inti dari fakta sosial ini yaitu adanya tindakan yang dilakukan disebabkan karena adanya pola dalam hubungan sosial itu sendiri.

#### 2. Fakta individu

Sedangkan fakta individu , sering disebut sebagai fakta organis atau fakta psikis. Fakta organis ini merupakan tindakan yang dilakukan dengan didasari kesadaran individu itu sendiri. sehingga tidak ada bentuk intervensi dari luar yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan tersebut karena tidak memerlukan sebuah pola dalam sistem sosial.

Menurut Emile Durkheim, fakta sosial tidak dapat direduksi menjadi fakta individu, karena ia memiliki eksistensi yang independen ditengah-tengah masyarakat. Fakta sosial sesungguhnya suatu kumpulan dari fakta-fakta individu akan tetapi kemudian diungkapkan dalam suatu realitas yang riil. Memang tidak

dapat dipungkiri bahwa fakta sosial dihasilkan oleh pengaruh dari fakta psikis (sui generis).

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	1. Menyebutkan konsep-konsep dasar sosiologi 2. Menjelaskan konsep-konsep dasar sosiologi 3. Menjelaskan gejala sosial 4. Menganalisis gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat
4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan konsep-konsep dasar sosiologi
2. Menjelaskan konsep-konsep dasar sosiologi

3. Menjelaskan gejala sosial
4. Menganalisis gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Konsep-konsep dasar sosiologi
2. Gejala sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Example Non Example
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).)</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik diminta untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok diberikan suatu wacana yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan fakta, konsep, dan definisi.</li> <li>• Mengeksplorasi Diskusi dilakukan selama 30 menit, dan setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya mengenai pengertian fakta, konsep, dan definisi, sementara kelompok lainnya berhak mengajukan pertanyaan</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru kemudian menyimpulkan hasil diskusi tiap kelompok disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengertian fakta, konsep, dan definisi.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					

4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.

- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## **LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN**

### **Materi Reguler**

#### **Penggunaan Konsep Dasar Sosiologi Dalam Menganalisis Gejala Sosial**

Sosiologi sangat berperan dalam membantu peneliti untuk menganalisis berbagai gejala sosial dalam masyarakat. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi yang telah kita pelajari sebelumnya. Misalnya, untuk menganalisis gejala sosial yang menyangkut masalah kenakalan remaja seperti tawuran, maka konsep dasar sosiologi yang digunakan untuk menelaah masalah tersebut antara lain pola interaksi sosial di kalangan remaja tersebut, solidaritas kelompok sosialnya, kebudayaan yang dianut, hingga perubahan sosial di sekitar remaja tersebut.

#### **Definisi Gejala Sosial**

Gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat dapat diartikan sebagai sebuah fenomena sosial. Munculnya fenomena sosial dimasyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial itu tidak dapat kita hindari, namun kita masih dapat mengantisipasinya. Perubahan sosial ada yang bersifat positif dan negatif, sehingga kita harus hati-hati dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Fenomena sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan masalah sosial. Adapun beberapa contoh fenomena sosial seperti munculnya kesenjangan sosial, demam musik luar (boyband/girlband), pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya.

Gejala sosial juga diartikan sebagai suatu peristiwa yang sering terjadi pada lapisan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	1. Memahami pengertian realitas sosial. 2. Dapat menganalisa realitas sosial yang ada di masyarakat. 3. Dapat menganalisa macam-macam realitas sosial.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian realitas sosial.
2. Dapat menganalisa realitas sosial yang ada di masyarakat.

3. Dapat menganalisa macam-macam realitas sosial.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian realitas sosial
2. Macam-macam realitas sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Example Non Example
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).)</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini yaitu tentang “Realitas Sosial “ yang ada di masyarakat</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik diminta untuk bergabung dengan kelompoknya masingmasing. Setiap kelompok diberikan suatu wacana yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan pengertian dan macam-macam realitas sosial.</li> <li>• Mengeksplorasi Diskusi dilakukan selama 10 menit, dan setelah diskusi selesai, masingmasing kelompok menyampaikan hasil diskusinya mengenai pengertian dan macam-macam realita sosial.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru kemudian menyimpulkan hasil diskusi tiap kelompok disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengertian dan macam-macam realita sosial.</li> </ul>	95 menit
<b>Penutup</b>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					

2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Realitas sosial merupakan suatu peristiwa yang memang benar terjadi di tengah – tengah masyarakat. Sebagai contoh : Seorang pemulung yang mencari nafkah dengan mengorek sampah, pengemis di jalanan, WTS yang mencari nafkah demi untuk melanjutkan hidup. Itu semua adalah sebagian kecil hal yang terjadi di tengah masyarakat dewasa ini.

Pada hakekatnya, manusia diciptakan Tuhan saling berpasang-pasangan dalam hal ini menunjukkan bahwa Manusia tidak akan bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Bangsa inipun sangat menjunjung tinggi makna kebersamaan/gotong royong dalam bermasyarakat. Akan tetapi seiring berkembangnya peradaban kehidupan, Manusia sudah lagi tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya. Keegoisan telah merasuk dalam diri masyarakat dewasa ini. Hal ini mungkin terjadi karena faktor ekonomi yang terjadi di Negara ini dan juga struktur sosial yang kacau. Karena Struktur sosial yang gagal akan menyebabkan terjadinya konflik dalam negara. Maka dari itu perlu adanya pembekalan ilmu agama dan sosial agar dapat menanggulangi struktur yang gagal tadi.

Karean bila kita perhatikan dan ditelaah ketika seseorang telah banyak belajar dan memperoleh ilmu serta wawasan yang luas, maka ilmu itu sendiri yang akan merubah suatu pola tingkah laku seseorang itu. Sebagai contoh ketika saya dalam perjalanan dan ternyata saya kehabisan bahan bakar, saya tidak menyangka kalau ada seseorang yang menawarkan bantuannya pada saya agar menggunakan bahan bakar milik motornya, Kesadaran sosila seperti inilah yang sekarang sangat jarang ditemukan di tengah masyarakat kita ini.

Seperti halnya dalam ajaran agama bahwa kita disuruh untuk saling menolong dalam kebaikan, maka realitas sosial keberagamaan juga sangat mendominasi roda kehidupan masyarakat berbangsa. Dalam ajaran agama kita diajarkan untuk saling bertoleransi antar sesama. Ketika seseorang telah memahami benar ajaran agama , maka dia juga seharusnya telah memahami akan kodratnya sebagai manusia sosial.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	1. Mengetahui secara jelas apa itu masyarakat 2. Mengetahui ciri-ciri masyarakat 3. Menganalisis unsur-unsur masyarakat
4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengetahui secara jelas apa itu masyarakat
2. Mengetahui ciri-ciri masyarakat

3. Menganalisis unsur-unsur masyarakat

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian masyarakat
2. Ciri-ciri masyarakat
3. Unsur-unsur masyarakat

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Example non Example
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik diberikan sebuah ilustrasi tentang</li> <li>• Mengeksplorasi Guru meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Mengasosiasi Setiap kelompok diberikan suatu wacana yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur masyarakat. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur masyarakat berdasarkan wacana/gambar yang didapat dari guru.</li> <li>• Mengkomunikasikan Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya mengenai pengertian ciri-ciri dan unsur-unsur masyarakat, sementara kelompok lainnya berhak mengajukan pertanyaan dan menanggapi dengan diawasi oleh guru serta diberi komentar.</li> </ul>	95 menit
<b>Penutup</b>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					

2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Selo Soemardjan mengemukakan pengertian masyarakat, Masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama dimana menghasilkan kebudayaan. Dari pengertian masyarakat yang disampaikan oleh pakar diatas, maka dapat disimpulkan Pengertian Masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi. Pembahasan mengenai pengertian masyarakat saya rasa sudah cukup jelas, selanjutnya kita bahas mengenai ciri ciri masyarakat.

#### Ciri Ciri Masyarakat

Berbicara mengenai ciri ciri masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri ciri masyarakat sebagai berikut :

##### 1) Ciri ciri Masyarakat adalah Manusia Yang Hidup Berkelompok

Ciri ciri masyarakat yang pertama adalah Manusia yang hidup secara bersama dan membentuk kelompok. Kelompok ini lah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam hubungan sesama manusia ini. Seorang manusia tidak mungkin dapat meneruskan hidupnya tanpa bergantung kepada manusia lain.

##### 2) Ciri ciri Masyarakat ialah Yang Melahirkan Kebudayaan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya ialah yang melahirkan kebudayaan. Dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

##### 3) Masyarakat yaitu yang Mengalami Perubahan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya yaitu yang mengalami perubahan. Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya : dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu.

##### 4) Masyarakat adalah Manusia Yang Berinteraksi

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya adalah manusia yang berinteraksi. Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan bekerja sama di antara ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu di antara satu sama lain.

##### 5) Ciri ciri Masyarakat yaitu Terdapat Kepimpinan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya yaitu terdapat kepemimpinan. Dalam hal ini pemimpin adalah terdiri daripada ketua keluarga, ketua kampung, ketua negara dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat Melayu awal keimpinannya bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan.

6) Ciri ciri Masyarakat yaitu adanya Stratifikasi Sosial

Ciri ciri masyarakat yang terakhir ialah adanya stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	1. Memahami pengertian sistem sosial. 2. Memahami struktur sosial 3. Mengidentifikasi masyarakat sebagai suatu sistem
4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian sistem sosial.
2. Memahami struktur sosial

3. Mengidentifikasi masyarakat sebagai suatu sistem

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian sistem sosial
2. Struktur sosial
3. Masyarakat sebagai suatu sistem

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
  - Strategi : Jigsaw
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li></ul></li><li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li><li>• Guru memberikan motivasi</li></ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengeksplorasi Guru meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya masing-masing. Setiap orang dalam kelompok memiliki tugas yang berbeda.</li><li>• Mengasosiasi Setiap orang dalam kelompok bergabung ke dalam kelompok baru yang memiliki tugas yang sama yang disebut tim ahli untuk mendiskusikan tugas dari guru. Setelah tim ahli selesai berdiskusi, tiap anggota kembali ke dalam kelompok awal untuk menyampaikan hasil diskusinya bersama tim ahli kepada anggota kelompoknya.</li><li>• Mengkomunikasikan Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan tim ahli lain boleh bertanya dan menanggapi. Guru menyimpulkan hasil presentasi tiap tim ahli disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan kepada</li></ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
peserta didik mengenai pengertian sistem sosial, struktur sosial, dan masyarakat sebagai suatu sistem.	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➢ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Sistem sosial adalah sejumlah kegiatan atau sejumlah orang yang mempunyai hubungan timbal balik relatif konstan (Jabal Tarik Ibrahim dalam bukunya Sosiologi Pedesaan). Hubungan sejumlah orang dan kegiatannya itu berlangsung terus menerus. Sistem sosial merupakan kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian (komponen atau elemen). Sistem sosial merupakan ciptaan dari manusia, dalam hal ini sistem sosial terjadi karena manusia adalah makhluk social. Sistem sosial mempengaruhi perilaku manusia, karena di dalam suatu sistem sosial tercakup pula nilai-nilai dan norma-norma yang merupakan aturan perilaku anggota-anggota masyarakat. Dalam setiap sistem sosial pada tingkat-tingkat tertentu selalu mempertahankan batas-batas yang memisahkan dan membedakan dari lingkungannya (sistem social lainnya). Selain itu, di dalam sistem sosial ditemukan juga mekanisme-mekanisme yang dipergunakan atau berfungsi mempertahankan sistem sosial tersebut.

Menurut Bouman, desa adalah salah satu bentuk dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal; kebanyakan yang termasuk di dalamnya hidup dari pertanian, perikanan dan sebagainya, usaha-usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Di desa, terdapat ikatan-ikatan keluarga yang rapat, taat pada tradisi dan kaidah-kaidah "sosial".

Masyarakat desa merupakan "sistem sosial" yang komprehensif, artinya di dalam masyarakat desa terdapat semua bentuk pengorganisasian atau lembaga-lembaga yang diperlukan untuk kelangsungan hidup atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, hanya ada beberapa masyarakat desa yang masih mempertahankan upaya pemenuhan kebutuhan hidup dari dalam masyarakat desa sendiri.

Dalam masyarakat desa, jumlah kelompok atau kesatuan-kesatuan "sosial" tidak hanya satu. Oleh karena itu seorang warga masyarakat dapat menjadi anggota berbagai kelompok atau kesatuan "sosial" yang ada. Misalnya atas dasar kekerabatan, tempat tinggal, agama, politik dan lain-lain. (Sumber: Jabal Tarik Ibrahim).

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengertian/konsep masalah sosial</li> <li>2. Menganalisa berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:
1. Memahami pengertian/konsep masalah sosial
  2. Menganalisa berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian/konsep masalah sosial
2. Sebab-sebab timbulnya masalah sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
  - Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• menanya</li> <li>• Mengeksplorasi Setiap peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru menyiapkan beberapa amplop yang berisi wacana yang berbeda mengenai masalah sosial.</li> <li>• Mengasosiasi Setiap kelompok dikocok untuk menentukan amplop mana yang didapat. Setelah semua kelompok mendapatkan amplop yang berisi tugas masing-masing kelompok, kemudian setiap kelompok mendiskusikan mengenai tugas yang mereka dapatkan. Diskusi berjalan selama 10 menit.</li> <li>• Mengkomunikasikan Setelah diskusi selesai, setiap kelompok secara acak dan bergiliran menyampaikan hasil diskusinya.</li> </ul>	95 menit
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					

4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.

- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### A. Masalah sosial

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak ideal, atau definisi masalah sosial yaitu keditaksesuaian unsur-unsur masyarakat yang dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang kurang atau tidak ideal, maksudnya selama terdapat kebutuhan dalam masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada didalam kehidupan.

#### B. Beberapa contoh masalah sosial

##### 1. Kemiskinan

Yaitu merupakan suatu keadaan yang dimana terjadi ketidak mampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan, diantaranya seperti: sandang, pangan dan papan. Kemiskinan bukan hanya terjadi di daerah-daerah plosok saja akan tetapi dapat terjadi juga di daerah perkotaan. Baca juga tentang: Pengertian kelompok sosial dan menurut para ahli terlengkap.

##### 2. Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu contoh dari permasalahan sosial saat ini, meningkatnya jumlah pengangguran biasanya disebabkan oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat sedangkan jumlah lapangan kerja yang masih terbatas atau masih sedikit, hal seperti ini harus segera di atasi oleh pemerintah dengan cara menyediakan lapangan kerja yang banyak supaya dapat mengurangi jumlah pengangguran.

##### 3. Masalah pada pendidikan

Kurangnya pendidikan merupakan salah satu masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, misalnya seperti banyak anak-anak membantu orang tuanya untuk mencari nafkah, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan mereka dalam membiayai sekolah.

#### C. Inilah 4 Faktor yang dapat menimbulkan masalah sosial

Masalah sosial dalam kehidupan masyarakat sangatlah banyak akan tetapi sebenarnya terdapat 4 (empat) faktor utama yang menyebabkan timbulnya masalah sosial, yang diantaranya seperti berikut ini:

##### 1. Faktor Ekonomi

Masalah dalam ekonomi biasanya berupa masalah pengangguran, kemiskinan dan lain-lain. Dalam masalah ini biasanya yang harus bertanggung jawab adalah pemerintah, karena pemerintah kurang menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Jika masyarakat mengalami permasalahan ini akan mengakibatkan sangat rentannya anggota masyarakat untuk melakukan tindakan kriminalitas dan kekurangan ekonomi dapat dijadikan suatu alasan atau pembenaran dalam melakukan tindakan tersebut. Faktor ekonomi juga

dapat dijadikan sebagai acuan maju atau tidaknya suatu negara serta faktor ekonomi dapat mempengaruhi masalah sosial pada aspek psikologis dan biologis masyarakat.

## 2. Faktor Budaya

Faktor ini maksudnya kebudayaan yang semakin berkembang pada masyarakat akan mempunyai peran yang dapat memicu timbulnya masalah sosial. Misalnya seperti pernikahan pada usia dini, kawin-cerai, kenakalan pada remaja dan lain-lain atau seperti saat ini negara kita sedang terus menerus dimasuki budaya asing.

Faktor ini harus mendapat perhatian secara serius karena kebudayaan pada suatu negara dapat mencerminkan kebiasaan masyarakatnya. Dengan mempelajari atau mendalami pendidikan agama mungkin dapat mencegah, menyadarkan ataupun menyaring budaya asing yang masuk.

## 3. Faktor Biologis

Selanjutnya adalah faktor biologis, faktor ini dapat menyebabkan timbulnya masalah sosial misalnya seperti kurang gizi, penyakit menular dan lain-lain. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas-fasilitas kesehatan yang layak dan dapat terjadi juga karena kondisi ekonomi maupun pendidikan masyarakat yang tidak mencukupi. Jadi sebagian besar kondisi dari biologis masyarakat mudah terjangkit penyakit, untuk solusinya mungkin pada saat ini dengan cara meningkatkan fasilitas-fasilitas kesehatan dan memberikan pengetahuan pada setiap anggota masyarakat tentang pencegahan serta memberi pengetahuan tentang pentingnya pola hidup sehat maupun pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## 4. Faktor Psikologis

Selain faktor diatas ada juga faktor psikologis, masalah seperti ini dapat muncul jika psikologis suatu masyarakat sangat lemah. Faktor psikologis juga dapat juga muncul jika beban hidup yang berat yang dirasakan oleh masyarakat khususnya yang ada di daerah perkotaan, pekerjaan yang menumpuk sehingga menimbulkan stress lalu dapat menimbulkan luapan emosi yang nantinya dapat memicu konflik antar anggota masyarakat.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Ragam Gejala Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara penanggulangan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.</li> <li>2. Menganalisa pendekatan pemecahan masalah sosial.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan cara penanggulangan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
2. Menganalisa pendekatan pemecahan masalah sosial.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Beberapa masalah sosial yang penting
2. Pendekatan pemecahan masalah sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.)</li></ul></li><li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li></ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati Guru menyiapkan beberapa wacana mengenai beberapa masalah sosial untuk diberikan kepada masing-masing kelompok.</li><li>• Mengeksplorasi Setiap kelompok mendiskusikan pemecahan masalah dari wacana yang diberikan oleh guru berdasarkan pendekatan pemecahan masalah.</li><li>• Mengkomunikasikan Setelah diskusi selesai, setiap kelompok secara acak dan bergiliran menyampaikan hasil diskusinya.</li></ul>	95 menit
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi</li><li>• Evaluasi<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li><li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li><li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li></ul></li></ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- Keaktifan menggali sumber.
- Kemampuan bekerjasama
- Keaktifan bertanya
- Akurasi pertanyaan.
- Kemampuan memberikan kritik dan saran
- Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A  
8 - 11 : B  
4 - 7 : C  
0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :  
Nilai = Jumlah skor yang didapat.  
Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### **Materi Reguler**

Cara mengatasi masalah sosial, diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Dapat meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan.
- b. Dapat meningkatkan kesadaran sosial.
- c. Dapat menyediakan lapangan kerja yang banyak.
- d. Dapat meningkatkan pemerataan pembangunan atau fasilitas publik.
- e. Dapat mensosialisasikan norma sosial dan nilai-nilai sosial.
- f. Dapat memberikan sanksi sosial yang tegas bagi yang melanggar, dan lain-lain.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	1. Menjelaskan pengertian penelitian social 2. Memahami secara definisi tentang metode ilmiah.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian penelitian social

2. Memahami secara definisi tentang metode ilmiah.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Apakah metode ilmiah itu ?

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Think Pair and Share
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Peserta didik diberikan penjelasan secara singkat dan mudah dipahami tentang materi pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa penelitian sosial merupakan suatu langkah yang harus ditempuh oleh para sosiolog dalam mengkaji atau memahami suatu masyarakat yang akan menghasilkan suatu pemikiran-pemikiran baru.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru meminta siswa untu berpasangan dan tiap pasangan secara bergiliran menyampaikan apa yang telah disampaikan guru sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>• Mengkomunikasikan Setiap pasangan secara acak dan bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya bersama pasangannya.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					

6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## **LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN**

### **Materi Reguler**

Metode ilmiah berangkat dari suatu permasalahan yang perlu dicari jawaban atau pemecahannya. Proses berpikir ilmiah dalam metode ilmiah tidak berangkat dari sebuah asumsi, atau simpulan, bukan pula berdasarkan data atau fakta khusus. Proses berpikir untuk memecahkan masalah lebih berdasar kepada masalah nyata. Untuk memulai suatu metode ilmiah, maka dengan demikian pertama-tama harus dirumuskan masalah apa yang sedang dihadapi dan sedang dicari pemecahannya. Rumusan permasalahan ini akan menuntun proses selanjutnya.

### **Pada Metode Ilmiah, proses berpikir dilakukan secara sistematis**

Dalam metode ilmiah, proses berpikir dilakukan secara sistematis dengan bertahap, tidak zig-zag. Proses berpikir yang sistematis ini dimulai dengan kesadaran akan adanya masalah hingga terbentuk sebuah kesimpulan. Dalam metode ilmiah, proses berpikir dilakukan sesuai langkah-langkah metode ilmiah secara sistematis dan berurutan.

### **Metode ilmiah didasarkan pada data empiris**

Setiap metode ilmiah selalu disandarkan pada data empiris. maksudnya adalah, bahwa masalah yang hendak ditemukan pemecahannya atau jawabannya itu harus tersedia datanya, yang diperoleh dari hasil pengukuran secara objektif. Ada atau tidak tersedia data empiris merupakan salah satu kriteria penting dalam metode ilmiah. Apabila sebuah masalah dirumuskan lalu dikaji tanpa data empiris, maka itu bukanlah sebuah bentuk metode ilmiah.

### **Pada metode ilmiah, proses berpikir dilakukan secara terkontrol**

Di saat melaksanakan metode ilmiah, proses berpikir dilaksanakan secara terkontrol. Maksudnya terkontrol disini adalah, dalam berpikir secara ilmiah itu dilakukan secara sadar dan terjaga, jadi apabila ada orang lain yang juga ingin membuktikan kebenarannya dapat dilakukan seperti apa adanya. Seseorang yang berpikir ilmiah tidak melakukannya dalam keadaan berkhayal atau bermimpi, akan tetapi dilakukan secara sadar dan terkontrol.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian penelitian.</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah penelitian sosial.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian penelitian.

2. Menjelaskan langkah-langkah penelitian sosial.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Pengertian penelitian
2. Langkah-langkah penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Think Pair and Share
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).)</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti ketika akan melakukan penelitian.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru meminta siswa untu berpasangan dan tiap pasangan secara bergiliran menyampaikan apa yang telah disampaikan guru sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>• Mengkomunikasikan Setiap pasangan secara acak dan bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya bersama pasangannya.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					

6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Kegiatan penelitian merupakan suatu proses memperoleh atau mendapatkan suatu pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Dalam penelitian di bidang apapun, tahapan-tahapan itu pada umumnya memiliki kesamaan, walaupun ada beberapa hal sering terjadi pemodifikasian dalam pelaksanaannya oleh peneliti sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip umum yang digunakan dalam proses penelitian.

Secara garis besar, tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan diantaranya ialah:

- Mengidentifikasi masalah/Mencari permasalahan: Tahap ini, peneliti harus terlebih dahulu mencari apa masalah yang hendak diteliti.
- Merumuskan masalah: Dimana pada tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah yang kemudian peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti. Buatlah secara operasional dan membuat batasan-batasan masalahnya terutama dalam menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti.
- Mengadakan studi pendahuluan: Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis maupun praktis. Pengetahuan yang diperoleh dari studi pendahuluan sangat berguna untuk menyusun kerangka teoritis tentang pemecahan masalah dalam bentuk hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui pelaksanaan penelitian lapangan. Studi pendahuluan dapat dilakukan dengan studi dokumenter, kepustakaan dan studi lapangan.
- Merumuskan hipotesis: Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan.
- Menentukan sampel penelitian: Pada tahap ini, ditentukan obyek yang akan diteliti. Keseluruhan obyek yang akan diteliti disebut populasi penelitian. Bila dalam penelitian hanya menggunakan sebagian saja dari populasi, maka dalam hal ini cukup menggunakan sampel.
- Menyusun rencana penelitian: Tahap ini merupakan pedoman selama melaksanakan penelitian. Sebagai suatu pola perencanaan harus dapat mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian, dan memuat hal-hal sebagai berikut:

Masalah yang diteliti dan alasan dilakukannya penelitian;

- Bentuk atau jenis data yang dibutuhkan
- Tujuan dilakukannya penelitian
- Manfaat atau kegunaan penelitian
- Dimana dilakukannya penelitian
- Jangka waktu pelaksanaan penelitian
- Organisasi kegiatan dan pembiayaan
- Hipotesis yang diajukan
- Teknik pengumpulan data dan pengolahan data
- Sistematis laopran yang direncanakan
- Menentukan dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik. Diantara kegiatan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya. Pengumpulan Data Kegiatan ini harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dijadikan dasar dalam menguji hipotesis yang diajukan. Analisis Data Pengolahan data atau analisis ini dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian dianalisis, dan dihipotesis yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Jika jenis data yang dikumpulkan itu berupa data kualitatif, maka pengolahan datanya dilakukan dengan cara menarik kesimpulan deduktif-induktif, namun jika data yang dikumpulkan berupa jenis data kuantitatif atau berbentuk angka-angka, maka analisis yang digunakan menggunakan analisis kuantitatif atau statistika sebelum menarik kesimpulan secara kualitatif.

## 3. Laporan Penelitian

Untuk kepentingan publikasi, maka penelitian harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan. Bentuk dan sistematis laporan penelitian dapat berupa artikel ilmiah, laopran, skripsi, thesis atau disertasi. Tahap laporan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	1. Menganalisis jenis-jenis penelitian berdasarkan cara dan taraf pembahasan masalahnya 2. Menganalisis jenis-jenis penelitian berdasarkan tujuan

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis jenis-jenis penelitian berdasarkan cara dan taraf pembahasan

masalahnya

2. Menganalisis jenis-jenis penelitian berdasarkan tujuan.

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Jenis-jenis penelitian berdasarkan cara dan taraf pembahasan masalah

2. Jenis-jenis penelitian berdasarkan tujuan

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
  - Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).)</li></ul></li><li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li></ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati Guru menyampaikan secara singkat materi mengenai jenis-jenis penelitian berdasarkan cara dan taraf pembahasan masalahnya, serta jenis penelitian berdasarkan tujuannya.</li><li>• Mengeksplorasi Guru memberikan kepada tiap kelompok masing-masing contoh penelitian sosial.</li><li>• Mengasosiasi Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru.</li><li>• Mengkomunikasikan Setiap kelompok secara acak dan bergiliran menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain boleh bertanya atau menanggapi.</li></ul>	95 menit
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi</li><li>• Evaluasi</li></ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					

4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.

- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### **Materi Reguler**

Menurut buku Metode Penelitian Sosial yang ditulis oleh Drs. Yulius Slamet, M.Sc. penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Perbedaan tersebut berdasarkan pada beberapa hal, antara lain :

Penelitian berdasarkan pada tujuannya

#### 1. Penelitian Eksploratoris

Penelitian ini dilakukan bilamana sebuah penelitian tidak familiar dengan masalah yang diteliti. Topik yang diteliti masih relatif baru dan literatur atau hasil penelitian yang membahas masalah tersebut masih langka.

#### 2. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti.

#### 3. Penelitian Eksplanatoris

Penelitian ini untuk menjawab apakah suatu gejala sosial tertentu berhubungan dengan gejala sosial yang lain atau apakah suatu variable berhubungan dengan variable yang lain. Maksud dari penelitian ini sebenarnya untuk menguji hipotesis yang diketengahkan oleh peneliti.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	1. Memahami cara membuat judul penelitian 2. Membuat judul penelitian

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami cara membuat judul penelitian

2. Membuat judul penelitian

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Menentukan judul penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : STAD (Tim Siswa Kelompok Prestasi\_Slavin 1995)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menyampaikan materi pembuka untuk mengawali proses pembelajaran dengan menjelaskan apa itu rancangan? Guru menyajikan materi mengenai cara menentukan judul penelitian.</li> <li>• Menanya Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membahas kembali materi yang telah disampaikan guru, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota yang belum mengerti sampai ia mengerti.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru secara acak meminta peserta didik untuk mengemukakan menurut pemahamannya bagaimana cara menentukan judul penelitian dan judul penelitian yang telah ia buat.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru menanggapi apa yang dikemukakan oleh peserta didik disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai cara menentukan judul penelitian dan memberikan contoh judul penelitian sosial</li> </ul>	95 menit
<b>Penutup</b>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					

2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Judul penelitian atau skripsi memanglah penting karena dengan judul tersebut dapat dilihat apa maksud dan tujuan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Ada beberapa hal yang wajib dilakukan dalam merumuskan judul penelitian diantaranya sebagai berikut ini:

#### Cara Merumuskan Judul Penelitian

- Judul dibuat singkat jangan terlalu panjang dan judul juga harus konsisten dengan rumusan masalah.
- Judul harus bisa menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan seperti: jenis dan sifat penelitian subjek penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, dan kapan penelitian dilakukan (tahun).
- Judul harus berisi variabel-variabel yang akan diteliti.
- Judul penelitian harus memperhatikan pendekatan yang dipilih kuantitatif atau kualitatif. Kuantitatif (datanya berupa angka-angka) sedangkan kualitatif (datanya pertanyaan-pertanyaan/ statemen).
- Judul adalah penegasan bahwa masalah yang dijadikan penelitian penting untuk diteliti.
- Hendaknya judul mengandung satu variabel atau dua variabel yang akan dilakukan penelitian, ini karena judul merupakan bagian isi penelitian secara keseluruhan.
- Judul penelitian yang baik hendaknya menggunakan kalimat pernyataan. Hal ini dikarenakan supaya lebih mudah dipahami oleh para pembaca.

Berikut ini tips dan cara menentukan/ merumuskan judul penelitian :

- Judul harus menarik minat peneliti, Kenapa? Karena judul yang menarik minat peneliti dapat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- Calon peneliti mampu melaksanakannya, kenapa? Karena judul yang mudah untuk dilaksanakan oleh peneliti dapat memperlancar proses penelitian sehingga proses penelitian tidak ada hambatan dan permasalahan yang ada dapat diminimalisir.
- Jangan sama persis dengan judul penelitian yang telah ada, jika melakukan pengembangan penelitian sebaiknya memakai judul yang lebih spesifik.
- Hendaknya pada saat menentukan judul penelitian memungkinkan tersedianya data yang lengkap yang bisa mempermudah peneliti.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bagaimana menentukan masalah penelitian</li> <li>2. Memahami bagaimana menentukan tujuan penelitian</li> <li>3. Membuat rumusan masalah penelitian</li> <li>4. Membuat rumusan tujuan penelitian</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami bagaimana menentukan masalah penelitian

2. Memahami bagaimana menentukan tujuan penelitian
3. Membuat rumusan masalah penelitian
4. Membuat rumusan tujuan penelitian

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Menentukan masalah penelitian
2. Menentukan tujuan penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : STAD (Tim Siswa Kelompok Prestasi\_Slavin 1995)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menyajikan materi mengenai cara menentukan masalah dan tujuan penelitian.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membahas kembali materi yang telah disampaikan guru, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota yang belum mengerti sampai ia mengerti.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru secara acak meminta peserta didik untuk mengemukakan menurut pemahamannya bagaimana cara menentukan masalah dan tujuan penelitian serta mengemukakan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah ia buat.</li> </ul>	95 menit
<b>Penutup</b>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					

2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Cara merumuskan masalah penelitian yang benar. Masalah penelitian berbeda dengan masalah-masalah lainnya. Tidak semua masalah kehidupan dapat menjadi masalah penelitian. Masalah penelitian terjadi jika ada kesenjangan (gap) antara yang seharusnya dengan kenyataan yang ada, antara apa yang diperlukan dengan yang tersedia antara harapan dan kenyataan.

#### 1. Kriteria Masalah Penelitian

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih masalah penelitian.

##### a. Memiliki nilai penelitian

Masalah yang akan dipecahkan akan berguna atau bermanfaat yang positif.

##### b. Memiliki fisibilitas

Fisibilitas artinya masalah tersebut dapat dipecahkan atau dijawab.

Faktor yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Adanya data dan metode untuk memecahkan masalah tersebut,
2. batas-batas masalah yang jelas,
3. adanya alat atau instrumen untuk memecahkannya,
4. adanya biaya yang diperlukan, dan
5. tidak bertentangan dengan hukum.

#### 2. Rumusan Masalah Penelitian yang Baik

Rumusan masalah penelitian yang baik, antara lain:

- a. Bersifat orisinal, belum ada atau belum banyak orang lain yang meneliti masalah tersebut.
- b. Dapat berguna bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan terhadap masyarakat.
- c. Dapat diperoleh dengan cara-cara ilmiah.
- d. Jelas dan padat, jangan ada penafsiran yang lain terhadap masalah tersebut.
- e. Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- f. Bersifat etis, artinya tidak bertentangan atau menyinggung adat istiadat, ideologi, dan kepercayaan agama.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bagaimana menentukan hipotesis penelitian</li> <li>2. Membuat rumusan hipotesis penelitian</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami bagaimana menentukan hipotesis penelitian

2. Membuat rumusan hipotesis penelitian

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Menentukan hipotesis penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : STAD (Tim Siswa Kelompok Prestasi\_Slavin 1995)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menyajikan materi mengenai cara menentukan hipotesis penelitian.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membahas kembali materi yang telah disampaikan guru, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota yang belum mengerti sampai ia mengerti.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru secara acak meminta peserta didik untuk mengemukakan menurut pemahamannya bagaimana cara menentukan hipotesis penelitian serta mengemukakan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah ia buat.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					

6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :  
 Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### Hipotesis

##### 1. Pengertian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang suatu hal yang bersifat sementara dan belum dibuktikan kebenarannya secara empiris dan ilmiah.

##### 2. Fungsi Hipotesis

Secara singkat hipotesis berfungsi sebagai berikut.

- a. Untuk merumuskan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul sehubungan dengan peristiwa yang terjadi
- b. Untuk menguji kebenaran suatu teori, pendapat, atau pernyataan.
- c. Untuk memberi ide dalam mengembangkan suatu teori atau pendapat.
- d. Untuk memperluas dan menjuruskan pengetahuan dan pengertian kita terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.

##### 3. Merumuskan Hipotesis

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesis harus bertalian dengan teori tertentu, maksudnya hipotesis itu harus didasarkan pada teori-teori yang telah ada dalam literatur atau buku-buku ilmu pengetahuan.
- b. Hipotesis harus dapat diuji dengan data-data empiris, maksudnya hipotesis itu harus dapat dites berdasarkan hasil data-data penelitian yang terkumpul. Itulah sebabnya hipotesis tidak boleh mengandung unsur-unsur moral, sikap, atau nilai-nilai.

Kemampuan menentukan anggapan dasar dalam penelitian dapat digali melalui:

- a. Banyak membaca buku, surat kabar, dan sebagainya.
- b. Banyak mendengar berita, ceramah, dan pembicaraan.
- c. Banyak berkunjung ke tempat-tempat tertentu yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Mengadakan praduga, mengabstraksi berdasarkan perbendaharaan pengetahuannya.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bagaimana menentukan populasi dan sampel penelitian</li> <li>2. Merumuskan populasi dan sampel penelitian</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami bagaimana menentukan populasi dan sampel penelitian

2. Merumuskan populasi dan sampel penelitian

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : STAD (Tim Siswa Kelompok Prestasi\_Slavin 1995)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menyajikan materi mengenai cara menentukan populasi dan sampel penelitian.</li> <li>• Menanya Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membahas kembali materi yang telah disampaikan guru, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota yang belum mengerti sampai ia mengerti.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru secara acak meminta peserta didik untuk mengemukakan menurut pemahamannya bagaimana cara menentukan populasi dan sampel penelitian serta mengemukakan judul, rumusan masalah, tujuan, hipotesis serta populasi dan sampel penelitian yang telah ia buat.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru menanggapi apa yang dikemukakan oleh peserta didik disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai cara menentukan</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
populasi dan sampel penelitian serta memberikan contoh populasi dan sampel dalam penelitian sosial.	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➢ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### Memilih Subjek (Populasi dan Sampel) Penelitian

Setelah kita selesai menentukan topik penelitian dan merumuskan pertanyaan penelitian dalam bentuk perumusan masalah dan hipotesis, langkah selanjutnya adalah memilih subjek penelitian, yaitu menetapkan populasi dan sampel.

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal-hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau sekumpulan orang, benda, atau hal yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian ilmiah. Memilih populasi sebagai subjek tentunya harus disesuaikan dengan topik atau masalah yang telah ditentukan.

##### 2. Sampel

Sampel (sampling) adalah sesuatu yang dijadikan contoh atau sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi yang dijadikan contoh atau subjek penelitian.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bagaimana menentukan teknik pengolahan data</li> <li>2. Memahami bagaimana menentukan metode analisis data</li> <li>3. Memahami bagaimana menentukan pengujian hipotesis</li> <li>4. Merumuskan teknik pengolahan data penelitian</li> <li>5. Merumuskan metode analisis data penelitian</li> <li>6. Merumuskan pengujian hipotesis</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami bagaimana menentukan teknik pengolahan data
2. Memahami bagaimana menentukan metode analisis data
3. Memahami bagaimana menentukan pengujian hipotesis
4. Merumuskan teknik pengolahan data penelitian
5. Merumuskan metode analisis data penelitian
6. Merumuskan pengujian hipotesis

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Teknik pengolahan data
2. Metode analisis data
3. Pengujian hipotesis

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : STAD (Tim Siswa Kelompok Prestasi\_Slavin 1995)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menyajikan materi mengenai cara menentukan teknik pengolahan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis penelitian.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membahas kembali materi yang telah disampaikan guru, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota yang belum mengerti sampai ia mengerti.</li> </ul>	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkomunikasikan Guru menanggapi apa yang dikemukakan oleh peserta didik disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai cara menentukan teknik pengolahan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis penelitian serta memberikan contoh rumusan teknik pengolahan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis dalam penelitian sosial.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- Keaktifan menggali sumber.
- Kemampuan bekerjasama
- Keaktifan bertanya
- Akurasi pertanyaan.
- Kemampuan memberikan kritik dan saran
- Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Pengolahan data penelitian dilakukan untuk menjadikan data tersebut lebih mudah dipahami. Pengolahan diartikan sebagai mengerjakan, mengusahakan dan berupaya menjadikan supaya suatu barang lebih terlihat berbeda dari yang lainnya dan membuatnya lebih sempurna. Arti kata dari pengolahan bisa disebut sebagai cara, proses ataupun perbuatan mengolah. Sedangkan data diartikan sebagai suatu keterangan yang disajikan dalam bentuk nyata dan benar, dapat disebut juga sebagai suatu keterangan atau bahan yang dijadikan untuk dasar kajian.

Pengertian dari data itu sendiri ialah fakta empiric yang telah dikumpulkan sebagai bahan pemecah masalah tau menjawab berbagai pertanyaan, biasanya sang peneliti menggunakan data tersebut untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat dilihat dari mana sumber itu berasal. Data penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber tepercaya lalu dikumpulkan menggunakan berbagai. Kegiatan penelitian yang menggunakan data yang rancu, akan menimbulkan berbagai masalah, oleh karena itu diperlukan data yang seakurat mungkin agar proses penelitian menjadi lebih tepercaya kebenarannya.

Dalam pengolahan data penelitian harus dilakukan beberapa tahap, yang pertama adalah periapan penelitian. Dalam langkah ini yang dibutuhkan adalah menyusun instrument penelitian yang didasarkan pada indicator yang dirujuk, serta dimensi penelitian. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas teoritis instrument penelitian dan validitas berdasarkan pertimbangan oleh para ahli. Lalu ada uji reliabilitas empiric instrument dan validitas penelitian dari hasil uji coba. Menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin atau tabel kretjie.

Langkah awal dalam pengolahan data adalah untuk setiap jawaban dari responden, ubahlah data bentuk kualitatif hasil angket menjadi kuantitatif. Selanjutnya hitunglah skor keseluruhan pada setiap variabel penelitian. Mengubah skor keseluruhan tersebut dalam bentuk nilai. Dalam penghitungan statistic deskriptif, pada setiap variabel harus dihitung besaran statistic, mulai dari rata-rata hingga standar deviasi. Variabel penelitian bisa menggunakan tabel ataupun diagram berbentuk histogram, batang dan lingkaran. Bisa juga menggunakan detenred Q-Q plot agar kita dapat mengetahui bentuk distribusi data.

Pengolahan data penelitian juga diperlukan pengujian hipotesis, dengan cara mengubah suatu hipotesis penelitian hingga menjadi hipotesis statistic, menentukan sebuah rumus statistic yang akan digunakan dan menentukan criteria dalam penerimaan atau penolakan.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	1. Melakukan penelitian sosial 2. Menjelaskan proses penelitian sosial
4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Melakukan penelitian sosial

2. Menjelaskan proses penelitian sosial

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Melakukan penelitian sosial

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : STAD (Tim Siswa Kelompok Prestasi\_Slavin 1995)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menjelaskan secara singkat cara melakukan penelitian.</li> <li>• Mengeksplorasi Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan penelitian secara berkelompok.</li> <li>• Mengkomunikasikan Setelah setiap kelompok merumuskan dan membuat suatu rancangan penelitian kemudian di persentasikan di depan kelas</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➢ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➢ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
• Salam penutup	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

##### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## **b. Sikap Sosial**

### **1. Sikap Jujur**

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### **2. Sikap Kerja Sama**

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### **3. Sikap Harga Diri**

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :   12 - 16 : A  
                                  8 - 11  : B  
                                  4 - 7   : C  
                                  0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :  
Nilai = Jumlah skor yang didapat.  
Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### Tahap- Tahap Proses Penelitian

- a. Mengidentifikasi Masalah
- b. Membuat Hipotesa
- c. Studi Literature
- d. Mengidentifikasi dan Menamai Variabel
- e. Membuat Definisi Operasional
- f. Memanipulasi dan Mengontrol Variabel
- g. Menyusun Desain Penelitian
- h. Mengidentifikasi dan Menyusun Alat Observasi dan Pengukuran
- i. Membuat Kuesioner dan Jadwal Interview
- j. Melakukan Analisa Statistik
- k. Menggunakan Komputer untuk Analisa Data
- l. Menulis Laporan Hasil Penelitian

#### Mengidentifikasi Masalah

Yang dimaksud dengan mengidentifikasi masalah ialah peneliti melakukan tahap pertama dalam melakukan penelitian, yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena semua jalannya penelitian akan dituntun oleh perumusan masalah. Tanpa perumusan masalah yang jelas, maka peneliti akan kehilangan arah dalam melakukan penelitian.

#### Membuat Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara dari persoalan yang kita teliti. Perumusan hipotesa biasanya dibagi menjadi tiga tahapan: pertama, tentukan hipotesa penelitian yang didasari oleh asumsi penulis terhadap hubungan variable yang sedang diteliti. Kedua, tentukan hipotesa operasional yang terdiri dari Hipotesa 0 ( $H_0$ ) dan Hipotesa 1 ( $H_1$ ).  $H_0$  bersifat netral dan  $H_1$  bersifat tidak netral. Perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian memerlukan hipotesa, seperti misalnya penelitian deskriptif.

#### Studi Literature

Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

#### Mengidentifikasi dan Menamai Variabel

Melakukan identifikasi dan menamai variable merupakan salah satu tahapan yang penting karena hanya dengan mengenal variabel yang sedang diteliti seorang peneliti dapat memahami hubungan dan makna variable-variabel yang sedang diteliti.

### **Membuat Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variable-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variable-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

### **Memanipulasi dan Mengontrol Variabel**

Yang dimaksud dengan memanipulasi variable ialah memberikan suatu perlakuan pada variable bebas dengan tujuan peneliti dapat melihat efeknya bagi variable tergantung atau variable yang dipengaruhi. Sedang yang dimaksud dengan mengontrol variable ialah melakukan kontrol terhadap variable tertentu dalam penelitian agar variable tersebut tidak mengganggu hubungan antara variable bebas dan variable tergantung.

### **Menyusun Desain Penelitian**

Apa yang dimaksud dengan menyusun desain penelitian? Desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sample, koleksi data dan analisisnya. Tanpa desain yang baik maka penelitian yang dilakukan akan tidak mempunyai validitas yang tinggi.

### **Mengidentifikasi dan Menyusun Alat Observasi dan Pengukuran**

Yang dimaksud pada bagian ini ialah tahap dimana seorang peneliti harus melakukan identifikasi alat apa yang sesuai untuk mengambil data dalam hubungannya dengan tujuan penelitiannya. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya peneliti menggunakan kuesioner, khususnya dalam penelitian-penelitian jenis Ex Post Facto.

### **Membuat Kuesioner dan Jadwal Interview**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data; oleh karena itu, peneliti harus dapat membuat kuesioner dengan baik. Cara membuat kuesioner dapat dibagi dua, yaitu dari sisi format pertanyaan dan model jawaban. Disamping kuesioner, alat pengambilan data juga dapat dilakukan dengan interview. Cara-cara melakukan interview diatur secara sistematis agar dapat memperoleh informasi dan/atau data yang berkualitas dan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

### **Melakukan Analisa Statistik**

Salah satu ciri yang menonjol dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ialah adanya analisa statistik. Analisa statistik digunakan untuk membantu peneliti mengetahui makna hubungan antar variable. Sampai saat ini, analisa statistik merupakan satu-satunya alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk menghitung besarnya hubungan antar variable, untuk memprediksi pengaruh variable bebas terhadap variable tergantung, untuk melihat besarnya pesentase atau rata-rata besarnya suatu variable yang kita ukur.

### **Menggunakan Komputer untuk Analisa Data**

Dengan berkembangnya teknologi komputer yang semakin canggih dan dituntutnya melakukan penelitian secara lebih cepat serta kemungkinan besarnya jumlah data, maka seorang peneliti memerlukan bantuan komputer untuk melakukan analisa data. Banyak perangkat lunak yang telah dikembangkan untuk membantu peneliti dalam melakukan analisa data, baik yang bersifat pengolahan data maupun analisisnya. Salah satu program yang populer ialah program SPSS.

### **Menulis Laporan Hasil Penelitian**

Tahap terakhir dalam penelitian ialah membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan cara penyusunan laporan sebuah penelitian</li> <li>2. Mampu menyajikan dalam bentuk tulisan tentang penelitian yang telah dilakukan</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mampu menjelaskan cara penyusunan laporan sebuah penelitian

2. Mampu menyajikan dalam bentuk tulisan tentang penelitian yang telah dilakukan

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. menyusun laporan penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Sebelum peserta didik belajar dan memahami materi tentang bagaimana cara menyusun sebuah laporan, guru terlebih dahulu menjelaskan secara singkat tentang menyusun laporan yang sesuai dengan buku panduan yang telah dipahami bersama.</li> <li>• Menanya Guru menjelaskan topik materi pembelajaran secara singkat kepada peserta didik.</li> <li>• Mengeksplorasi Setelah semua peserta didik memahami materi ini, peserta didik diberikan tugas untuk menyusun hasil penelitian masing-masing kelompok ke dalam bentuk tulisan portofolio sesuai dengan format yang telah di sampaikan.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					

4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.

- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11  : B  
                                       4 - 7   : C  
                                       0 - 3   : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## **LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN**

### **Materi Reguler**

tata cara penyusunan laporan dimulai dari tahap persiapan yang mencakup penentuan kerangka permasalahan, tujuan penulisan laporan, dan proses pengumpulan data, kemudian membuat kerangka laporan, dan diakhiri dengan tahap penulisan laporan itu sendiri.

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal ini harus terjawab beberapa pertanyaan penting seperti hal apa yang akan dilaporkan? Mengapa hal itu harus dilaporkan? Kapan laporan akan disampaikan? Data apa yang penting, baik sebagai data utama maupun data pendukung? Dengan terjawabnya beberapa pertanyaan ini, maka akan dapat dirumuskan secara jelas latar belakang dan masalah laporan, tujuan laporan, target waktu laporan, data yang relevan untuk disajikan, dan sumber-sumber data.

#### **2. Pengumpulan dan Penyajian Data**

Setelah itu, langkah berikutnya adalah merencanakan pengumpulan dan penyajian data. Dalam proses pengumpulan harus selalu mengacu pada permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Setelah dikumpulkan, kemudian data itu dikelompokkan, data mana yang menjadi bahan utama dan data pendukung atau penunjang.

#### **3. Sistematika Laporan**

Tahap berikutnya adalah menentukan bagian-bagian utama laporan atau lazim disebut sistematika laporan, kemudian sub-sub bagian laporan yang nantinya akan dijabarkan lebih lanjut dalam kalimat-kalimat.

#### **4. Penulisan Laporan**

Pada tahap penulisan laporan harus mengacu pada sistematika yang telah ditetapkan sehingga laporan tersebut dapat tersaji secara runtut, mudah dipahami, dan enak dibaca.

No. Dokumen	:	FM/02/06/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK  
 Kelas/ Program : X/ IPS  
 Semester : Genap  
 Tahun Ajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Topik : Metode Penelitian Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.	1. Mampu menjelaskan cara mengomunikasikan hasil penelitian 2. Mampu menyajikan penelitian yang telah dilakukan

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mampu menjelaskan cara mengomunikasikan hasil penelitian

2. Mampu menyajikan penelitian yang telah dilakukan

**D. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Mengomunikasikan hasil penelitian

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Group Investigation
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan  
Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.  
Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru menjelaskan topik materi pembelajaran secara singkat kepada peserta didik.</li> <li>• Menanya Setiap kelompok diberi tugas oleh guru untuk didiskusikan.</li> <li>• Mengeksplorasi Setelah semua peserta didik memahami materi ini, setiap kelompok secara acak dan bergiliran diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain boleh bertanya atau menanggapi.</li> <li>• Mengkomunikasikan Guru menyimpulkan hasil presentasi siswa disertai dengan memberkan pengetahuan tambahan mengenai cara mengomunikasikan hasil penelitian.</li> </ul>	95 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.</li> </ul> </li> </ul>	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.</li> <li>➤ Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					

6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
                                       8 - 11 : B  
                                       4 - 7 : C  
                                       0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :  
 Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

## **LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN**

### **Materi Reguler**

#### **Mengkomunikasikan Hasil Penelitian**

Mengkomunikasikan hasil penelitian adalah pengolahan data melalui suatu proses analisis data, kemudian melakukan pembahasan dari hasil analisis yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk diagram, grafik, atau tabel agar mudah dipahami oleh pembaca dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Setelah itu, tahap berikutnya adalah mempublikasikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk jurnal, buku, majalah, atau seminar.

##### **1. Menganalisis Data**

Analisis data merupakan pekerjaan yang rumit. Jika dianalisis secara tuntas dan menyeluruh, diperlukan alat analisis yang berupa statistik. Untuk siswa SMA yang baru berlatih penelitian, tidak perlu melakukan uji statistik. Data yang diperoleh dianalisis secara sederhana dengan cara dicatat, kemudian dicari rata-ratanya tiap perlakuan, selanjutnya ditampilkan dalam bentuk grafik. Hasil rata-rata tersebut dijadikan pedoman untuk menarik kesimpulan.

##### **2. Menarik Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan atas dasar pembahasan yang menyeluruh terhadap hasil penelitian. Dalam pembahasan, hasil penelitian dibandingkan dengan landasan teori yang telah disusun melalui studi kepustakaan. Ada dua kemungkinan kesimpulan. Pertama, hipotesis diterima yang berarti hasil penelitian sesuai dengan dugaan sementara. Kemungkinan kedua, hipotesis ditolak yang berarti hasil penelitian tidak sesuai dengan dugaan sementara. Penelitian yang baik tidak ditentukan oleh diterima atau tidaknya hipotesis. Semua hasil penelitian baik dan layak dipublikasikan jika dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah.

##### **3. Mempublikasikan Hasil**

Biasanya, setelah melakukan penelitian, para peneliti membuat laporan, kemudian laporan tersebut diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah yang dipublikasikan, ditulis dalam bentuk buku, atau diseminarkan di depan media dan publik. Untuk siswa SMA, laporan dapat dipublikasikan melalui majalah siswa yang terbit di sekolah, ditempelkan di majalah dinding, atau diseminarkan dengan mengundang siswa dari sekolah lain, bahkan dapat juga dikirimkan untuk lomba Penelitian Ilmiah Tingkat SMA.

No. Dokumen	:	FM/02/05/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**SILABUS**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA)**  
**MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu sosial</li> <li>• Realitas sosial sebagai obyek kajian</li> <li>• Kehidupan sosial sebagai objektivitas</li> <li>• Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</li> <li>• Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi</li> </ul>
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain</li> <li>- Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara diri/saya/individu</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat</li> <li>• Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</li> <li>• Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>dengan kelompok lain (mereka)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka)</li> <li>• perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial</li> </ul>	<p>hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi</li> <li>• Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</li> <li>• Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>• Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok</li> </ul>
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan sosial, perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar</li> <li>• Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>individu, perbedaan antar kelompok,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok,</li> <li>• heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial</li> </ul>	<p>sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</li> <li>• Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> <li>• Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</li> <li>• Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</li> </ul>
<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian sosial</li> <li>• Merancang penelitian</li> <li>• Merumuskan pertanyaan</li> <li>• Teknik pengumpulan data</li> <li>• Mengolah dan menganalisis data</li> <li>• Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</li> <li>• Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</li> <li>• Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</li></ul>

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.1

### ANALISIS DOKUMEN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN SILABUS

Tabel 1. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana penilaian
1	2	3	4	5	6	7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Medeskripsikan pengertian sosiologi</li> <li>• Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>• Mendefinisikan pengertian sosiologi menurut para ahli</li> </ul>	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu sosial</li> <li>• Realitas sosial sebagai obyek kajian</li> <li>• Kehidupan sosial sebagai objektivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial</li> </ul>	Essay  Ulangan harian  kuis

<p>wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.</p>	<p>kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena social</li> <li>• Memberikan contoh peran sosiologi dalam pengembangan kehidupan masyarakat</li> <li>• Menjelaskan objek studi sosiologi</li> <li>• Menjelaskan berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)</li> </ul>	<p>dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</li> <li>• Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam</li> </ul>	
---	---	--	--	---	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ciri-ciri sosiologi</li> </ul>		<p>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi</li> </ul>	
--	--	--	---	--	---	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.2

### ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN DALAM BUKU TEKS

Table 1. Analisis Materi Pembelajaran

(Pengembangan Muatan Materi Pembelajaran Berdasarkan Muatan Lokal Dan Materi Pembelajaran Yang Dapat Diaktualisasikan Kedalam Kegiatan Kepramukaan)

KD	Potensi Daerah	Jenis Muatan Lokal	Syarat Kecakapan Umum (SKU)	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4	5
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial	Pariwisata tentang kuliner jamur tiram	Wirausaha kuliner kripik jamur tiram	Penegak bantara dapat mengikuti presentasi tentang pembuatan kripik jamur tiram	Melaksanakan survey ke home industry kripik jamur tiram Langkah –langkah : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelompokkan siswa kedalam sangga kerja ( 1 sangga 10 anggota</li> <li>• Setiap sangga menyiapkan daftar pertanyaan tentang</li> </ul>

di masyarakat.				persiapan kuliner jamur
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis				<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan kegiatan survey di Home industry keripik jamur tiram</li><li>• Setelah selesai melakukan survey dan pencatatan setiap sangga mendiskusikan hasil dan menyiapkan laporan</li></ul>

### Analisis Materi pada Buku Teks

Kelas : X  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pengarang : lia Chandra  
Tahun diterbitkan : 2013  
Judul Buku : Sosiologi X  
Kota Penerbit : Surakarta  
Penerbit : Mediatama

KD1 /KD4	Materi Pembelajaran		
	HOTS	Muatan Lokal	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	Memproduksi ( Sintesis ) keripik jamur tiram	Wirausaha Kuliner keripik jamur tiram	Mempraktek produksi keripik jamur tiram di gugus depan secara berkelompok sesuai dengan sangga masing-masing.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis			
---	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

### Tahap Kegiatan Pembelajaran

Kelas	:	X
Pasangan KD	:	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.  4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
IPK Pengetahuan	:	3.1.1 Mendefinisikan pengertian sosiologi
IPK Keterampilan	:	4.1.1. Mengamati gejala yang terjadi dalam lingkungan
Materi Pembelajaran	:	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Model / Metode Pembelajaran	:	

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	2	3
faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stimulation</li> <li>2. Problem statemen</li> <li>3. ( mengidentifikasi masalah )</li> <li>4. Data collecting ( mengolah data )</li> <li>5. Data prosesing</li> <li>6. Verivication (memverifikasi )</li> <li>7. Generalization (menyimpulkan )</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan bahan kajian berupa pemutaran video berkaitan dengan fungsi sosiologi dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Apa fungsi sosiologi</li> <li>3. Apa gejala-gejala yang terjadi dalam kehidupan social dikelas, Bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>4. Mengidentifikasi unsur penyebab terjadinya masalah</li><li>5. Menyelesaikan masalah interaksi negative melalui diskusi kelompok</li><li>6. Mempresentasikan hasil diskusi untuk memperoleh tanggapan dari kelompok lain</li><li>8. Peserta didik menyimpulkan hasil presentasi tentang fungsi sosiologi dan gejala – gejala social di masyarakat.</li></ol>
--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.4

### ANALISIS PENILAIAN DAN HASIL BELAJAR

Tabel 1. Alur Kegiatan, Penilaian, Pembelajaran

Kisi-kisi	Rumusan Soal	Hasil Analisis Penelitian	Tindak lanjut Hasi; Analisi Penilaian		Pelaporan
			Remedial	Pengayaan	
1	2	3	4	5	6
Lihat table 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definikan pengertian Sosiologi</li> <li>2. Tuliskan teori teori sosiologi yang ada sebagai ilmu social</li> <li>3. Apa sajakah realitas social kemasyarakatan disekitar</li> </ol>	Lihat table 4	Mengejarkan ulang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carilah Definikan pengertian Sosiologi</li> <li>2. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat beberapa system interaksi yang terjadi, tulis macam interaksi yang terjadi dilingkungan Anda</li> </ol>	

	<p>tempat tinggal Anda!</p> <p>4. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat beberapa system interaksi yang terjadi, tulis dan jelaskan masing – masing</p> <p>5. Berikan kesimpulan kegunaan sosiologi dalam menganalisis gejala sosial</p>			<p>3. Apa kegunaan sosiologi dalam kehidupan yang bterjadi dilingkunya Anda</p>	
--	--	--	--	---	--

Tabel 2. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
<p>3.2.1 Mendefinisikan pengertian sosiologi</p> <p>3.2.2. Menjelaskan teori –teori sosiologi sebagai ilmu sosial</p> <p>3.2.3. Menggali realitas social sebagai obyek</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mendefinisikan pengertian sosiologi</li> <li>2. Peserta didik dapat menjelaskan menjelaskan teori –teori sosiologi sebagai ilmu social</li> <li>3. Peserta didik dapat</li> </ol>	<p>Pengamatan diskusi/prestasi</p>	<p>Soal essay</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> </ol>

<p>kajian sosiologi 3.2.4. Menggali system interaksi sosial 3.2.5 Menyimpulkan fungsi sosiologi untuk menganalisis gejala socia</p>		<p>menemukan realitas social sebagai obyek kajian sosiologi (HOT) 4. Peserta didik dapat Menggali system interaksi sosial 5. Menyimpulkan fungsi sosiologi</p>			
---	--	--	--	--	--

Table 3. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS ( <i>Low Order Thinking Skills</i> )	Rumusan Soal
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mendefinisikan pengertian sosiologi</li> <li>2. Siswa dapat menjelaskan teori – teori sosiologi sebagai ilmu social</li> <li>3. Siswa dapat Menggali realitas social sebagai obyek kajian sosiologi</li> <li>4. Siswa dapat Menggali system interaksi social</li> <li>5. Menyimpulkan fungsi sosiologi untuk menganalisis gejala social</li> </ol>	<p style="text-align: center;">LOTS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definikan pengertian Sosiologi</li> <li>2. Tuliskan teori teori sosiologi yang ada sebagai ilmu social</li> <li>3. Apa sajakah realitas social kemasyarakatan disekitar tempat tinggal Anda!</li> <li>4. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat beberapa system interaksi yang terjadi, tulis dan jelaskan masing –masing</li> <li>5. Berikan kesimpulan kegunaan sosiologi dalam menganalisis gejala sosial</li> </ol>

Table 4. Analisis Hasil Penilaian KKM 75

No.	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK Belum tuntas	IPK Sudah Tuntas	Tindak Lanjut
1.	Afifah Shafa Maura	90	2	3.2.1 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan
2.	Ajeng Mukti Hariningtias	70	1 dan 3	3.2.2 3.2.4 3.2.5	Pengayaan
3.	Al Hilal Airlangga	60	1 dan 4	3.2.2 3.2.3	Remidi
4.	Alifah Nur Ainina	76	3	3.2.1	pengayaan

Table 5. Program Remedial dan Pengayaan

No	Nama Peserta Didik	IPK	Pengayaan/Remidial	Rencana Kegiatan
1.	Afifah Shafa Maura	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Pengamatan gejala social dilingkungan anak

2.	Ajeng Mukti Hariningtias	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	pengayaan	Pengayaan : Pengamatan gejala social dilingkungan anak
3.	Al Hilal Airlangga	3.2.1 3.2.5	Remidi	Remidi : Pemberian pelajaran ulang pada nomor soal yang belum tuntas. Mengerjakan kembali
4.	Alifah Nur Ainina	3.2.1 3.2.3 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Pengamatan gejala social dilingkungan anak
5.	.....			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.1

### ANALISIS DOKUMEN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN SILABUS

Tabel 1. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana penilaian
1	2	3	4	5	6	7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.  4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian tindakan sosial dan interaksi social</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial</li> <li>• Mengidentifikasi syarat- syarat terjadinya interaksi social</li> </ul>	Individu, kelompok dan hubungan sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan identitas :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain</li> <li>- Hubungan antar individu dalam pembentukan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat</li> <li>• Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial</li> </ul>	Essay  Ulangan harian  kuis

<p>wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.</p>	<p>penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor pendorong terjadinya interaksi social</li> <li>• Menyimpulkan pengertian tindakan sosial dan interasi sosial</li> <li>• Menjelaskan pengertian keteraturan social</li> <li>• Menjelaskan hubungan interaksi sosial dan keraturan sosial</li> <li>• Menjelaskan proses pembentukan kelompok, lembaga, dan organisasi sosial</li> </ul>	<p>kelompok (kami/kita)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka)</li> <li>- hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka)</li> <li>• perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial</li> </ul>	<p>dalam bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</li> <li>• Melakukan wawancara</li> </ul>	
--	---	--	--	---	---	--

kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok

- Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi
- Menemukan konsep dasar Sosiologi

berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial

- Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat

- |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok</li></ul> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEBAR KERJA 1.2

### ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN DALAM BUKU TEKS

Table 1. Analisis Materi Pembelajaran

(Pengembangan Muatan Materi Pembelajaran Berdasarkan Muatan Lokal Dan Materi Pembelajaran Yang Dapat Diaktualisasikan Kedalam Kegiatan Kepramukaan)

KD	Potensi Daerah	Jenis Muatan Lokal	Syarat Kecakapan Umum (SKU)	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4	5
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.  4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan	Budaya Desa Wisata	Bahasa	Berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman	1. Berani mengemukakan saran terhadap masyarakat tentang krllestarian lingkungan  2. Berani mengemukakan alasannya

<p>sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.</p>				<p>3. Turut aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan</p> <p>4. Membuat poster tentang kelestarian lingkungan</p> <p>5. Mengikuti pertemuan ambalan sekurang kurangnya dua kali setiap bulan</p>
--	--	--	--	--

### Analisis Materi pada Buku Teks

Kelas : X  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pengarang : Idianto Muin  
Tahun diterbitkan : 2013  
Judul Buku : Sosiologi untuk SMA /MA Kelas X  
Kota Penerbit : Jakarta  
Penerbit : Erlangga

KD1 /KD4	Materi Pembelajaran		
	HOTS	Muatan Lokal	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan	Budaya Desa Wisata	Bahasa	Mempraktekan dengan cara menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman.

hubungan sosial di masyarakat.  4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.			
---	--	--	--

Mengetahui,  
  
Kepala Sekolah

Sleman, 6 September 2016  
  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

### Tahap Kegiatan Pembelajaran

Kelas	: X
Pasangan KD	: 3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat  4.2. Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
IPK Pengetahuan	: 3.2.1. Menjelaskan pengertian individu, kelompok, dan hubungan sosial
Materi Pembelajaran	: Individu, kelompok dan hubungan sosial
Model / Metode Pembelajaran	: Discovery Learning

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	2	3
faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi stimulus</li> <li>2. Mengidentifikasi masalah</li> <li>3. Mengumpulkan data</li> <li>4. Mengolah data</li> <li>5. Memverifikasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan video berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat.</li> </ul>

	6. menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati video dan mengidentifikasi bentuk interaksi yang ada dalam tayangan video</li></ul>
--	-----------------	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.4

### ANALISIS PENILAIAN DAN HASIL BELAJAR

Tabel 1. Alur Kegiatan, Penilaian, Pembelajaran

Kisi-kisi	Rumusan Soal	Hasil Analisis Penelitian	Tindak lanjut Hasil Analisi Penilaian		Pelaporan
			Remedial	Pengayaan	
1	2	3	4	5	6
Lihat table 2	a. Menjelaskan pengertian tindakan sosial dan interaksi social b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial c. Mengidentifikasi syarat- syarat terjadinya interaksi social d. d) Mengidentifik	Lihat table 4	Mengerjakan ulang	1. amatilah interaksi sosial yang ada disekitar masyarakat tempat tinggal 2. sebutkan interaksi apa saja yang terjadi di masyarakat	

	asi faktor pendorong terjadinya interaksi social				
--	--	--	--	--	--

Tabel 2. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.2.1. Menjelaskan pengertian individu, kelompok, dan hubungan sosial 3.2.2. Menjelaskan proses terjadinya hubungan sosial 3.2.3. Mencontohkan bentuk-bentuk hubungan sosial berdasarkan jumlah pelakunya 3.2. Menjelaskan bentuk-bentuk	Individu, kelompok dan hubungan sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diri/saya/in dividu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/in dividu lain</li> <li>- Hubungan antar individu</li> </ul> </li> </ul>	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian individu, kelompok, dan hubungan sosia 2. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya hubungan sosial	Ulangan Harian	Essay	1. 2. 3.

<p>hubungan sosial berdasarkan prosesnya.</p> <p>4.2.1. Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat</p> <p>4.2.2. Menganalisis institusi /lembaga yang berperan dalam terciptanya tertib sosial di masyarakat</p>	<p>dalam pembentukan kelompok (kami/kita)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka)</li> <li>- hubungan antar kelompok</li> </ul>	<p>4. Siswa dapat mencontohkan bentuk-bentuk hubungan sosial berdasarkan jumlah pelakunya</p> <p>5. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial berdasarkan prosesnya.</p> <p>6. Menganalisis institusi /lembaga-lembaga yang berperan dalam terciptanya</p>			
--	---	--	--	--	--

	(kami/ kita dan mereka)	tertib sosial di masyarakat			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial</li> </ul>				

Table 3. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS ( <i>Low Order Thinking Skills</i> )	Rumusan Soal
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian individu, kelompok, dan hubungan sosial	LOST	Jelaskan pengertian dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>Individu</li> <li>Kelompok</li> <li>Hubungan sosial</li> </ol>

Table 4. Analisis Hasil Penilaian KKM 75

No.	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK Belum tuntas	IPK Sudah Tuntas	Tindak Lanjut

1.	Afifah Shafa Maura	90	2	3.2.1 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan
2.	Ajeng Mukti Hariningtias	70	1 dan 3	3.2.2 3.2.4 3.2.5	Pengayaan
3.	Al Hilal Airlangga	60	1 dan 4	3.2.2 3.2.3	Remidi
4.	Alifah Nur Ainina	76	3	3.2.1	pengayaan

Table 5. Program Remedial dan Pengayaan

No	Nama Peserta Didik	IPK	Pengayaan/Remidial	Rencana Kegiatan
1.	Afifah Shafa Maura	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Tindakan sosial dan interaksi sosial
2.	Ajeng Mukti Hariningtias	3.2.1 3.2.2 3.2.3	pengayaan	Pengayaan :

		3.2.4 3.2.5		Bentuk dan syarakt terjadinya interaksi sosial
3.	Al Hilal Airlangga	3.2.1 3.2.5	Remidi	Remidi : Faktor terjadinya interaksi sosial
4.	Alifah Nur Ainina	3.2.1 3.2.3 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Hubungan interaksi sosial dan keteraturan
5.	.....			

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.1

### ANALISIS DOKUMEN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN SILABUS

Tabel 1. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana penilaian
1	2	3	4	5	6	7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan	3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat. 4.3 Mengaitkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan gejala sosial</li> <li>• Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi</li> <li>• Menyebutkan ragam gejala sosial</li> <li>• Menyimpulkan Pengertian gejala sosial</li> </ul>	Ragam gejala sosial dalam masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok,</li> <li>• multidimensi identitas dalam diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar</li> <li>• Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</li> <li>• Mendiskusikan berbagai pertanyaan</li> </ul>	Essay  Ulangan harian  kuis

<p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.</p>	<p>peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan konsep dasar sosiologi dengan gejala sosial yang ada di masyarakat</li> <li>• Menyimpulkan ragam gejala sosial yang ada di masyarakat</li> </ul>	<p>subyek individual maupun kelompok,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau heterogenitas sosial</li> </ul>	<p>dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> <li>• Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan</li> </ul>	
---	---	---	---	--	--	--

					<p>sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li></ul>	
--	--	--	--	--	---	--

					<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</li></ul>	
--	--	--	--	--	---	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEBAR KERJA 1.2

### ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN DALAM BUKU TEKS

Table 1. Analisis Materi Pembelajaran

(Pengembangan Muatan Materi Pembelajaran Berdasarkan Muatan Lokal Dan Materi Pembelajaran Yang Dapat Diaktualisasikan Kedalam Kegiatan Kepramukaan)

KD	Potensi Daerah	Jenis Muatan Lokal	Syarat Kecakapan Umum (SKU)	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4	5
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	Lingkungan hidup	Menumbuhkan terhadap pelestarian lingkungan	Berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berani mengemukakan saran terhadap masyarakat tentang krllestarian lingkungan</li> <li>Berani mengemukakan alasannya</li> </ol>

<p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>				<p>3. Turut aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan</p> <p>4. Membuat poster tentang kelestarian lingkungan</p> <p>5. Mengikuti pertemuan ambalan sekurang kurangnya dua kali setiap bulan</p>
---	--	--	--	--

### Analisis Materi pada Buku Teks

Kelas : X  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pengarang : Lia Candra Rufikasari  
Tahun diterbitkan : 2013  
Judul Buku : Sosiologi X  
Kota Penerbit : Surakarta  
Penerbit : Erlangga

KD1 /KD4	Materi Pembelajaran		
	HOTS	Muatan Lokal	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4
3.3 Menerapkan konsep konsep dasar sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	Membiasakan masyarakat menanam pohon untuk kelestarian lingkungan	Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup	1. Berani mengemukakan saran dengan sopan pada warga menebang pohon semberangan

<p>4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep konsep dasar sosiologi untuk mengenali brbagai gejala sosial di masyarakat</p>			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat mengungkapkan alasanya</li> <li>3. Tahu waktu yang tepat untuk menyampaikan kritikan</li> </ol>
--	--	--	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

### Tahap Kegiatan Pembelajaran

Kelas	:	X
Pasangan KD	:	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.  4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.
IPK Pengetahuan	:	3.3.1 Menjelaskan perbedaan sosial, individu, dan kelompok
IPK Keterampilan	:	
Materi Pembelajaran	:	Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok
Model / Metode Pembelajaran	:	PBL (Problem Based Learning)

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	2	3
faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengorentasikan</li> <li>Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran</li> <li>Membimbing penyeledikan mandiri dan kelompok</li> <li>Mengembangkan menyajikan hasil karya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati tentang stratifikasi sosial</li> <li>Peserta didik bertanya tentang latar belakang negatif tentang stratifikasi sosial</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi</li> </ol>

	<p>5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>berbagai faktor penyebab terjadinya stratifikasi sosial</p> <p>4. Peserta didik mendiskusikan hasil identifikasi dari masing masing anggota kelompok sampai pada menemukan solusi</p> <p>6. 5. Setiap kelompok menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah terkait dengan stratifikasi sosial</p>
--	--	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.4

### ANALISIS PENILAIAN DAN HASIL BELAJAR

Tabel 1. Alur Kegiatan, Penilaian, Pembelajaran

Kisi-kisi	Rumusan Soal	Hasil Analisis Penelitian	Tindak lanjut Hasi; Analisi Penilaian		Pelaporan
			Remedial	Pengayaan	
1	2	3	4	5	6
Lihat Tabel 2	1. Bagaimana kehidupan tipe kelompok masyarakat metropolitan 2. Jelaskan kelompok masyarakat baerdasarkan etnis	Lihat Tabel 4	Mengerjakan ulang	Sebutkan perbedaan stratifikasi sosial	Nilai harian Nilai raport

	<p>3. Jelaskan kelompok masyarakat berdasarkan agama</p> <p>4. Analisislah kelompok sosial berdasarkan stratifikasi sosial dewasa</p>				
--	---	--	--	--	--

Tabel 2. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
<p>3.3.1.Mengidentifikasi keberagaman kelompok sosial</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kelompok masyarakat</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan sosial, perbedaan</li> </ul>	<p>1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kelompok sosial</p>	Ulangan Harian	Essay	<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>

<p>indonesia berdasarkan etnis</p> <p>3.3.3 Menjelaskan kelompok masyarakat indonesia berdasarkan agama</p> <p>3.3.4 Menjelaskan kelompok masyarakat indonesia berdasarkan berdasarkan stratifikasi sosi</p>	<p>individu, perbedaan antar kelompok,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok,</li> <li>• heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial</li> </ul>	<p>2. Peserta didik dapat menjelaskan kelompok masyarakat indonesia berdasarkan etnis</p> <p>3. Peserta didik dapat menjelaska masyarakat indonesia berdasarka agama</p> <p>4. peserta didik dapat menganalisis kelompok sosial berdasar statifikasi sosial</p>			
--	---	---	--	--	--

Table 3. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS ( <i>Low Order Thinking Skills</i> )	Rumusan Soal
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan gejala sosial</li> <li>2. Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi</li> <li>3. Menyebutkan ragam gejala sosial</li> </ol>	LOST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan definisi gejala sosial</li> <li>2. Menyebutkan konsep-konsep dasar sosiologi</li> <li>3. Menuliskan ragam gejala sosial yang ada dimasyarakat</li> </ol>

Table 4. Analisis Hasil Penilaian KKM 75

No.	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK Belum tuntas	IPK Sudah Tuntas	Tindak Lanjut
1.	Afifah Shafa Maura	90	2	3.2.1 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan
2.	Ajeng Mukti Hariningtias	70	1 dan 3	3.2.2	Pengayaan

				3.2.4 3.2.5	
3.	Al Hilal Airlangga	60	1 dan 4	3.2.2 3.2.3	Remidi
4.	Alifah Nur Ainina	76	3	3.2.1	pengayaan

Table 5. Program Remedial dan Pengayaan

No	Nama Peserta Didik	IPK	Pengayaan/Remidial	Rencana Kegiatan
1.	Afifah Shafa Maura	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Pengertian dan macam-macam gejala sosial
2.	Ajeng Mukti Hariningtias	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	pengayaan	Pengayaan : Nilai dan norma sosial
3.	Al Hilal Airlangga	3.2.1 3.2.5	Remidi	Remidi : Pemberian pelajaran ulang pada nomor soal yang belum

				tuntas. Mengerjakan kembali
4.	Alifah Nur Ainina	3.2.1 3.2.3 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Pengamatan gejala social dilingkungan masyarakat
5.	.....			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.1

### ANALISIS DOKUMEN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN SILABUS

Tabel 1. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana penilaian
1	2	3	4	5	6	7
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu	Memahami, menerangkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian penelitian social</li> <li>Menjelaskan dua macam metode penelitian sosiologi</li> </ul>	Metode Penelitian Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode penelitian sosial</li> <li>Merancang penelitian</li> <li>Merumuskan pertanyaan</li> <li>Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</li> <li>Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian</li> </ul>	Essay  Ulangan harian  kuis

<p>pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan syarat dan tujuan penelitian</li> <li>• Mendeskripsikan langkah-langkah penelitian</li> <li>• Mendeskripsikan metode pengumpulan data, populasi dan sampel</li> <li>• Menentukan dan mencari objek kajian permasalahan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah dan menganalisis data</li> <li>• Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian</li> </ul>	<p>sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi).</li> <li>• Melakukan penelitian sederhana dengan</li> </ul>	
--	---	--	---	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun / merancang metode penelitian</li> <li>• Menghubungkan dari berbagai sumber dan teori</li> <li>• Menyimpulkan hasil penelitian</li> <li>• Mempresen tasikan hasil penelitian</li> </ul>		<p>menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam</li> </ul>	
--	--	--	---	--	---	--

					<p>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</li><li>• Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEBAR KERJA 1.2

### ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN DALAM BUKU TEKS

Table 1. Analisis Materi Pembelajaran

(Pengembangan Muatan Materi Pembelajaran Berdasarkan Muatan Lokal Dan Materi Pembelajaran Yang Dapat Diaktualisasikan Kedalam Kegiatan Kepramukaan)

KD	Potensi Daerah	Jenis Muatan Lokal	Syarat Kecakapan Umum (SKU)	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4	5
3.4.Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	Lingkungan hidup (adiwiyata)	Menumbuhkan kepedulian sosial siswa terhadap lingkungan hidup sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Pengembangan: emosional</li> <li>• Butir SKU: berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman jika ada teman</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani mengemukakan saran terhadap masyarakat tentang krlestarian lingkungan</li> <li>2. Berani mengemukakan alasanya</li> </ol>

<p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>			<p>yang membuang sampah sembarangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Turut aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan</li> <li>4. Membuat poster tentang kelestarian lingkungan</li> <li>5. Mengikuti pertemuan ambalan sekurang kurangnya dua kali setiap bulan</li> </ol>
--	--	--	---	---

### Analisis Materi pada Buku Teks

Kelas : X

Mata Pelajaran : Sosiologi

Pengarang : Lia Candra Rufikasari

Tahun diterbitkan : 2013

Judul Buku : Sosiologi X

Kota Penerbit : Surakarta

Penerbit : Erlangga

KD1 /KD4	Materi Pembelajaran		
	HOTS	Muatan Lokal	Aktualisasi Kepramukaan
1	2	3	4
3.4.Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk	Membiasakan masyarakat tidak membuang sampah sembarangan untuk kelestarian lingkungan	Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup	Mempraktekan tidak membuang sampah sembarangan dengan mebuang sampah pada tempatnya demi melestarikan lingkungan

mengenalinya gejala sosial di masyarakat			
4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenalinya ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

### Tahap Kegiatan Pembelajaran

Kelas	: X
Pasangan KD	: 3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk gejala sosial di masyarakat  4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat
IPK Pengetahuan	: 3.3.1 Menjelaskan perbedaan sosial, individu, dan kelompok
Materi Pembelajaran	: 3.4. 1. Metode Penelitian Sosial
Model / Metode Pembelajaran	: PBL (Problem Based Learning)

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	2	3
faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorentasikan</li> <li>2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Membimbing penyeledikan mandiri dan kelompok</li> <li>4. Mengembangkan menyajikan hasil karya</li> <li>5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati tentang stratifikasi sosial</li> <li>2. Peserta didik bertanya tentang latar belakang negatif tentang stratifikasi sosial</li> <li>3. Peserta didik mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya stratifikasi sosial</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>4. Peserta didik mendiskusikan hasil identifikasi dari masing masing anggota kelompok sampai pada menemukan solusi</li><li>5. Setiap kelompok menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah terkait dengan stratifikasi sosial</li></ol>
--	--	---

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono

NIP. 19660420199412 1 003

No. Dokumen	:	FM/02/04/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## LEMBAR KERJA 1.4

### ANALISIS PENILAIAN DAN HASIL BELAJAR

Tabel 1. Alur Kegiatan, Penilaian, Pembelajaran

Kisi-kisi	Rumusan Soal	Hasil Analisis Penelitian	Tindak lanjut Hasil; Analisis Penilaian		Pelaporan
			Remedial	Pengayaan	
1	2	3	4	5	6
Lihat Tabel 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisikan pengertian penelitian sosial</li> <li>2. Jelaskan dua macam metode penelitian sosial</li> <li>3. Menyebutkan syarat dan tujuan penelitian</li> </ol>	Lihat Tabel 4	Mengerjakan ulang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carilah definisi pengertian penelitian sosial</li> <li>2. Dalam kehidupan masyarakat terdapat beberapa masalah sosial, carilah objek</li> </ol>	Nilai harian Nilai raport

	<p>4. Mendeskripsikan langkah-langkah penelitian</p> <p>5. Mendeskripsikan metode pengumpulan data, populasi, dan sampel</p>			permasalahan sosial	
--	--	--	--	---------------------	--

Tabel 2. Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian metode penelitian social</li> <li>Macam-macam metode penelitian</li> </ul>	<p>Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian penelitian social</li> </ul>	Pengamatan diskusi/presentasi	Essay	1. 2. 3.

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Metode pengumpulan data</li><li>• Langkah-langkah penyusunan laporan</li><li>• Tujuan penelitian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan dua macam metode penelitian sosiologi</li><li>• Menyebukan syarat dan tujuan penelitian</li><li>• Mendeskripsikan langkah-langkah penelitian</li><li>• Mendeskripsikan metode pengumpulan data, populasi dan sampel</li><li>• Menentukan dan mencari objek kajian permasalahan social</li><li>• Menyusun / merancang</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

		metode penelitian			
--	--	----------------------	--	--	--

Table 3. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS ( <i>Low Order Thinking Skills</i> )	Rumusan Soal
1. Menjelaskan pengertian penelitian social 2. Menyebukan syarat dan tujuan penelitian 3. Mendeskripsikan langkah-langkah penelitian 4. Menentukan dan mencari objek kajian permasalahan social 5. Menyusun / merancang metode penelitian	LOST	1. Definisi pengertian penelitian sosial 2. Tuliskan syarat dan tujuan penelitian 3. Apa sajakah langkah-langkah penelitian 4. Mencari objek kajian permasalahan sosial 5. Menyusun dan menyimpulkan penelitian sosial

Table 4. Analsis Hasil Penilaian KKM 75

No.	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK Belum tuntas	IPK Sudah Tuntas	Tindak Lanjut
1.	Afifah Shafa Maura	90	2	3.2.1 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan

2.	Ajeng Mukti Hariningtias	70	1 dan 3	3.2.2 3.2.4 3.2.5	Pengayaan
3.	Al Hilal Airlangga	60	1 dan 4	3.2.2 3.2.3	Remidi
4.	Alifah Nur Ainina	76	3	3.2.1	pengayaan

Table 5. Program Remedial dan Pengayaan

No	Nama Peserta Didik	IPK	Pengayaan/Remidial	Rencana Kegiatan
1.	Afifah Shafa Maura	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Menjelaskan dua macam metode penelitian
2.	Ajeng Mukti Hariningtias	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5	pengayaan	Pengayaan : Menjelaskan syarat dan tujuan penelitian sosial
3.	Al Hilal Airlangga	3.2.1 3.2.5	Remidi	Remidi : Pemberian pelajaran ulang pada

				nomor soal yang belum tuntas. Mengerjakan kembali
4.	Alifah Nur Ainina	3.2.1 3.2.3 3.2.5	Pengayaan	Pengayaan : Menyusun dan merancang metode penelitian
5.	.....			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo  
NIP. 19620712 198703 1 011

Sleman, 6 September 2016  
Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003



No. Dokumen	:	FM/02/02/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

**PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL KELAS XI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jam per Minggu	Jam Efektif
1.	Juli	4	2	3	6
2.	Agustus	5	5	3	15
3.	September	4	4	3	12
4.	Oktober	4	3	3	9
5.	November	4	4	3	12
6.	Desember	5	0	3	0
7.	Januari	4	4	3	12
8.	Februari	4	4	3	12
9.	Maret	5	3	3	9
10.	April	4	2	3	6
11.	Mei	4	4	3	12
12.	Juni	5	0	3	0
Jumlah			35		105

Perhitungan waktu efektif semester gasal

1. Jumlah jam dalam satu semester : 54 jam
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester:
  - Ulangan harian 2x : 4 jam
  - Cadangan : 2 jam
  - Ujian Tengah Semester : 3 jam
  - Jumlah : 10 jam
3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 54 jam - 9 jam : 45 jam

Perhitungan waktu efektif semester genap

1. Jumlah jam dalam satu semester : 51 jam
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester:
  - Ulangan harian 2x : 4 jam
  - Cadangan : 2 jam
  - Ujian Tengah Semester : 3 jam
  - Jumlah : 9 jam

Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 51 jam - 9 jam : 42 jam

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016

Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**

**NIP. 19660420199412 1 003**

**Yunita Dwi Rahmayanti**

**NIM. 13413244005**

No. Dokumen	:	FM/02/02/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

## Program Tahunan (PROTA)

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Kelas : X (Peminatan)**

**Tingkat Pendidikan : SMA/MA**

**Tahun Ajaran : 2016/ 2017**

### **Kompetensi inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
<b>1</b>	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	<b>MEMPELAJARI RUANG LINGKUP DAN PERANAN SOSIOLOGI</b> <b>Kegiatan Pembelajaran 1: Hakikat Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan</b> A. Pengertian Sosiologi B. Sejarah Perkembangan Sosiologi C. Pengertian sosiologi menurut para	22 JP	

No. Dokumen	:	FM/02/02/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
		ahli D. Fungsi sosiologi sebagai ilmu E. Objek studi sosiologi F. Hubungan sosiologi dengan gejaa sosial yang terjadi di masyarakat <b>Kegiatan Pembelajaran 2: Penelitian dan teori sosiologi</b> A. Penelitian ilmiah B. Metode penelitian sosial C. Masalah sosial D. Peran sosial		
	Ulangan Harian			
	Ulangan Tengah Semester 1			
	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	<b>MEMPELAJARI INTERAKSI SOSIAL DALAM HUBUNGAN MASYARAKAT</b> <b>Kegiatan Pembelajaran 1: Tindakan dan Interaksi Sosial</b> A. Pengertian tindakan sosial dan interaksi sosial B. Bentuk-bentuk dan syarat terjadinya interaksi social C. Faktor terjadinya interaksi sosial <b>Kegiatan Pembelajaran 2: Bentuk-Bentuk</b>	22 JP	

No. Dokumen	:	FM/02/02/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
		<p><b>dan Hubungan Interaksi Sosial</b></p> <p>A. Pengertian keteraturan sosial</p> <p>B. Hubungan interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>C. Penerapan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial</p>		
	Ulangan Harian			
	Ulangan Semester 1			
	<p>3.3.Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p><b>MEMAHAMI RAGAM SOSIAL DALAM MASYARAKAT</b></p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Memahami Gejala Sosial</b></p> <p>A. Pengertian dan Macam-Macam Gejala Sosial</p> <p>B. Mengatasi Gejala Sosial yang Berupa Masalah Sosial</p> <p>C. Nilai Sosial</p> <p>D. Norma Sosial</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Sosialisasi, Konflik, dan Perilaku Menyimpang</b></p> <p>A. Konsep dasar sosiologi</p> <p>B. Menyimpulkan ragam gejala</p>	20 JP	

No. Dokumen	:	FM/02/02/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
		<p>sosial</p> <p>C. Kemiskinan, kenakalan remaja, perilaku menyimpang</p>		
	Ulangan Harian			
	Ulangan Tengah Semester 2			
	<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p><b>MENYUSUN RANCANGAN PENELITIAN Kegiatan Pembelajaran 1: Mempelajari Hakikat Penelitian</b></p> <p>A. Pengertian penelitian social</p> <p>B. Menjelaskan dua macam metode penelitian sosiologi</p> <p>C. Syarat dan tujuan penelitian</p> <p>D. Langkah-langkah penelitian</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Merancang Penelitian</b></p> <p>A. Metode pengumpulan data, populasi dan sampel</p> <p>B. Menyusun dan merancang metode penelitian</p> <p>C. Menghubungkan dari berbagai sumber teori</p> <p>D. Menyimpulkan hasil penelitian</p>	21 JP	

No. Dokumen	:	FM/02/02/SOS/X/S
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	06 September 2016

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
		E. Mempre- ntasikan laporan penelitian		
	Ulangan Harian			
	Ulangan Kenaikan Kelas			

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003

Yunita Dwi Rahmayanti  
NIM. 13413244005







	<p>B. Hubungan interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>C. Penerapan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial</p>																											
Ulangan Harian																												
Ulangan Tengah Semester 1																												

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005





masyarakat.	<b>Kegiatan Pembelajaran 2: Sosialisasi, Konflik, dan Perilaku Menyimpang</b> A. Pengertian Sosialisasi B. Tujuan dan Fungsi Sosialisasi C. Pola dan Proses Sosialisasi D. Bentuk-Bentuk dan Agen Sosialisasi E. Kepribadian F. Perilaku menyimpang G. Jenis-Jenis penyimpangan				1																														
Ulangan harian																																			

<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p><b>MEMPELAJARI METODE PENELITIAN SOSIAL</b></p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 1:</b> Mempelajari hakikat penelitian</p> <p>A. Pengertian penelitian social</p> <p>B. Menjelaskan dua macam metode penelitian sosiologi</p> <p>C. Syarat dan tujuan penelitian</p> <p>D. Langkah-langkah penelitian</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2:</b> Merancang penelitian</p> <p>A. Metode pengumpulan data, populasi dan sampel</p>								1	2																					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>B. Menyusun dan merancang metode penelitian</p> <p>C. Menghubungkan dari berbagai sumber teori</p> <p>D. Menyimpulkan hasil penelitian</p> <p>E. Mempresentasikan laporan penelitian</p>									1			2																			
Ulangan Harian																																
Ulangan Akhir Semester 2																																

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

**Yunita Dwi Rahmayanti**  
NIM. 13413244005





## ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : **SOSIOLOGI**

Kelas/Semester : **X IPS 1/1**

Tanggal Ujian : **22/8/2016**

Materi Pokok : **0**

**Reliabilitas Tes : 0.36**

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.844	0.578	0.423	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.844	#				
					C	0.156					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.156	0.166	0.171	A	0.156	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.625					
					C	0.188					
					D	0.031					
					E	0.000					
					?	0.000					
							-2	1	0	-1	
3	3	0.781	0.402	0.267	A	0.031		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.781	#				
					C	0.188					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
4	4	0.813	0.945	0.654	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.094					
					C	0.031					
					D	0.813	#				
					E	0.063					
					?	0.000					
5	5	0.719	-0.036	-0.022	A	0.156		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.719	#				
					C	0.125					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
6	6	0.031	0.131	0.302	A	0.031		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.781					
					C	0.031					
					D	0.031	#				
					E	0.125					
					?	0.000					
7	7	0.188	0.185	0.175	A	0.406		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.031					
					C	0.188					
					D	0.188	#				
					E	0.188					
					?	0.000					
8	8	0.500	0.708	0.447	A	0.344		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0.500	#				
					D	0.125					
					E	0.000					
					?	0.000					
9	9	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	1.000	#				
					?	0.000					
10	10	0.563	0.821	0.506	A	0.219		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.563	#				
					D	0.063					
					E	0.156					
					?	0.000					
11	11	0.250	0.355	0.293	A	0.250	#	Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.031					
					C	0.406					
					D	0.313					
					E	0.000					
					?	0.000					
12	12	0.813	0.488	0.338	A	0.813	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					
					C	0.031					
					D	0.063					
					E	0.063					
					?	0.000					
13	13	0.813	0.945	0.654	A	0.125		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.813	#				
					C	0.000					
					D	0.031					
					E	0.031					
					?	0.000					
14	14	0.969	0.345	0.495	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.031					
					D	0.969	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
15	15	0.469	0.293	0.188	A	0.469	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.219					
					C	0.000					
					D	0.281					
					E	0.031					
					?	0.000					
16	16	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	1.000	#				
					?	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
17	17	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.438	-0.015	-0.010	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.094					
					C	0.438	#				
					D	0.344					
					E	0.125					
					?	0.000					
19	19	0.250	0.484	0.400	A	0.500		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.094					
					C	0.250	#				
					D	0.031					
					E	0.125					
					?	0.000					
20	20	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	1.000	#				
					?	0.000					
21	21	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
22	22	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
23	23	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
24	24	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
25	25	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
26	26	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
27	27	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
28	28	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
29	29	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
30	30	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
31	31	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
32	32	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
33	33	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
34	34	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					D	-					
					E	-					
					?	-					
35	35	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
36	36	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
37	37	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
38	38	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
39	39	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
40	40	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
41	41	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
42	42	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
43	43	-	-	-	A	-		Dapat	Mudah	Ada Option	Soal

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	-		Membedakan		lain yang bekerja lebih baik.	sebaiknya Direvisi
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
44	44	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
45	45	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
46	46	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
47	47	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
48	48	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
49	49	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
50	50	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

# DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/PROGRAM : X IPS 1/1

TANGGAL TES : 22/8/2016

MATERI POKOK :

<b>KKM</b>
<b>75</b>

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AFIFAH SHAFAMAURA	P	B-B-----E--ABDAEC-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
2	AJENG MUKTI HARININGTIAS	P	BA-DB---EC-ABDAEC--E	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
3	AL HILAL AIRLANGGA TAUFIKURROHI	L	B-BDB-DCEC-ABD-EC-CE	15	5	15		15	75	Tuntas
4	ALIFAH NUR AININA	P	B-BDB--CE---BDAECC-E	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
5	ANDIKA RIZKY SYAHBANA	L	B-BDB--CEC-ABD-EC--E	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
6	ANGGISTA NUR VITASARI	P	--B-B---E-----ECC-E	7	13	7		7	35	Belum Tuntas
7	ANNISA SEPTIANA	P	BABD-D--EC-ABDAECCCE	16	4	16		16	80	Tuntas
8	A'YUNIR ROHMATUN NISA	P	B-BDB---E--AABD-EC-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
9	DEBYANA DWI SAPUTRA	L	B-BDB--CECAABD-EC--E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
10	DWI PUSPITA SARI	P	--BDB---E--A-DAEC--E	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
11	ENDAH NOOR JATI	P	B-B-B---E-----D-ECC-E	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
12	EVA NUR APRILIA	P	B--DB--CEC--BDAECC-E	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
13	FADIA ALISA	P	B---B---E--ABD-EC--E	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
14	FITRI RAHMASARI	P	B---B---E--A-D-ECC-E	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
15	GALUH DIAN PUSPITA	P	BABDB---EC---DAEC--E	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
16	GALUH PUSPITA SARI	P	B-BDB--CE---BDAECC-E	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
17	JENNY GALUH PRADITA PUTRI AGUS	P	B--DB--CEC-ABDAECC-E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
18	LENGGAR PANGGALIH	L	--BD--DCEC-ABD-EC--E	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
19	LINDA PRAKASIWI	P	B-BDB---E--AABDAEC-CE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
20	LIZA RIA SAFITRI	P	B-BDB---EC-ABDAECC-E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
21	MOHAMMAD ARSY RAMDHAN GOZAL	L	BAB----CE-AABD-ECCCE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
22	MUHAMMAD WILDAN LABIB A	L	BA-DB---EC-A-D-ECC-E	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
23	NENI KURNIAWATI	P	B--D---E--AABDAEC--E	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
24	NOTRIPUTRIANA REZKINTYA LUTHFI	P	B-BDB--CEC-ABD-ECC-E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
25	RAMANDA HARIMAS HALELINTAR	L	--BD--DCEC-ABD-EC--E	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
26	RANDY PRIMA SETYAWAN	L	B-BD--DCEC-ABD-EC--E	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
27	RANGGA PRASETYA NUGROHO	L	--BD--DCEC-ABD-EC--E	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
28	RISKIKA PUTRI NUR KINASIH	P	B-BDB--CEC-ABD-ECC-E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
29	SEKAR AYU PRASTIKA	P	B-BDB---EC-ABDAECC-E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
30	TERA RAHARDIAN SYAH	L	B-BDB-DCECAABD-EC-CE	16	4	16		16	80	Tuntas
31	VETI AYU WARDANI ARI ASTUTI	P	B-BDB--CE--AABDAEC--E	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
32	YUNI LESTARI	P	B-BD----E--AABDAEC-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
<b>REKAPITULASI</b>	- Jumlah peserta test	:	<b>JUMLAH :</b>		403			2015		
	- Jumlah yang lulus	:	<b>TERKECIL :</b>		7.00			35.00		
	- Jumlah yang tidak lulus	:	<b>TERBESAR :</b>		16.00			80.00		
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	<b>RATA-RATA :</b>		12.594			62.970		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	<b>SIMPANGAN BAKU :</b>		2.061			10.307		

Sleman, 6 September 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Subagyo**  
NIP. 19620712 198703 1 011

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003

# ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : **SOSIOLOGI**

Kelas/Semester : **X IPS 2/1**

Tanggal Ujian : **17/12/2010**

Materi Pokok : **0**

**Reliabilitas Tes : 0.229**

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.938	0.178	0.187	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.938	#				
					C	0.000					
					D	0.063					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.406	0.603	0.406	A	0.406	#	Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.594					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
							1	1	0	2	
3	3	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1.000	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
4	4	0.781	0.997	0.661	A	0.094		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.125					
					D	0.781	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
5	5	0.594	0.976	0.599	A	0.094		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.594	#				
					C	0.313					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
6	6	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000		#DIV/0!	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	#DIV/0!
					B	0.719					
					C	0.281					
					D	0.000	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.375	0.171	0.119	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.031					
					C	0.500					
					D	0.375	#				
					E	0.094					
					?	0.000					
8	8	0.531	0.986	0.614	A	0.094		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0.531	#				
					D	0.375					
					E	0.000					
					?	0.000					
9	9	0.938	0.049	0.051	A	0.031		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.031					
					E	0.938	#				
					?	0.000					
10	10	0.313	0.107	0.080	A	0.125		Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.313	#				
					D	0.344					
					E	0.219					
					?	0.000					
11	11	0.375	0.367	0.255	A	0.375	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.281					
					D	0.313					
					E	0.031					
					?	0.000					
12	12	0.844	0.425	0.311	A	0.844	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063					
					C	0.031					
					D	0.000					
					E	0.063					
					?	0.000					
13	13	0.813	0.624	0.432	A	0.188		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.813	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
14	14	0.719	-0.153	-0.096	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.063					
					C	0.219					
					D	0.719	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
15	15	0.313	0.297	0.222	A	0.313	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.219					
					C	0.156					
					D	0.313					
					E	0.000					
					?	0.000					
16	16	0.094	-0.048	-0.063	A	0.469		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.188					
					C	0.188					
					D	0.063					
					E	0.094	#				
					?	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
17	17	0.969	0.156	0.225	A	0.031		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.969	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.469	0.327	0.210	A	0.125		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					
					C	0.469	#				
					D	0.000					
					E	0.375					
					?	0.000					
19	19	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
20	20	0.906	0.327	0.289	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.094					
					E	0.906	#				
					?	0.000					
21	21	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
22	22	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
23	23	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
24	24	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
25	25	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
26	26	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
27	27	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
28	28	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
29	29	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
30	30	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
31	31	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
32	32	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
33	33	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
34	34	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					D	-					
					E	-					
					?	-					
35	35	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
36	36	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
37	37	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
38	38	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
39	39	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
40	40	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
41	41	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
42	42	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
43	43	-	-	-	A	-		Dapat	Mudah	Ada Option	Soal

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	-		Membedakan		lain yang bekerja lebih baik.	sebaiknya Direvisi
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
44	44	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
45	45	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
46	46	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
47	47	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
48	48	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
49	49	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
50	50	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

# DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/PROGRAM : X IPS 2/1

TANGGAL TES : 17/12/2010

MATERI POKOK :

<b>KKM</b>
<b>75</b>

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADELIA SAVITRI	L	B-B-B---E--ABD--CCC-	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
2	AGA PUTRA SETIAWAN	L	B-BD---DCE----D--C-CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
3	ALIFA YUNIATI	P	BABD----EC--BDAEC-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
4	ANISA NUGRAHANI	L	BABDB-DCE--AB---CCCE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
5	BARNADETA BINIK WAHYU PUTRI	P	BABD--DCE--ABDA-CCCE	15	5	15		15	75	Tuntas
6	BRIGITA PUNDI NOVENA	L	B-BD----E--ABD-ECCCE	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
7	CANTIKA SALSABILA	L	B-BDB--CECAABD--C-CE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
8	FAJAR TRIRAHARJA	L	-ABD----E-AABD----CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
9	FITRIA CAHYANINGRUM	L	B-BDB--C-CAABD--C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
10	FREDERICH RODRIQUES HARDJO UT	L	B-BD---DCE----D--C-CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
11	HANIF MUTIARA SYAFIR	P	B-BDB---EC-A-D--C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
12	HIBRIZI JADID NUGROHO	P	B-BDB--CECAABDA-C-CE	15	5	15		15	75	Tuntas
13	KEN MAMPI MUKTI	L	B-BDB--CE-AABD--C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
14	KRISANTUS MALVIN OKTAVIANUS	L	B-B---D-E--A----C-CE	8	12	8		8	40	Belum Tuntas
15	LARAS HANINGYUNI ANTINI	P	B-B-----E--ABD--CCC-	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
16	MARIA DEVITA VIOLINA	L	B-B-----EC-ABDA-C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
17	MEGA KARTIKA SIFA' INDIANA	L	BAB-----C--BDAEC-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
18	MEY LINDA CAHYANINGTIAS	P	BABDB-DCE--AB---CCCE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
19	MIA AVITA NINGRUM	L	B-BDB--CE-AABD--C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
20	MUHAMMAD GIBRAN GIFFARI	L	B-B---D-E--AB---CCCE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
21	NATALISCHE RAMANDA RICKO ALDEE	L	BABDB---ECAA--A-CCC-	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
22	PINESTI RAGIL ARUM SARI	L	BABDB-DCE--AB---CCCE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
23	PIPO MIKALAZIO	P	-ABDB---E-AA-DA-C-CE	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
24	REGINA AMELIA SIMANJUNTAK	P	B-B-----EC--BDA-CCCE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
25	RISMAWATI	L	BABDB-DCE--AB---CCCE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
26	RIZKY NAURA TUSMAHIRA	L	BABDB-DCE--AB---CCCE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
27	SALWA	L	B-BDB--CECAABD--C-CE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
28	SHEERA PRATJNYA MUTIARA LESTAF	P	BABDB-DCE--ABDA-CCCE	16	4	16		16	80	Tuntas
29	SHINO BAGUS NUR PAMUNGKAS	P	B-BDB--CE-AABD--C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
30	VENTA KURNIA HERAWATI	L	BABDB-D-E--AB---CCCE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
31	VIDA LIA JAPLANI	P	B-BDB--CE-AABD--C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
32		P	B-BD----E-AABDA-CCCE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
<b>REKAPITULASI</b>	- Jumlah peserta test	:	<b>JUMLAH :</b>	396				1980		
	- Jumlah yang lulus	:	<b>TERKECIL :</b>	8.00				40.00		
	- Jumlah yang tidak lulus	:	<b>TERBESAR :</b>	16.00				80.00		
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	<b>RATA-RATA :</b>	12.375				61.880		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	<b>SIMPANGAN BAKU :</b>	1.930				9.651		

Sleman, 6 September 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Subagyo**  
NIP. 19620712 198703 1 011

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003





# ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : **SOSIOLOGI**

Kelas/Semester : **X/1**

Tanggal Ujian : **17/12/2010**

Materi Pokok : **0**

**Reliabilitas Tes : 0.516**

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.900	0.518	0.446	A	0.033		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.900	#				
					C	0.067					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.500	0.114	0.072	A	0.500	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.333					
					C	0.100					
					D	0.067					
					E	0.000					
					?	0.000					
							-2	1	1	0	
3	3	0.767	0.609	0.398	A	0.033		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.767	#				
					C	0.200					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
4	4	0.767	0.505	0.330	A	0.067		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.033					
					C	0.133					
					D	0.767	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
5	5	0.633	0.931	0.571	A	0.200		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.633	#				
					C	0.133					
					D	0.000					
					E	0.033					
					?	0.000					
6	6	0.033	-0.004	-0.008	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.733					
					C	0.233					
					D	0.033	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.167	0.521	0.522	A	0.033		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.233					
					C	0.300					
					D	0.167	#				
					E	0.267					
					?	0.000					
8	8	0.267	0.292	0.234	A	0.167		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.100					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0.267	#			Bekerja lebih baik.	Direvisi
					D	0.467					
					E	0.000					
					?	0.000					
9	9	0.967	-0.052	-0.072	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.033					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.967	#				
					?	0.000					
10	10	0.767	0.713	0.467	A	0.033		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.033					
					C	0.767	#				
					D	0.000					
					E	0.167					
					?	0.000					
11	11	0.300	0.911	0.695	A	0.300	#	Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.000					
					C	0.100					
					D	0.267					
					E	0.333					
					?	0.000					
12	12	0.933	0.408	0.416	A	0.933	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.033					
					D	0.033					
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.667	0.495	0.306	A	0.267		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.667	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.067					
					?	0.000					
14	14	0.733	0.348	0.221	A	0.200		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.033					
					D	0.733	#				
					E	0.033					
					?	0.000					
15	15	0.433	0.428	0.282	A	0.433	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.067					
					C	0.367					
					D	0.133					
					E	0.000					
					?	0.000					
16	16	0.033	-0.040	-0.088	A	0.433		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.467					
					D	0.067					
					E	0.033	#				
					?	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
17	17	0.933	0.238	0.242	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.933	#				
					D	0.067					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.333	0.671	0.489	A	0.167		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.433					
					C	0.333	#				
					D	0.033					
					E	0.033					
					?	0.000					
19	19	0.967	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
20	20	0.967	0.006	0.008	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.033					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.967	#				
					?	0.000					
21	21	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
22	22	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
23	23	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
24	24	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
25	25	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
26	26	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
27	27	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
28	28	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
29	29	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
30	30	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
31	31	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
32	32	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
33	33	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
34	34	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					D	-					
					E	-					
					?	-					
35	35	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
36	36	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
37	37	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
38	38	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
39	39	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
40	40	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
41	41	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
42	42	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
43	43	-	-	-	A	-		Dapat	Mudah	Ada Option	Soal

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	-		Membedakan		lain yang bekerja lebih baik.	sebaiknya Direvisi
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
44	44	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
45	45	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
46	46	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
47	47	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
48	48	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
49	49	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
50	50	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

# DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/PROGRAM : X/1

TANGGAL TES : 17/12/2010

MATERI POKOK :

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AKTIAN DIFIANTI	L	BAB-B--CEC-A-D--C-CE	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
2	ALIFIYA RACHMA FEBRIANI	L	BAB-B---EC-AB---C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
3	ANDIKA CAHYA PUTRA	P	BABDB---ECAAB-A-CCCE	15	5	15		15	75	Tuntas
4	ANISA ERINAWATI	L	B-BD-D--EC-A-DA-CCC-	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
5	DAFFA MIZHAN	P	B--D----E--AB-A-C-CE	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
6	DELILA PERTIWI ELI	L	BAB-B---EC-A-D--C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
7	DYAH AYU HAJAR NURTYAS	L	BAB-B---EC-A----C-CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
8	FAJAR KURNIASARI	L	B-BDB-D-EC-ABDA-CCCE	15	5	15		15	75	Tuntas
9	FEBRIANA KESUMA NASTITI	L	B-BD---CE--A-D-EC-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
10	FITRIA NURUL AGISNA	L	B-BD---EC-A-D--C-CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
11	IMA DWI PANGERTI	P	BA-DB---EC-AB---C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
12	INDAH BUDI KARTIKARINI	P	B-B-B---EC---DA-C-CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
13	JOAN PETRA NOVANTO	L	B-BDB---ECAABDA-CCCE	15	5	15		15	75	Tuntas
14	JOEFITA AGHERDA MEINA RAHAYU	L	BAB-B---EC-AB---C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
15	MASITHA SEPTADEA	P	BA-DB-D-EC-ABDA---CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
16	MIYA ULYA ISNANI	L	BABDB--CECAABD--C-CE	15	5	15		15	75	Tuntas
17	MUHAMMAD JIHAD UTAMA	L	BABDB-D-ECAAB-A-CCCE	16	4	16		16	80	Tuntas
18	MUHAMMAD PRATAMA ARIF HIDAYAT	P	B-BDB--C--AABD--CCCE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
19	MUHAMMAD RIVALDI RIZWIARIFAD	L	B-BDB--CE-AABD--C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
20	MUHAMMAD SYAH TEGAR AL RESWA	L	BAB-----EC-A-D--C-CE	10	10	10		10	50	Belum Tuntas
21	NABILA ATUM PAWESTRI	L	B-BD---EC-A-DA-CCCE	12	8	12		12	60	Belum Tuntas
22	NUR FAHMI AZIZAH	L	-A-D----E---B-A---CE	7	13	7		7	35	Belum Tuntas
23	RAGIL PRASTIKA KINASIH	P	BABDB---EC-A-DA-C-CE	13	7	13		13	65	Belum Tuntas
24	REFTA TRI ERNAWATI	P	BABD---CECAABD--C-CE	14	6	14		14	70	Belum Tuntas
25	RINDA REFI DILANTIKA	L	--BD---CEC-ABD--C-CE	11	9	11		11	55	Belum Tuntas
26	SALSABYLA NAILA CAHYANI	L	B--DB-D-ECAABDA-CCCE	15	5	15		15	75	Tuntas
27	SIWI WRUHANTIWI	L	BABDB--CECAABD--C-CE	15	5	15		15	75	Tuntas
28	SURYANI PUSPITASARI	P	B-BDB-D-EC-ABDA-CCCE	15	5	15		15	75	Tuntas
29	WAHYU ANWARI	P	---D----E--ABD--CCCE	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
30	YUSUF ABDULLAH	L	B--D----E--ABD--C-CE	9	11	9		9	45	Belum Tuntas
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :		363			1815		
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :		7.00			35.00		
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :		16.00			80.00		
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :		12.100			60.500		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :		2.354			11.770		

Sleman, 6 September 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Subagyo**  
NIP. 19620712 198703 1 011

**Drs. Suharyono**  
NIP. 19660420199412 1 003







## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

NAMA SEKOLAH  
MATA PELAJARAN  
KELAS/PROGRAM

: SMA N 1 NGAGLIK  
: SOSIOLOGI  
: X / IPS 1

SEMESTER/TAPEL  
WALI KELAS  
KKM MP

: 1 / 2016/2017  
: Dra. JC. Suzie Istanti  
:

NO	NIS	NAMA	KD 1 / KKM = .....					KD 1 / KKM = .....					KD 1 / KKM = .....					NILAI RRT KD1 + KD2 +KD3/3
			ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					
			RASA INGIN TAHU	KERJASAMA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	RASA INGIN TAHU	KERJASA MA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	RASA INGIN TAHU	KERJASA MA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	
1	8570	AFIFAH SHAFI MAURA	2	3	3	3												
2	8574	AJENG MUKTI HARININGTIAS	2	3	3	3												
3	8577	AL HILAL AIRLANGGA TAUFIKURROHIM	2	3	3	3												
4	8581	ALIFAH NUR AININA	2	3	3	3												
5	8586	ANDIKA RIZKY SYAHBANA	3	3	3	2												
6	8588	ANGGISTA NUR VITASARI	2	2	3	4												
7	8593	ANNISA SEPTIANA	2	3	3	3												
8	8597	A'YUNIR ROHMATUN NISA	2	3	3	3												
9	8608	DEBYANA DWI SAPUTRA	2	4	2	3												
10	8616	DWI PUSPITA SARI	3	3	2	3												
11	8621	ENDAH NOOR JATI	2	3	3	3												
12	8623	EVA NUR APPRILIA	2	3	3	3												
13	8624	FADIA ALISA	3	3	3	3												
14	8629	FITRI RAHMASARI	3	3	3	3												
15	8636	GALUH DIAN PUSPITA	2	2	3	2												
16	8637	GALUH PUSPITA SARI	2	3	3	3												
17	8650	JENNY GALUH PRADITA PUTRI AGUSTA	2	3	3	3												
18	8660	LENGGAR PANGGALIH	2	3	3	3												
19	8661	LINDA PRAKASIWI	2	3	3	3												
20	8662	LIZA RIA SAFITRI	2	3	3	3												
21	8676	MOHAMMAD ARSY RAMDHAN GOZALI PUTRA	4	4	3	3												
22	8686	MUHAMMAD WILDAN LABIB A	3	3	3	3												
23	8690	NENI KURNIAWATI	2	3	3	3												
24	8693	NOTRIPUTRIANA REZKINTYA LUTHFI	2	2	3	3												
25	8705	RAMANDA HARIMAS HALELINTAR	2	3	3	3												
26	8706	RANDY PRIMA SETYAWAN	2	3	3	3												
27	8707	RANGGA PRASETYA NUGROHO	2	3	3	2												
28	8714	RISKIKA PUTRI NUR KINASHI	2	3	3	3												
29	8730	SEKAR AYU PRASTIKA	3	3	3	2												
30	8738	TERA RAHARDIANSYAH	2	3	3	3												
31	8742	VETI AYU WARDANI ARI ASTUTI	2	3	3	3												
32	8753	YUNI LESTARI	2	3	3	3												

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Drs. Suharyono  
NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

Yunita Dwi Rahmayanti  
NIM : 13413244005

## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

NAMA SEKOLAH  
MATA PELAJARAN  
KELAS/PROGRAM

: SMA N 1 NGAGLIK  
: SOSIOLOGI  
: X / IPS 2

SEMESTER/TAPEL  
WALI KELAS  
KKM MP

: 1 / 2016/2017  
: Drs. Indar Yulianto  
:

NO	NIS	NAMA	KD 1 / KKM = .....					KD 1 / KKM = .....					KD 1 / KKM = .....					NILAI RRT KD1 + KD2 +KD3/3
			ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					
			RASA INGIN TAHU	KERJASAMA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	RASA INGIN TAHU	KERJASA MA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	RASA INGIN TAHU	KERJASA MA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	
1	8569	ADELIA SAVITRI	3	3	3	3												
2	8572	AGA PUTRA SETIAWAN	2	3	2	3												
3	8580	ALIFAH YUNIATI	3	3	3	3												
4	8591	ANISA NUGRAHANI	3	3	3	3												
5	8600	BERNADETTA DINIK WAHYU PUTRI	3	3	3	3												
6	8601	BRIGITA PUNDI NOVENA	3	3	3	3												
7	8602	CANTIKA SALSABILLA	3	3	3	3												
8	8627	FAJAR TRIRAHARJA	3	3	3	3												
9	8630	FITRIA CAHYANINGRUM	3	3	3	3												
10	8633	FREDERICH RODRIQUES HARDJO UTOMO	2	2	2	2												
11	8640	HANIF MUTIA SYAFIR	3	3	3	3												
12	8642	HIBRIZI JADID NUGROHO	3	3	3	3												
13	8657	KEN NAMPI MUKTI	3	3	3	3												
14	8658	KRISANTUS MALVIN OKTAVIANUS	3	3	3	3												
15	8659	LARAS HANINGYUNI ANTINI	3	3	3	3												
16	8665	MARIA DEVITA VIOLINA	3	3	3	3												
17	8669	MEGA KARTIKA SIFA'INDANA	3	3	3	3												
18	8671	MEY LINDA CAHYANINGTIAS	3	3	3	3												
19	8672	MIA ARVITA NINGRUM	3	3	3	3												
20	8679	MUHAMMAD GILBRAN GIFFANI	3	3	3	3												
21	8689	NATALISCHE RAMANDA RICKO ALDEBARANT	3	2	3	3												
22	8700	PINESTI RAGIL ARUM SARI	3	3	3	3												
23	8701	PIPPA MIKALAZIO	3	3	3	3												
24	8711	REGINA AMELIA SIMANJUNTAK	3	4	3	3												
25	8715	RISMAWATI	3	3	3	3												
26	8719	RIZKY NAURANA YUSMAHIRA	3	3	3	3												
27	8727	SALWA	3	3	3	3												
28	8731	SHEERA PRATJNYA MUTIARA LESTARI	3	3	3	3												
29	8733	SHINO BAGUS NUR PAMUNGKAS	3	3	3	3												
30	8740	VENTA KURNIA HERAWATI	3	3	3	3												
31	8744	VIDA LIA JAPLANI	2	3	2	3												

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Drs. Suharyono

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

Yunita Dwi Rahmayanti

## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK  
 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
 KELAS/PROGRAM : X / IPS 3

SEMESTER/TAPEL : 1 / 2016/2017  
 WALI KELAS : Drs. Sugito  
 KKM MP :

NO	NIS	NAMA	KD 1 / KKM = .....					KD 1 / KKM = .....					KD 1 / KKM = .....					NILAI RRT KD1 + KD2 +KD3/3
			ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					ASPEK PERILAKU YANG DINILAI					
			RASA INGIN TAHU	KERJASAMA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	RASA INGIN TAHU	KERJASA MA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	RASA INGIN TAHU	KERJASA MA	DISIPLIN	TANGGU NG JAWAB	RRT	
1	8576	AKTIAN DIFIANTI	3	3	3	3												
2	8582	ALFIYA RACHMA FEBRIANI	3	3	3	3												
3	8585	ANDIKA CAHYA PUTRA	3	3	3	3												
4	8590	ANISA ERINAWATI	3	3	3	3												
5	8606	DAFFA MIZHAN	3	3	3	3												
6	8609	DELILA PERTIWI ELI	3	3	3	3												
7	8617	DYAH AYU HAJAR NURTYAS	2	2	3	4												
8	8626	FAJAR KURNIASSARI	4	3	4	3												
9	8628	FEBRIANA KESUMA NASTITI	3	3	3	3												
10	8631	FITRIA NURUL AGISNA	3	3	3	3												
11	8643	IMA DWI PANGESTI	3	3	3	3												
12	8644	INDAH BUDI KARTIKARINI	3	3	3	3												
13	8652	JOAN PETRA NOVANTO	3	3	3	3												
14	8653	JOEFITA AGHERDA MEINA RAHAYU	3	3	3	3												
15	8667	MASITHA SEPTADAE	3	3	3	3												
16	8674	MIYA ULYA ISNAINI	3	3	3	3												
17	8680	MUHAMMAD JIHAD UTAMA	2	3	3	3												
18	8682	MUHAMMAD PRATAMA ARIF HIDAYAT	3	3	3	3												
19	8683	MUHAMMAD RIVALDI RIZQIARIFADILAH	3	3	3	3												
20	8685	MUHAMMAD SYAH TEGAR AL RESWARA	3	4	3	4												
21	8687	NABILA ARUM PAWESTRI	3	3	3	3												
22	8697	NUR FAHMI AZIZAH	3	3	3	3												
23	8703	RAGIL PRASTIKA KINASIH	3	3	3	3												
24	8710	REFTA TRI ERNAWATI	3	3	3	3												
25	8713	RINDA REFI DILANTIKA	3	3	3	3												
26	8726	SALSABYLA NAILA CAHYANI	2	3	3	3												
27	8734	SIWI WRUHANTIWI	3	3	3	3												
28	8737	SURYANI PUSPITA SARI	3	3	3	3												
29	8747	WAHYU ANWARI	3	3	3	4												
30	8754	YUSUF ABDULLAH	3	3	3	4												

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing

Drs. Suharyono  
 NIP. 19660420199412 1 003

Sleman, September 2016  
 Mahasiswa PPL

Yunita Dwi Rahmayanti  
 NIM : 13413244005

## Ulangan Harian

**Mata pelajaran : SOSIOLOGI**

**Sat. Pendidikan : SMA**

**Kelas / Program : X IPS**

### PETUNJUK UMUM

1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban
  2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja
  3. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada Pengawas
- 

### Kisi-kisi Tes Objektif Pilihan Ganda Biasa

No	Indikator	Pilihan Ganda						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mendefinisikan pengertian sosiologi	1,12						2
2	Menyebutkan cabang-cabang sosiologi	3	20	9,17				4
3	Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu	13	8,18					3
4	Mengkategorikan objek-objek sosiologi	2	11	7	15	5		5
6	Menjelaskan fungsi sosiologi		4			6	14	3
7	Menyimpulkan manfaat mempelajari sosiologi				10,16		19	3
Jumlah		5	5	3	3	2	2	20

1. Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yakni ... (C1)

- a. Society dan logos
- b. Socius dan logos
- c. Social dan logos
- d. Socius dan logius
- e. Socius dan logika

2. Salah satu objek sosiologi adalah ... (C1)

- a. Fakta sosial

- b. Perubahan sosial
  - c. Dinamika sosial
  - d. Konflik sosial
  - e. Kontrak sosial
3. Sosiologi yang mempelajari keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan dan cara- cara hidup dalam bermasyarakat disebut ... . (C1)
- a. Sosiologi perkotaan
  - b. Sosiologi budaya
  - c. Sosiologi ekonomi
  - d. Sosiologi hukum
  - e. Sosiologi pembangunan
4. Salah satu fungsi dari mempelajari sosiologi adalah menumbuhkan sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap setiap situasi sosial yang kita hadapi sehari-hari, sebab ... . (C2)
- a. Dengan mempelajari sosiologi, akan dapat melihat dengan lebih jelas setiap individu, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota kelompok atau masyarakat
  - b. Dengan mempelajari sosiologi, membantu individu untuk mampu mengkaji tempat nya di masyarakat, serta dapat melihat budaya lain yang belum di ketahui.
  - c. Dengan mempelajari sosiologi, individu akan semakin memahami norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lain.
  - d. Dengan mempelajari sosiologi, membuat individu lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial masyarakat yang semakin kompleks.
  - e. Dengan mempelajari sosiologi, akan membuat individu arif dan tau terhadap fenomena yang ada dalam masyarakat dan membuat individu lebih bijak.

Artikel untuk no 5-7. Artikel 1.

WONOGIRI (KR) – Ratusan warga di tiga desa yakni Pidekso dan Tukulrejo (Kecamatan Giriwijoyo) serta Sendangsari (Kecamatan Batuwarno) Wonogiri, senin (26/1), mendatangi gedung DPRD Wonogiri. Mereka mempersoalkan rencana pembangunan Waduk Pidekso Giriwijoyo yang dinilai mengabaikan kepentingan rakyat. Warga menuntut pembangunan Waduk Pideksi untuk sementara waktu

dihentikan, sebelum tuntutan warga yang terdampak pembangunan senilai Rp 300 miliar dipenuhi.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 27 Januari 2015*

5. Berdasarkan kutipan di atas, kegiatan ratusan warga di tiga desa Wonogiri yang mendatangi gedung DPRD Wonogiri bukan hanya disebabkan oleh persoalan rencana pembangunan Waduk Pedikso Giriwijoyo, tetapi juga disebabkan oleh ... . (C5)
  - a. Penuntutan pembangunan Waduk Pediksi sementara waktu dihentikan
  - b. Waduk Pidekso Giriwijoyo dinilai mengabaikan kepentingan rakyat
  - c. Tuntutan warga yang terdampak pembangunan dan di nilai merugikan warga
  - d. Meminta pemindahan atas proyek pembangunan Waduk Pedikso Giriwijoyo
  - e. Menolak adanya pembangunan Waduk Pidekso Giriwijoyo di daerah tersebut
6. Salah satu fungsi dari mempelajari sosiologi jika dikaji berdasarkan kutipan di atas adalah ... . (C5)
  - a. Dapat melihat dengan lebih jelas status di lingkungan masyarakat
  - b. Membuat lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial
  - c. Mampu menempatkan dan menentukan tindakan setiap individu di masyarakat
  - d. Memahami norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai di masyarakat
  - e. Membuat individu lebih arif dan tau fenomena yang ada dalam masyarakat
7. Objek non-material sosiologi yang terdapat pada kutipan di atas adalah ... . (C3)
  - a. Individualis
  - b. Kelompok kolektif
  - c. Egosime
  - d. Kelompok realitas sosial
  - e. Opini (pendapat)
8. Seorang pelajar atau mahasiswa rajin belajar secara tekun karena didorong oleh keinginan menjadi orang yang pandai dan berguna bagi keluarga dan masyarakatnya. Pernyataan di atas merupakan contoh dari ciri sosiologi yang bersifat ... . (C2)
  - a. Sosiologi bersifat kumulatif
  - b. Sosiologi bersifat bukan etika (non etis)
  - c. Sosiologi bersifat teoritis

- d. Sosiologi bersifat empiris
- e. Sosiologi bersifat pragmatis

Artikel untuk no 9-10. Artikel 2.

Yogya (KR) – Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mapel Agama kelas XII SMA/SMK diikuti serentak ribuan siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin (9/3). Tak terkecuali para siswa berkebutuhan khusus atau inklusi turut serta dengan kemampuannya.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 maret 2015*

9. Berdasarkan kutipan di atas, maka fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggunakan salah satu cabang sosiologi, yaitu ... . (C3)
- a. Sosiologi agama
  - b. Sosiologi perkotaan
  - c. Sosiologi pedesaan
  - d. Sosiologi budaya
  - e. Sosiologi pendidikan
10. Salah satu manfaat mempelajari sosiologi jika di kaji dari artikel di atas adalah ... . (C4)
- a. Menambah pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya
  - b. dapat melihat dengan jelas diri kita baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
  - c. menumbuhkan kepekaan masyarakat terhadap toleransi sosial dalam segala aspek kehidupan
  - d. membantu masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi masyarakat.
  - e. meningkatkan rasa saling pengertian dan toleransi antar suku bangsa dan kerjasama yang erat
11. Salah satu objek sosiologi adalah kelompok kolektivisme, sebab ... . (C2)
- a. mereka tergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat adalah berkelompok dan selalu berbeda

- b. mereka bergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat dari sudut pandang individu saja
- c. mereka bergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat berdasarkan kelompok dan individu
- d. mereka bergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat adalah sama antara individu satu dan lainnya
- e. mereka bergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat adalah memiliki karakteristik yang unik

12. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial. Pengertian di atas merupakan pengertian dari sosiologi yang diungkapkan oleh ... . (C1)

- a. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi
- b. Pitirim A. Sorokin
- c. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff
- d. Auguste comte
- e. Max weber

13. Teori Sosiologi dibangun atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, hal tersebut merupakan ciri sosiologi sebagai ilmu yang bersifat ... . (C1)

- a. Sosiologi bersifat teoritis
- b. Sosiologi bersifat kumulatif
- c. Sosiologi bersifat bukan etika
- d. Sosiologi bersifat empiris
- e. Sosiologi bersifat non etis

Artikel untuk no 14-17. Artikel 3

BANDUNG, KOMPAS – Sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) kota Bandung menggelar aksi peringatan satu tahun pemerintahan Jokowi-Kalla di depan gedung sate, Bandung Jawa Barat, Rabu (21/10). Para mahasiswa mengkritisi setahun pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla dengan menyuarakan sejumlah isu, termasuk pentingnya kemandirian bangsa, seperti Nasionalisasi freeport, dan kemandirian pangan. Seusai menggelar aksi, mahasiswa bubar dengan diantar kendaraan truk polisi.

*Sumber: KOMPAS, 22 oktober 2015*

14. Memperingati satu tahun pemerintahan Jokowi-Kalla, Sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) kota Bandung mengkritisi dengan menyuarakan sejumlah isu, termasuk pentingnya kemandirian bangsa seperti Nasionalisasi freeport, dan kemandirian pangan di depan gedung sate, Bandung Jawa Barat. Hal ini disebabkan karena ... . (C6)

- a. Mahasiswa sudah peka terhadap masyarakat dan mulai memiliki sikap toleransi terhadap kehidupan sosial sehari – hari.
- b. Mahasiswa mengetahui tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya yang menyangkut sistem nilai dan norma.
- c. Mahasiswa dapat melihat dengan jelas diri dan peran mereka baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
- d. Mahasiswa semakin tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala – gejala sosial dalam masyarakat yang semakin kompleks
- e. Mahasiswa semakin mengerti dan mengamalkan norma, tradisi, keyakinan, dan nilai – nilai yang dianut oleh masyarakat

15. Objek material sosiologi yang terdapat pada artikel di atas adalah ... . ( C4)

- a. Manusia
- b. Opini
- c. Media massa
- d. Kelakuan kolektif
- e. Norma hukum

16. Motif utama dari kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa PMII Bandung, jika dikutip dari artikel di atas adalah ... . (C4)

- a. Menyuarakan sejumlah isu, termasuk pentingnya kemandirian bangsa
- b. Menggelar aksi peringatan satu tahun pemerintahan Jokowi-Kalla
- c. Mengkritisi setahun pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla
- d. Mengharapkan tumbuh kembangnya rasa Nasionalisme bangsa
- e. Mengkritisi kinerja pemerintah untuk menunjukkan eksistensi mahasiswa

17. Berdasarkan kutipan di atas, maka fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggunakan salah satu cabang sosiologi, yaitu ... . (C3)

- a. Sosiologi budaya

- b. Sosiologi agama
- c. Sosiologi politik
- d. Sosiologi pendidikan
- e. Sosiologi perkotaan

18. Masyarakat Indonesia terkenal ramah , sederhana, kekeluargaan dan gotong royong.

Pernyataan di atas merupakan contoh dari ciri sosiologi yang bersifat ... . (C2)

- a. Sosiologi bersifat teoritis
- b. Sosiologi bersifat kumulatif
- c. Sosiologi bersifat empiris
- d. Sosiologi bersifat bukan etika (non etis)
- e. Sosiologi bersifat pragmatis

Artikel untuk no 19. Artikel 4

YOGYA (KR) – Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan bahwa Sabdatama atas kemauannya dan tidak ada paksaan dari siapapun. Namun demikian, dirinya tidak mempermasalahkan adanya kritik asal proposional. Apalagi titah yang tertuang dalam Sabdatama tersebut hanya untuk kalangan internal Kraton Yogyakarta semata.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 maret 2015*

19. Berdasarkan artikel diatas, penegasan Sri Sultan Hamengku Buwono X terkait Sabdatama merupakan salah satu bentuk dari manfaat mempelajari sosiologi yang berupa penambahan pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya. Hal tersebut di karenakan ... . (C6)

- a. Terjadi pro-kontra terkait Sabdatama
- b. Sabdatama adalah atas kemauannya
- c. Sri Sultan siap di kritik terkait sabdatama
- d. Sabdatama adalah bukanlah paksaan
- e. Sabdatama hanya di kalangan internal kraton Jogja

20. permasalahan sosial semakin bertambah dan semakin kompleks setiap harinya. Hal tersebut bisa dipicu dan di sebabkan oleh kurang maksimalnya proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan tanpa mengesampingkan peran lingkungan sekitar sebagai salah satu faktor pendukungnya. Permasalahan tersebut dapat dikaji dan diperdalam dengan mempelajari salah satu cabang sosiologi, yaitu ... . (C2)

- a. Sosilogi agama

- b. Sosiologi pedesaan
- c. Sosiologi pendidikan
- d. Sosiologi hukum
- e. Sosiologi keluarga

**JAWABAN**

- 1. b
- 2. a
- 3. b
- 4. d
- 5. b
- 6. d
- 7. d
- 8. c
- 9. e
- 10. c
- 11. a
- 12. a
- 13. b
- 14. d
- 15. a
- 16. e
- 17. c
- 18. c
- 19. c
- 20. e

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Kelas : X**

**Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial.**

No	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	Mendeskripsikan pengertian interaksi sosial	1						1
2	Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial		2, 3					2
3	Menjelaskan jenis-jenis interaksi sosial		4					1
4	Menyebutkan ciri-ciri interaksi sosial		5					1
5	Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial		6	7, 9				3
6	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial		11		12	8, 10, 13		5
7	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial			15	14, 16	17	18	5
8	Menjelaskan keteraturan sosial sebagai hasil interaksi sosial					19	20	2
	Jumlah	1	6	3	3	5	2	20

### **Soal Pilihan Ganda**

*Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !*

1. Kehidupan sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat. Adapun interaksi sosial diartikan sebagai ... . (C1)
  - a. proses komunikasi yang melibatkan sejumlah individu untuk menyampaikan pesan kepada individu lain
  - b. cara-cara berhubungan antara individu dengan kelompok untuk menciptakan sistem sosial di masyarakat
  - c. hubungan sosial yang dinamis mencakup bidang politik, ekonomi, budaya dan hukum
  - d. aktivitas individu untuk menciptakan nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat
  - e. hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antarkelompok, serta individu dengan kelompok
  
2. Suatu interaksi sosial dapat berlangsung apabila memenuhi dua syarat, yaitu kontak sosial dan komunikasi. Perbedaan yang mendasari antara kontak sosial dengan komunikasi adalah ... . (C2)
  - a. kontak sosial menunjuk pada hubungan sosial yang bersifat langsung dan tidak langsung, dan komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung
  - b. kontak sosial hanya berlangsung secara tidak langsung, dan komunikasi berlangsung secara tidak langsung
  - c. kontak sosial tidak terjadi percakapan secara langsung, sedangkan komunikasi dilakukan melalui perantara
  - d. kontak sosial mengacu pada hubungan antara individu dengan kelompok, dan komunikasi menunjuk pada penyampaian informasi secara langsung
  - e. kontak sosial berlangsung antar individu yang bersifat positif sedangkan komunikasi berlangsung antar kelompok
  
3. Berdasarkan tingkat hubungan atau proses terjadinya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi ... . (C2)
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. primer dan sekunder

- c. positif dan negatif
  - d. formal dan informal
  - e. individu dan kelompok
4. Berikut ini yang termasuk contoh interaksi sosial yang dilakukan antar individu dengan kelompok adalah ... . (C2)
- a. suatu partai politik memaksa para anggotanya untuk menyesuaikan diri dengan ideologi yang dibentuknya
  - b. manajer di sebuah perusahaan elektronik sedang mengadakan rapat koordinasi dengan para karyawannya di gedung utama
  - c. seorang anak mempelajari kebiasaan-kebiasan yang diterapkan dalam keluarganya melalui proses sosialisasi
  - d. kedua partai politik mengadakan kerjasama untuk mengalahkan partai politik ketiga dalam pemilihan umum tahun 2014
  - e. olimpiade Sosiologi antar siswa SMA/MA se-DIY yang diselenggarakan di Universitas Negeri Yogyakarta
5. Perhatikan ciri-ciri di bawah ini !
- 1. Interaksi sosial mencakup komunikasi antar dua pihak atau lebih.
  - 2. Dilaksanakan sesuai dengan pola sistem sosial tertentu
  - 3. Berpedoman pada nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
  - 4. Bertujuan untuk menciptakan kelonggaran kontrol sosial dalam masyarakat
  - 5. Interaksi sosial mencakup kontak sosial dan komunikasi
- Berdasarkan ciri di atas, yang termasuk ciri-ciri interaksi sosial adalah ... . (C2)
- a. 1, 2, 4
  - b. 1, 3, 4
  - c. 2, 3, 4
  - d. 3, 4, 5
  - e. 2, 3, 5
6. Menurut Gillin dan Gillin, proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu ... . (C2)
- a. akomodasi dan kontraversi
  - b. diferensiasi dan oposisi
  - c. kooperasi dan kompetisi

d. asimilasi dan akulturasi

e. asosiatif dan disosiatif

*Artikel 1 untuk soal nomor 7-8*

Maskapai berbiaya murah (LCC) Citilink Indonesia kembali melanjutkan kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) untuk memperluas layanan perbankan guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang dan nasabah kedua perusahaan. Utamanya sebagai langkah antisipasi akan kebutuhan dan cash (*cash solution*) di saat maskapai menghadapi situasi kritis.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 15 Oktober 2015*

7. Kerjasama yang dilakukan oleh Citilink dengan Bank BRI merupakan salah satu bentuk kerja sama ... (C3)
  - a. kerukunan
  - b. kooptasi
  - c. bargaining
  - d. koalisi
  - e. joint ventrue
8. Berdasarkan artikel di atas, salah satu faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya kerja sama antara Citilink dengan Bank BRI adalah ... (C5)
  - a. sikap keterbukaan di antara kedua belah pihak dalam melakukan kerja sama
  - b. munculnya kesadaran bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama
  - c. memiliki persamaan tujuan untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya
  - d. adanya relasi yang kuat di antara kedua belah pihak dalam bidang ekonomi
  - e. nilai dan norma sosial yang selaras mendukung terjadinya kerja sama

*Artikel 2 untuk soal nomor 9-10*

Tentara Suriah bersama dengan sekutu Iran dan Hizbullah akan segera meluncurkan serangan darat terhadap gerilyawan di daerah Aleppo. Serangan aliansi itu juga di dukung oleh serangan udara Rusia. Penguasaan kota Aleppo dan provinsi di daerah

dekat perbatasan Turki terbagi antara pemerintah Suriah, kelompok pemberontak melawan Assad dan kelompok Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS) yang mengontrol beberapa daerah dekat kota.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 15 Oktober 2015*

9. Berdasarkan artikel di atas, bentuk proses sosial yang dimaksud adalah ... . (C3)
- kontravensi
  - persaingan
  - pertentangan**
  - koersi
  - arbitrasi
10. Terjadinya serangan yang dilakukan oleh tentara Suriah bersama sekutu Iran dan Hizbullah terhadap gerilyawan di daerah Aleppo disebabkan karena adanya faktor ... . (C5)
- perbedaan kebudayaan
  - perbedaan ideologi**
  - perubahan sosial
  - kepentingan ekonomi
  - latar belakang sejarah
11. Asimilasi merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang dapat menghasilkan kerja sama. Adapun di bawah ini yang termasuk contoh dalam mendorong terjadinya asimilasi adalah ... . (C2)
- masyarakat Betawi yang mendiami wilayah DKI Jakarta dalam jangka waktu lama**
  - berdirinya bangunan Candi Borobudur di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
  - masuknya kebudayaan Barat ke Indonesia pada zaman penjajahan disertai kekerasan
  - hubungan pertemanan dekat di antara siswa yang berbeda daerah tempat tinggal
  - pernikahan antar warga masyarakat yang berasal dari daerah yang sama

*Artikel 3 untuk soal nomor 12-13*

Kemenangan berharga berhasil dicatitkan SMAN 1 Sewon dalam laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara 2014-2015. Dalam laga yang di gelar di GOR Among Raga, Senin (26/1), salah satu tim unggulan tersebut mampu menang dua gol tanpa balas atas

SMAN 2 Yogya. Sejumlah peluang yang didapat gagal dan skor 0-0 hingga babak pertama usai. Pada babak kedua, puncaknya saat Yofie mampu mencetak gol dan membawa SMAN 1 Sewon unggul 1-0 hingga akhirnya kemenangan menjadi 2-0 setelah Susatria mampu membobol gawang SMAN 2 Yogya yang kedua kalinya.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 27 Januari 2015*

12. Berdasarkan artikel di atas, pernyataan di bawah ini yang benar adalah ... . (C4)
- tidak dapat dibuat kesimpulan bahwa pertandingan Futsal Pelajar Nusantara antar kedua tim tidak mampu mencetak skor pada babak kedua
  - belum dapat dibuat kesimpulan bahwa kemenangan berhasil diraih oleh SMAN 1 Sewon pada babak terakhir dalam laga Futsal Pelajar Nusantara
  - tidak dapat dibuat kesimpulan bahwa pertandingan Futsal Pelajar Nusantara berhasil dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon dengan mencetak skor 1-0
  - belum dapat dipastikan bahwa laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara antar kedua tim pada babak pertama akan dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon**
  - tidak dapat dibuat generalisasi bahwa kemenangan dalam laga lanjutan Futsal Pelajar Nusantara diawali dengan mencetak skor terbanyak pada babak pertama
13. Kemenangan yang berhasil diraih oleh SMAN 1 Sewon dalam laga Futsal Pelajar Nusantara merupakan salah satu bentuk persaingan yang dapat menghasilkan ... . (C5)
- persaingan dapat mengubah kepribadian dan mengembangkan rasa sosial dalam diri seseorang
  - persaingan mendorong seseorang untuk bekerja keras agar dapat meraih hasil yang terbaik**
  - persaingan menjadikan para individu untuk menyesuaikan diri dalam hubungan sosialnya sehingga tercapai keserasian tujuan
  - persaingan menyebabkan terjadinya disorganisasi antara individu dengan kelompok
  - persaingan dapat meningkatkan status sosial individu dalam kelompok, atau kelompok dalam kelompok
14. Di bawah ini yang *bukan* termasuk faktor penyebab seseorang mudah tersugesti adalah ... . (C4)
- tidak mampu berpikir kritis
  - pikiran kacau dan frustrasi
  - pengaruh yang berulang-ulang

- d. dukungan kelompok minoritas
- e. pengaruh yang kuat dari pemberi sugesti

15. Dalam dunia entertainment Syahrini dikenal sebagai artis yang kerap menciptakan trend fashion baru di bulan Ramadhan, seperti Abaya Renda Syahrini, Tudung Fatimasyahrini dan Kaftan Syahrini yang sukses menarik minat masyarakat untuk mengenakan busana ciptaan artis sosialita tersebut. Semua barang yang dikenakannya menjadi bumbu tersendiri sehingga banyak masyarakat yang mengikuti trend syahrini. Faktor pendorong terjadinya interaksi sosial tersebut berupa ... . (C3)

- a. identifikasi
- b. simpati
- c. imitasi
- d. motivasi
- e. sugesti

16. Trend fashion yang dimunculkan oleh artis papan atas memiliki pengaruh besar terhadap tindakan masyarakat salah satunya adalah ... . (C4)

- a. membuat masyarakat bertindak irrasional terhadap trend fashion yang dimunculkan
- b. menjadikan masyarakat sulit membedakan antara keinginan dan kebutuhan
- c. mempengaruhi masyarakat pada gaya hidup konsumerisme dan hedonisme
- d. mendorong perilaku masyarakat untuk cenderung meniru gaya berbusana artis
- e. memunculkan tindakan yang berlawanan dengan nilai dan norma yang berlaku

*Artikel untuk soal nomor 16-17*

Penertiban atau penutupan total penambangan batu di Gunungkidul karena tidak memiliki izin, berdampak pada penambangan rakyat. Ribuan penambang rakyat resah dan kehilangan pekerjaan pokok, akibat penertiban usaha pertambangan. Mereka kembali menjadi pengangguran.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 Maret 2015*

17. Ribuan penambang resah dan kehilangan pekerjaan pokok mereka, akibat penutupan lokal pertambangan batu di Gunungkidul. Hal ini disebabkan karena ... . (C5)

- a. membutuhkan pekerjaan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya dari perusahaan
  - b. membutuhkan berinteraksi dengan orang lain melalui pekerjaan untuk saling memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup**
  - c. menginginkan pekerjaan untuk dapat meningkatkan status sosial dalam masyarakat
  - d. memiliki ketergantungan untuk saling melengkapi kebutuhan sekunder dan tersier satu sama lain
  - e. memerlukan bantuan orang lain agar dapat menafkahi keluarga, kerabat, dan tetangga dekatnya
18. Penertiban usaha pertambangan menyebabkan para penambang rakyat banyak yang menganggur. Solusi yang tepat sebagai pengganti pekerjaan tersebut adalah ... . (C6)
- a. memberikan keterampilan lain seperti budidaya lele dumbo dan peternakan kambing dalam jangka waktu cukup lama
  - b. memberikan modal awal kepada para penambang rakyat untuk dapat melakukan usaha atau industri perumahan**
  - c. mengalokasikan pekerjaan lain kepada para penambang rakyat, seperti tukang parkir dan menjadi pengurus mushola
  - d. membiarkan para penambang rakyat menganggur sampai mereka mendapatkan pekerjaan masing-masing
  - e. mengizinkan para penambang rakyat untuk kembali bekerja dengan syarat membayar denda dan pajak yang tinggi
19. Keadaan masyarakat yang tertib merupakan hasil hubungan yang serasi antara tindakan dan norma sosial dalam berinteraksi sosial di masyarakat. Adapun di bawah ini yang *bukan* termasuk faktor pendorong terciptanya keteraturan sosial adalah ... . (C5)
- a. kompetisi, akomodasi, dan kerja sama
  - b. kompetisi, kontraversi, dan konflik**
  - c. konsiliasi, koersi, dan konflik
  - d. kerja sama, arbitrase, dan kontraversi
  - e. akomodasi, kontraversi, dan konflik

*Artikel 4 untuk soal nomor 4*

Jembatan Lebengjumuk yang merupakan penghubung Kecamatan Tawangharjo dan Grobogan, ambrol. Akibatnya, sejumlah desa di dua kecamatan tersebut terisolir karena jembatan berkonstruksi kayu jati tersebut tidak bisa dilalui sama sekali, termasuk oleh pejalan kaki.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 27 Januari 2015*

20. Berdasarkan artikel di atas, jembatan yang ambrol menyebabkan hubungan dua kecamatan terputus, sehingga akan berdampak pada ... . (C6)
- a. perilaku masyarakat yang berlawanan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
  - b. terciptanya *subkultur* atau kebudayaan yang menyimpang dalam kehidupan masyarakat
  - c. terganggunya interaksi sosial antar anggota masyarakat, sehingga akan sulit mewujudkan keteraturan sosial
  - d. terciptanya interaksi sosial negatif akibat perubahan kepribadian dan pola pikir masyarakat
  - e. peningkatan persaingan bebas dalam bidang ekonomi dan politik antar anggota masyarakat

**Referensi :**

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X (Sepuluh)

KD :Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

No	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Mendefinisikan pengertian sosiologi	1,2	3				
2	Mengidentifikasi berbagai objek sosiologi	4	7				
3	Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	5	6	10,16			
4	Mengidentifikasi fungsi sosiologi yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan		11	13,15,14	19	20	18
5	Mendeskripsikan sejarah sosiologi	9	8				
6	Mencontohkan metode-metode sosiologi yang digunakan dalam mengkaji hubungan masyarakat			12	17		
	Jumlah	5	5	6	2	1	1
		20					

1. Seorang ahli filsafat Perancis yang disebut sebagai bapak sosiologi adalah...

a. August Comte

d. Max Weber

- b. Karl Marx
  - c. Herbert Spencer
  - e. Pitirim A. Sorokin
2. Istilah sosiologi berasal dari kata ... .
- a. *Socio* dan *logos*
  - b. *Sociedanlogo*
  - c. *Sociusdanlogos*
  - d. *sociusdanlogus*
  - e. *social* dan *logos*
3. Ilmu yang tidak mempunyai hubungan dengan sosiologi adalah ... .
- a. Ekonomi
  - b. Antropologi
  - c. Fisika
  - d. Politik
  - e. Sejarah
4. Sosiologi merupakan sebuah ilmu yang berbicara tentang ... .
- a. Interaksi
  - b. Masyarakat
  - c. Kehidupan
  - d. sosial
  - e. Manusia
5. Sebagai ilmu pengetahuan, sifat yang harus melekat dalam kajian sosiologi adalah ... .
- a. Normatif, khusus, dan bebas nilai
  - b. Interaktif, subjektif, dan evaluatif
  - c. Kumulatif, teoritis dan empiris
  - d. Kritis, analitis, dan empiris
  - e. Komunikatif, sugestif, dan menyenangkan
6. Ciri-ciri dari sosiologi salah satunya adalah bersifat kumulatif yang artinya ... .
- a. Tidak melihat baik buruknya suatu fakta/fenomena dalam masyarakat

- b. Didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat
  - c. Selalu berusaha untuk menyusun abstrak dari hasil observasi
  - d. Teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada
  - e. Menjelaskan fakta-fakta secara analitis
7. Hal terpenting yang menjadi perhatian dan kajian utama ilmu sosiologi adalah ... .
- a. Masyarakat dan manusia
  - b. Keluarga dan sistem kekerabatan
  - c. Prana sosial dan sistem sosial
  - d. Perubahan sosial budaya
  - e. Hubungan sosial kemasyarakatan
8. Emile Durkheim bukan saja mampu mengembangkan ilmu sosiologi di Prancis, dia jugalah berhasil mempertegas eksistensi sosiologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki kriteria objektif. Menurut kajian sosiologi, sebuah kebenaran selalu ... .
- a. Relevan dengan makna simbol sebuah benda dan perilaku masyarakat
  - b. Mengikuti pandangan pengamat dan sertapenilaiannya
  - c. Diukur dengan ketentuan yang bersifat formal
  - d. Dirujuk dari baik buruknya kepribadian seseorang
  - e. Melekat pada objek yang bersifat empiris
9. Hukum tiga tahap dalam masyarakat, menurut August Comte adalah ... .
- a. Etimologis
  - b. Teologis
  - c. Negatif
  - d. Teoritis
  - e. Psikologis

10. Untuk menganalisis kasus kenakalan remaja yang marak terjadi, sebuah tayangan televisi menghadirkan sosiolog sebagai narasumber. Sosiolog tersebut mengulas latar belakang terjadinya kenakalan remaja dalam dialog interaktif. Ciri ilmu sosiologi yang sesuai digunakan oleh sosiolog untuk menganalisis kasus kenakalan remaja adalah ... .
- Empiris
  - Teoritis
  - Kumulatif
  - Nonetis
  - Sistematis
11. Ilmu sosiologi selalu berhubungan dengan berbagai jenis penelitian. Metode penelitian yang sering digunakan ilmu sosiologi adalah kualitatif. Di mana metode kualitatif digunakan secara mendalam untuk ... .
- Mengetahui perkembangan jenis peradaban manusia di dunia
  - Mempelajari perkembangan budaya dan sejarah bangsa
  - Mempercepat cara mengatasi terjadinya konflik sosial
  - Mengetahui hubungan sosial individu atau kelompok
  - Membantu mengatasi permasalahan sosial
12. Berbagai masalah sosial harus dihadapi oleh masyarakat perkotaan. Daerah perkotaan yang memiliki standar ekonomi tinggi justru menimbulkan berbagai masalah seperti pengangguran, kejahatan, anak jalanan, kemiskinan, dan kesehatan lingkungan yang tidak memadai. Apabila dikaji menggunakan ilmu sosiologi, dekripsi di atas dipaparkan secara ... .
- Induktif
  - Deduktif
  - Survey
  - Kualitatif
  - kuantitatif

13. Adapun fungsi dari sosiologi adalah, *kecuali* ... .
- Sebagai solusi masalah sosial
  - Sebagai bahan penelitian sosial
  - Sebagai bahan perencanaan sosial
  - Sebagai bahan pembangunan
  - Sebagai bahan pembuatan keputusan
14. Adanya kemiskinan dapat menimbulkan dampak seperti putus sekolah, pengangguran, dan kejahatan. Ini salah satu kajian dalam penelitian sosial, Hal ini termasuk dalam kondisi ... .
- Mobilitas sosial
  - Masalah sosial
  - Gerakan sosial
  - Ketimpangan sosial
  - Perubahan sosial
15. Masalah kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek sosial, untuk mengkaji sebab-sebab terjadinya kemiskinan. Ilmu sosiologi dapat memberikan sumbang dalam bentuk ... .
- Benda dan jasa
  - Barang dan konsumsi
  - Kegiatan produksi
  - Data dan informasi
  - Tenaga kerja terampil
16. Maraknya anak jalanan di kota-kota besar sering dijumpai di persimpangan jalan, hal itu sebagai akibat dari masalah ekonomi keluarga. Keberadaannya tidak dapat dikatakan buruk,

sosiologi sebagai ilmu pengetahuan hanya berusaha menjelaskan keberadaan anak jalanan, berdasar kancirinya yaitu ... .

- a. Kumulatif
- b. Nonetis
- c. Rasional
- d. Nonetis
- e. Teoritis

Artikel untuk soal nomor 16 dan 17

TASIKMALAYA — Jumlah warga miskin di Kota 'santri' Tasikmalaya, diprediksi akan meningkat.

Kenaikan harga kebutuhan pokok serta tingginya harga bahan bakar minyak, menjadi faktor pendorong terjadinya kenaikan angka kemiskinan di kotaini, Kasi Sosial Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tasikmalaya Adih Kusnadi mengatakan, sebelumnya 2011, Kota Tasikmalaya pernah mendapatkan predikat sebagai kota termiskin di Jawa Barat. Dengan jumlah penduduk 646.874 orang, sebanyak 129.759 orang atau 19,98 persennya dinyatakan miskin.

"Tentu ini menjadi pekerjaan rumah pemerintah setempat untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Tasikmalaya. Selain itu, kita juga harus meningkatkan rasa kepedulian kita," kata Kusnadi saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (14/7). Selain itu, jumlah pengangguran terbuka, juga terus mengalami peningkatan sejak 2008 hingga 2011. Tercatat 59.124 penduduk Kota Tasikmalaya masih tidak memiliki pekerjaan alias menganggur. Termasuk perkembangan Indeks Prestasi Masyarakat (IPM) yang stagnan dan mengalami kemajuannya di bidang pendidikan dengan persentase 86,62 persen.

Menurut Kusnadi, berdasarkan data yang dimiliki BPS, jumlah warga miskin di Kota Tasikmalaya akan naik di tahun ini. Dikarenakan, adanya beberapa faktor seperti kenaikan BBM dan harga sembako yang selalu meningkat setiap saat.

Sumber : <http://www.republika.co.id/berita/koran/kabar-jabar/14/07/15/n8qq289-angka-kemiskinan-tasik-diprediksi-meningkat>

17. Berdasarkan paparan di atas, metode yang digunakan adalah... .

- a. Kualitatif
- b. Kuantitatif
- c. Komparatif
- d. Deduktif
- e. Induktif

18. Harus ada upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan yang ada di Tasikmalaya. Yang bukan merupakan upaya mengatasi kemiskinan adalah... .

- a. Membuka peluang pekerjaan bagi seluruh masyarakat
- b. Memberikan bantuan kepada masyarakat sebagai modal usaha
- c. Memotivasi warga yang miskin supaya mau bekerja keras
- d. Pemerintah membiarkan warganya hidup dalam kemiskinan
- e. Memberikan pengetahuan keterampilan bagi masyarakat

19. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan pemerintah melakukan perubahan sistem pendidikan. Pemerintah telah melakukan perubahan kurikulum satuan pendidikan dari KBK, menjadi KTSP dan sekarang K 13. Berdasarkan sudut pandang ilmu sosiologi, perubahan tersebut digunakan sebagai dasar... .

- a. Penelitian
- b. Perencanaan
- c. Pembangunan
- d. Pengintegrasian
- e. Pemecahan masalah

20. Sosiologi berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi masalah sosial, salah satunya masalah sosial yang timbul dalam masyarakat adalah pengangguran. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk menyelesaikan masalah pengangguran... .
- a. Mengadakan bakti sosial untuk memintakan sumbangan
  - b. Memberikan sekolah gratis untuk setiap orang
  - c. Mengadakan arisan berhaiah untuk masyarakat
  - d. Mengadakan operasi pasar setiap hari
  - e. Membuka lapangan pekerjaan

Mata Pelajaran / kelas : Sosiologi / X

KD : 1.1 Menjelaskan Fungsi Sosiologi Sebagai ilmu yang Mengkaji Hubungan Masyarakat dan Lingkungan

Tabel 1.

Kisi-kisi Tes Objektif Pilihan Ganda Biasa

No	Indikator	Pilihan Ganda						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mendefinisikan pengertian sosiologi	1,12						2
2	Menyebutkan cabang-cabang sosiologi	3	20	9,17				4
3	Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu	13	8,18					3
4	Mengkategorikan objek-objek sosiologi	2	11	7	15	5		5
6	Menjelaskan fungsi sosiologi		4			6	14	3
7	Menyimpulkan manfaat mempelajari sosiologi				10,16		19	3
Jumlah		5	5	3	3	2	2	20

1. Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yakni ... (C1)

- a. Society dan logos
- b. Socius dan logos
- c. Social dan logos
- d. Socius dan logius
- e. Socius dan logika

2. Salah satu objek sosiologi adalah ... (C1)

- a. Fakta sosial
- b. Perubahan sosial
- c. Dinamika sosial
- d. Konflik sosial
- e. Kontrak sosial

3. Sosiologi yang mempelajari keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan dan cara-cara hidup dalam bermasyarakat disebut ... (C1)

- a. Sosiologi perkotaan
- b. Sosiologi budaya

- c. Sosiologi ekonomi
  - d. Sosiologi hukum
  - e. Sosiologi pembangunan
4. Salah satu fungsi dari mempelajari sosiologi adalah menumbuhkan sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap setiap situasi sosial yang kita hadapi sehari-hari, sebab ... . (C2)
- a. Dengan mempelajari sosiologi, akan dapat melihat dengan lebih jelas setiap individu, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota kelompok atau masyarakat
  - b. Dengan mempelajari sosiologi, membantu individu untuk mampu mengkaji tempatnya di masyarakat, serta dapat melihat budaya lain yang belum diketahui.
  - c. Dengan mempelajari sosiologi, individu akan semakin memahami norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lain.
  - d. Dengan mempelajari sosiologi, membuat individu lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial masyarakat yang semakin kompleks.
  - e. Dengan mempelajari sosiologi, akan membuat individu arif dan tau terhadap fenomena yang ada dalam masyarakat dan membuat individu lebih bijak.

Artikel untuk no 5-7. Artikel 1.

WONOGIRI (KR) – Ratusan warga di tiga desa yakni Pidekso dan Tukulrejo (Kecamatan Giriwijoyo) serta Sendangsari (Kecamatan Batuwarno) Wonogiri, Senin (26/1), mendatangi gedung DPRD Wonogiri. Mereka mempersoalkan rencana pembangunan Waduk Pidekso Giriwijoyo yang dinilai mengabaikan kepentingan rakyat. Warga menuntut pembangunan Waduk Pideksi untuk sementara waktu dihentikan, sebelum tuntutan warga yang terdampak pembangunan senilai Rp 300 miliar dipenuhi.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 27 Januari 2015*

5. Berdasarkan kutipan di atas, kegiatan ratusan warga di tiga desa Wonogiri yang mendatangi gedung DPRD Wonogiri bukan hanya disebabkan oleh persoalan rencana pembangunan Waduk Pedikso Giriwijoyo, tetapi juga disebabkan oleh ... . (C5)
- a. Penuntutan pembangunan Waduk Pediksi sementara waktu dihentikan
  - b. Waduk Pidekso Giriwijoyo dinilai mengabaikan kepentingan rakyat

- c. Tuntutan warga yang terdampak pembangunan dan di nilai merugikan warga
  - d. Meminta pemindahan atas proyek pembangunan Waduk Pedikso Giriwijoyo
  - e. Menolak adanya pembangunan Waduk Pidekso Giriwijoyo di daerah tersebut
6. Salah satu fungsi dari mempelajari sosiologi jika dikaji berdasarkan kutipan di atas adalah ... . (C5)
- a. Dapat melihat dengan lebih jelas status di lingkungan masyarakat
  - b. Membuat lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial
  - c. Mampu menempatkan dan menentukan tindakan setiap individu di masyarakat
  - d. Memahami norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai di masyarakat
  - e. Membuat individu lebih arif dan tau fenomena yang ada dalam masyarakat
7. Objek non-material sosiologi yang terdapat pada kutipan di atas adalah ... . (C3)
- a. Individualis
  - b. Kelompok kolektif
  - c. Egosime
  - d. Kelompok realitas sosial
  - e. Opini (pendapat)
8. Seorang pelajar atau mahasiswa rajin belajar secara tekun karena didorong oleh keinginan menjadi orang yang pandai dan berguna bagi keluarga dan masyarakatnya. Pernyataan diatas merupakan contoh dari ciri sosiologi yang bersifat ... . (C2)
- a. Sosiologi bersifat kumulatif
  - b. Sosiologi bersifat bukan etika (non etis)
  - c. Sosiologi bersifat teoritis
  - d. Sosiologi bersifat empiris
  - e. Sosiologi bersifat pragmatis

Artikel untuk no 9-10. Artikel 2.

Yogya (KR) – Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mapel Agama kelas XII SMA/SMK diikuti serentak ribuan siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin (9/3). Tak terkecuali para siswa berkebutuhan khusus atau inklusi turut serta dengan kemampuannya.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 maret 2015*

9. Berdasarkan kutipan di atas, maka fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggunakan salah satu cabang sosiologi, yaitu ... . (C3)
- Sosiologi agama
  - Sosiologi perkotaan
  - Sosiologi pedesaan
  - Sosiologi budaya
  - Sosiologi pendidikan
10. Salah satu manfaat mempelajari sosiologi jika di kaji dari artikel di atas adalah ... . (C4)
- Menambah pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya
  - dapat melihat dengan jelas diri kita baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
  - menumbuhkan kepekaan masyarakat terhadap toleransi sosial dalam segala aspek kehidupan
  - membantu masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi masyarakat.
  - meningkatkan rasa saling pengertian dan toleransi antar suku bangsa dan kerjasama yang erat
11. Salah satu objek sosiologi adalah kelompok kolektivisme, sebab ... . (C2)
- mereka tergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat adalah berkelompok dan selalu berbeda
  - mereka tergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat dari sudut pandang individu saja
  - mereka tergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat berdasarkan kelompok dan individu
  - mereka tergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat adalah sama antara individu satu dan lainnya
  - mereka tergabung dalam kelompok yang memandang masyarakat adalah memiliki karakteristik yang unik

12.Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial. Pengertian di atas merupakan pengertian dari sosiologi yang diungkapkan oleh ... . (C1)

- a. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi
- b. Pitirim A. Sorokin
- c. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff
- d. Auguste comte
- e. Max weber

13.Teori Sosiologi dibangun atas dasar teori yang sudah ada sebelumnya, hal tersebut merupakan ciri sosiologi sebagai ilmu yang bersifat ... . (C1)

- a. Sosiologi bersifat teoritis
- b. Sosiologi bersifat kumulatif
- c. Sosiologi bersifat bukan etika
- d. Sosiologi bersifat empiris
- e. Sosiologi bersifat non etis

Artikel untuk no 14-17. Artikel 3

BANDUNG, KOMPAS – Sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) kota Bandung menggelar aksi peringatan satu tahun pemerintahan Jokowi-Kalla di depan gedung sate, Bandung Jawa Barat, Rabu (21/10). Para mahasiswa mengkritisi setahun pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla dengan menyuarkan sejumlah isu, termasuk pentingnya kemandirian bangsa, seperti Nasionalisasi freeport, dan kemandirian pangan. Seusai menggelar aksi, mahasiswa bubar dengan diantar kendaraan truk polisi.

*Sumber: KOMPAS, 22 oktober 2015*

14. Memperingati satu tahun pemerintahan Jokowi-Kalla, Sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) kota Bandung mengkritisi dengan menyuarkan sejumlah isu, termasuk pentingnya kemandirian bangsa seperti Nasionalisasi freeport, dan kemandirian pangan di depan gedung sate, Bandung Jawa Barat. Hal ini disebabkan karena ... . (C6)

- a. Mahasiswa sudah peka terhadap masyarakat dan mulai memiliki sikap toleransi terhadap kehidupan sosial sehari – hari.

- b. Mahasiswa mengetahui tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya yang menyangkut sistem nilai dan norma.
  - c. Mahasiswa dapat melihat dengan jelas diri dan peran mereka baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
  - d. Mahasiswa semakin tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala – gejala sosial dalam masyarakat yang semakin kompleks
  - e. Mahasiswa semakin mengerti dan mengamalkan norma, tradisi, keyakinan, dan nilai – nilai yang dianut oleh masyarakat
15. Objek material sosiologi yang terdapat pada artikel di atas adalah ... . ( C4)
- a. Manusia
  - b. Opini
  - c. Media massa
  - d. Kelakuan kolektif
  - e. Norma hukum
16. Motif utama dari kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa PMII Bandung, jika dikutip dari artikel di atas adalah ... . (C4)
- a. Menyuarakan sejumlah isu, termasuk pentingnya kemandirian bangsa
  - b. Menggelar aksi peringatan satu tahun pemerintahan Jokowi-Kalla
  - c. Mengkritisi setahun pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla
  - d. Mengharapkan tumbuh kembangnya rasa Nasionalisme bangsa
  - e. Mengkritisi kinerja pemerintah untuk menunjukkan eksistensi mahasiswa
17. Berdasarkan kutipan di atas, maka fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggunakan salah satu cabang sosiologi, yaitu ... . (C3)
- a. Sosiologi budaya
  - b. Sosiologi agama
  - c. Sosiologi politik
  - d. Sosiologi pendidikan
  - e. Sosiologi perkotaan
18. Masyarakat Indonesia terkenal ramah , sederhana, kekeluargaan dan gotong royong. Pernyataan di atas merupakan contoh dari ciri sosiologi yang bersifat ... . (C2)
- a. Sosiologi bersifat teoritis
  - b. Sosiologi bersifat kumulatif

- c. Sosiologi bersifat empiris
- d. Sosiologi bersifat bukan etika (non etis)
- e. Sosiologi bersifat pragmatis

Artikel untuk no 19. Artikel 4

YOGYA (KR) – Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan bahwa Sabdatama atas kemauannya dan tidak ada paksaan dari siapapun. Namun demikian, dirinya tidak mempermasalahkan adanya kritik asal proposional. Apalagi titah yang tertuang dalam Sabdatama tersebut hanya untuk kalangan internal Kraton Yogyakarta semata.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 maret 2015*

19. Berdasarkan artikel diatas, penegasan Sri Sultan Hamengku Buwono X terkait Sabdatama merupakan salah satu bentuk dari manfaat mempelajari sosiologi yang berupa penambahan pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya. Hal tersebut di karenakan ... . (C6)
- a. Terjadi pro-kontra terkait Sabdatama
  - b. Sabdatama adalah atas kemauannya
  - c. Sri Sultan siap di kritik terkait sabdatama
  - d. Sabdatama adalah bukanlah paksaan
  - e. Sabdatama hanya di kalangan internal kraton Jogja
20. permasalahan sosial semakin bertambah dan semakin kompleks setiap harinya. Hal tersebut bisa dipicu dan di sebabkan oleh kurang maksimalnya proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan tanpa mengesampingkan peran lingkungan sekitar sebagai salah satu faktor pendukungnya. Permasalahan tersebut dapat dikaji dan diperdalam dengan mempelajari salah satu cabang sosiologi, yaitu ... . (C2)
- a. Sosilogi agama
  - b. Sosiologi pedesaan
  - c. Sosiologi pendidikan
  - d. Sosiologi hukum
  - e. Sosiologi keluarga

## **JAWABAN**

1. b

2. a
3. b
4. d
5. b
6. d
7. d
8. c
9. e
10. c
11. a
12. a
13. b
14. d
15. a
16. e
17. c
18. c
19. c
20. e

Mata Pelajaran / Kelas : Sosiologi / X

Standar Kompetensi : Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial.

#### Kisi-Kisi

No	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Mendefinisikan Pengertian perilaku Menyimpang	1,2					
2	Mendefinisikan Pengertian Sikap Anti Sosial	3,4					
3	Menjelaskan Bentuk-bentuk perilaku menyimpang		5,6	13			
4	Menjelaskan Bentuk-bentuk sikap anti sosial		7	8			
5	Mengidentifikasi penyebab terjadinya penyimpangan sosial		9, 10				
6	Mengidentifikasi sifat-sifat perilaku menyimpang			11,12			
7	Mengidentifikasi contoh bentuk-bentuk sosial				16	14,17	15
8	Menganalisis teori-teori penyimpangan sosial				18,19,20		

#### Soal-soal Pilihan Ganda

1. Perilaku Seseorang yang tidak sesuai dengan nilai dan norma disebut ...
  - a. Sikap anti sosial
  - b. Perlawanan sosial
  - c. Penyimpangan sosial
  - d. Perubahan sosial
  - e. Pengendalian sosial
2. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas-batas toleransi oleh sejumlah besar orang. Hal tersebut dikemukakan oleh ...
  - a. James Vander
  - b. Robert M.Z. Lawang
  - c. Bruce J Cohen
  - d. Kartini-kartono
  - e. Peter L Berger
3. Antisosial berasal dari dua kata yaitu “Anti” dan “Sosial. “Anti” artinya ....
  - a. Menyimpang

- b. Menentang
  - c. Mengendalikan
  - d. Merubah
  - e. Menyesuaikan
4. Suatu tindakan yang tidak memperimbangkan keberadaan orang lain dan masyarakat sekitar disebut ....
- a. Sikap anti sosial
  - b. Perlawanan sosial
  - c. Penyimpangan sosial
  - d. Perubahan sosial
  - e. Pengendalian sosial
5. Penyimpangan Primer yaitu penyimpangan yang terjadi karena ...
- a. Keterlibatan lebih jauh dan banyak interaksi dengan penyimpang lainnya
  - b. Seseorang masih berperan dan mempunyai batas normal dan bersifat sementara
  - c. Perilaku seseorang yang melanggar nilai dan norma dalam masyarakat
  - d. Perilaku kelompok yang melakukan tindakan yang melanggar norma
  - e. Perilaku seseorang atau kelompok karena dorongan dari luar yang kuat
6. Penyimpangan yang dilakukan secara tersembunyi, mudah untuk dimaafkan sehingga pelaku tidak dianggap melakukan penyimpangan. Hal tersebut merupakan penyimpangan ...
- a. Sekunder
  - b. Primer
  - c. Situasional
  - d. Individu
  - e. Kelompok
7. Adapun dibawah ini yang bukan merupakan bentuk sikap antisosial yaitu ....
- a. Prostitusi
  - b. Minum-Minuman keras
  - c. Menarik diri dari pergaulan
  - d. Penyimpangan seksual
  - e. Kerja bakti
8. Rini memiliki keterbasan dalam berbicara dan mendengar (Tunarungu). Hal itu membuat dia tidak memiliki teman karena dia malu dengan keadaannya. Sikap antisosial yang muncul yaitu karena deviasi ...
- a. Individu
  - b. Kelompok
  - c. Biologis
  - d. Sosiokultural
  - e. Situasional
9. Keluarga yang brokenhome dipenuhi dengan konflik yang serius, menjadi retak dan akhirnya mengalami perceraian maka mulailah serentetan kesulitan bagi semua anggota keluarga, terutama anak-anak. kondisi ini akan membuat anak merasa, kecuali...
- a. Cemas
  - b. Marah

- c. Risau
  - d. Senang**
  - e. Tertekan
10. Perhatikan hal berikut:
- 1. Tidak adanya kelompok sepermainan
  - 2. Pelampiasan rasa kecewa
  - 3. Sikap mental yang tidak sehat
  - 4. Keharmonisan dalam keluarga
- Penyebab terjadinya penyimpangan diatas adalah ...
- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3**
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4
  - e. 1 dan 4
11. Diko terbukti melakukan pembunuhan terhadap temannya sendiri, setelah diproses maka pengadilan menjatuhkan hukuman seumur hidup. Kasus tersebut merupakan penyimpangan yang bersifat ...
- a. Primer
  - b. Sekunder
  - c. Normal
  - d. Negatif**
  - e. Positif
12. Saty merupakan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai wanita karier. Dia bekerja untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Ini termasuk penyimpangan yang bersifat ...
- a. Pimer
  - b. Sekunder
  - c. Normal
  - d. Negatif
  - e. Positif**

## **Artikel 1**

### **Masalah Sosial Kenakalan Remaja Kasus Geng Motor**

...Faktor yang juga ikut berperan menjadi alasan mengapa remaja saat ini memilih bergabung dengan geng motor adalah kurangnya sarana atau media bagi mereka untuk mengaktualisasikan dirinya secara positif. Remaja pada umumnya, lebih suka memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Namun, ajang-ajang lomba balap yang legal sangat jarang digelar. Padahal, ajang-ajang seperti ini sangat besar manfaatnya, selain dapat memotivasi untuk berprestasi, juga sebagai ajang aktualisasi diri. Karena sarana aktualisasi

diri yang positif ini sulit mereka dapatkan, akhirnya mereka melampiaskannya dengan aksi ugat-ugalan di jalan umum yang berpotensi mencelakakan dirinya dan oranglain...

*Oleh : Aslati, M Ag  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau*

13. Artikel diatas merupakan Masalah kenakalan remaja mengenai Kasus geng motor, kenakalan remaja tersebut termasuk di dalam penyimpangan...
  - a. Penyimpangan Individual
  - b. Penyimpangan Kolektif
  - c. Penyimpangan Budaya
  - d. Penyimpangan Seksual
  - e. Penyimpangan Kelompok
14. Kenakalan remaja tersebut disebabkan oleh, kecuali...
  - a. Anak kurang perhatian dari orang tuanya.
  - b. Penolakan dari orang tua
  - c. Mendapat pujian dari orang tuanya.
  - d. Perlindungan lebih dari orang tua.
  - e. Keluarga yang brokenhome
15. Faktor lain yang juga ikut berperan menjadi alasan mengapa remaja saat ini memilih bergabung dengan geng motor, sebab..
  - a. kurang perhatian kasih sayang orang tua
  - b. Salah satu tempat yang paling mudah mereka temukan untuk mendapatkan pengakuan tersebut di lingkungan teman sebayanya.
  - c. kurangnya sarana atau media bagi mereka untuk mengaktualisasikan dirinya secara positif
  - d. Penyesuaian kembali norma dan nilai sesuai kebutuhan
  - e. kegiatan-kegiatan negatif kerap menjadi pilihan anak-anak broken home.

Untuk soal 15-16

...Kenakalan remaja biasanya terjadi karena ketika berada disekitar keluarga dan kerabat merasa tidak berarti, hanyut dan tidak mempunyai status yang bermartabat, merasa terkungkung dan tidak bisa berkembang. Sedangkan dalam Gengnya anak-anak ini menemukan kompensasi bagi segala kekurangannya. Di sana dia merasa diberi peranan yang berarti, bahkan bisa menemukan nilai-diri dan kehormatan karena diangkat dan disanjung oleh anggota-anggota gang lainnya...(Kartini kartono , 15).

16. Adapun yang bukan ciri dari geng yaitu...
  - a. Anggotanya mendapat status sosial dan peran tertentu.
  - b. Banyak yang terlibat dalam perkelahian
  - c. Sifat gang sangat dinamis
  - d. Solidaritas yang kuat
  - e. Anggotanya kurang beriteraksi
17. Anak merasa nyaman untuk bergabung dengan geng karena ...
  - a. Merasakan banyak perhatian dari keluarga dan kerabat
  - b. Merasa sangat beruntung memiliki keluarga yang baik
  - c. Merasa tidak berguna bagi keluarga yang ada disekitarnya

- d. Merasa lebih dipehatikan dan butuhkan
  - e. Kesepian dan tenggelam dalam hidup
18. Andi melakukan penyimpangan pada tahap awal lalu masyarakat dia sudah di beri cap sebagai penyimpang, maka andi terdorong dengan alasan kepalang tanggung, ini merupakan pernyataan dalam teori ....
- b. Anomi
  - c. Psikologis
  - d. Biologis
  - e. Labelling
  - f. Konflik
19. Terkait dengan perilaku menyimpang, merton memetakan adanya lima kemungkinan sikap seorang terhadap norma yang ada. kelima kemungkinan tersebut, kecuali...
- a. Konformitas
  - b. Pemberontakan
  - c. Inovasi
  - d. Revolusi
  - e. Ritualisme
20. Mengacu pada hancurnya norma-norma sosial, ketika norma tidak lagi mengontrol tindakan anggota masyarakat, disebut dengan teori...
- a. Sosialisasi
  - b. Anomi
  - c. Labeling
  - d. Merton
  - e. Biologis

## Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

KD : 1. 3 Mendiskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial.

No.	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Mendefinisikan pengertian perilaku menyimpang	1					
2	Menjelaskan teori-teori mengenai penyimpangan sosial	2	3				
3	Menyebutkan sifat-sifat perilaku penyimpangan sosial		4				
4	Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang	5	6, 7	17	12	13	14
5	Mencontohkan bentuk-bentuk perilaku menyimpang		8	11	18		
6	Menganalisis jenis-jenis perilaku menyimpang dalam masyarakat		9, 10, 16		15	19	20
JUMLAH		20					

## SOAL PILIHAN GANDA

1. *Deviasi* merupakan tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan. Pada dasarnya, perilaku disebut perilaku menyimpang apabila .... (C1)
  - a. meresahkan masyarakat
  - b. tidak disukai masyarakat
  - c. mengecewakan masyarakat
  - d. *menyalahi nilai dan norma*
  - e. menyusahkan orang lain
  
2. “Penyimpangan terjadi akibat individu bergaul dengan orang-orang yang telah menyimpang, sehingga individu tersebut terpengaruh ikut menyimpang.” Pernyataan tersebut sesuai dengan teori penyimpangan sosial .... (C1)
  - a. Labelling Edwin M. Lemert
  - b. Fungsionalism Structural oleh Emile Durkheim
  - c. Conflict oleh Karl Marx
  - d. *Differential Association oleh E. H. Sutherland*
  - e. Adaptation oleh Robert K. Merton
  
3. Keadaan ekonomi yang semakin menghimpit sedangkan kebutuhan semakin kompleks di zaman modern saat ini, manusia dituntut mendapatkan uang yang tidak sedikit demi kesejahteraan hidupnya. Pilihan kaya dengan cepat merupakan alternatif orang untuk

memenuhi kebutuhan materilnya. Dalam contoh praktik di lapangan terdapat seseorang yang berprofesi menjadi pencuri untuk menafkahi keluarganya, motif tersebut merupakan salah satu cara adaptasi situasi .... (C2)

- a. conformity
- b. *innovation*
- c. ritualism
- d. retreatism
- e. rebellion

4. Penyimpangan positif yakni penyimpangan yang memiliki dampak positif karena mengandung unsur inovatif, kreatif dan memperkaya alternatif. Di bawah ini merupakan contoh perilaku menyimpang yang bersifat positif yaitu .... (C2)

- a. seorang pedofilia membunuh korbannya untuk menghilangkan jejaknya
- b. seorang duda melakukan prostitusi online untuk memuaskan nafsu sahwatnya
- c. *seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai tukang tambal ban untuk memenuhi kebutuhan keluarganya*
- d. seorang pemuda pecandu narkoba menjadi pencuri di pasar untuk membeli narkoba untuk dikonsumsi
- e. seorang anak SMA yang terpaksa menikah akibat menghamili pacarnya

5. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang dapat menimbulkan perilaku menyimpang secara sosiologis, kecuali .... (C1)

- a. ketidaksanggupan menyerap dan menginternalisasikan nilai dan norma
- b. lingkungan sosial dan pergaulan yang tidak baik
- c. proses sosialisasi yang menyimpang

- d. *keselarasan antara kebudayaan dan struktur sosial*
- e. bersosialisasi dengan nilai-nilai subkebudayaan menyimpang

6. Perhatikan contoh perilaku di bawah ini!

- 1) Merasa senang dan tidak bersalah berprofesi sebagai pelacur
- 2) Menghina orang dan lari dari tanggung jawab
- 3) Menggunakan obat-obatan terlarang akibat keluarganya *broken home*
- 4) Sikap boros, malas dan selalu berfoya-foya
- 5) Anak sulung yang berperilaku seperti kepala keluarga karena harus berperan sebagai pengganti ayah yang telah meninggal

Perilaku menyimpang sebagai akibat sosialisasi yang tidak sempurna adalah .... (C2)

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 3, 4 dan 5

7. Romi hidup di lingkungan preman, teman-teman sebayanya banyak yang menjadi preman. Ia menyerap nilai-nilai dalam lingkungan tempat tinggalnya tersebut dan akhirnya ia juga menjadi preman. Dari kasus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penyimpangan yang Romi lakukan terjadi akibat .... (C2)

- a. *sosialisasi subkebudayaan menyimpang*

- b. sosialisasi tidak sempurna
- c. perubahan yang cepat
- d. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. krisis ekonomi yang berkepanjangan

8. Perhatikan perilaku-perilaku berikut ini!

- 1) Membolos sekolah
- 2) Melanggar peraturan lalu lintas
- 3) Pembunuhan
- 4) Perampokan

Dari perilaku-perilaku di atas, yang termasuk penyimpangan primer adalah .... (C2)

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 3 dan 4

9. Perkelahian pada pelajar atau biasa disebut dengan tawuran pelajar sering mengakibatkan kerusakan dan juga menjatuhkan korban baik luka ataupun jiwa. Penyebabnya terkadang hanya sepele, misalnya salah paham, soal pacar, balas dendam, dan lain-lain. Untuk mencegah perkelahian pelajar tersebut dapat dilakukan hal di bawah ini, *kecuali* .... (C2)

- a. pembinaan terhadap para siswa dalam sekolah
- b. pengawasan terhadap segala aktivitas siswa
- c. penanaman nilai yang baik dari keluarga untuk anak
- d. sanksi yang tegas dari sekolah
- e. *kebebasan seluruh siswa dalam kegiatan di dalam maupun luar sekolah*

10. Sering kita temui di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat *stigma* bekas pelacur akan sulit mendapatkan pekerjaan sebagai pembantu rumah tangga, pengasuh anak ataupun guru. Bekas maling atau penjahat juga sukar sekali mendapatkan pekerjaan yang dengan mudah bisa didapatkan oleh orang normal. Secara sosiologis mengapa ini terjadi di tengah kehidupan masyarakat .... (C2)

- a. *eks pelaku immoral tersebut dianggap eksklusif, asusila atau "manusia hina dan rusak"*
- b. bekas orang yang melakukan kejahatan masih memiliki benih kejahatan yang terpendam dalam dirinya
- c. ketakutan masyarakat jikalau kejahatan yang telah dilakukannya menular ke orang lain
- d. kejahatan yang telah lama hilang bisa saja muncul kembali dan membuat keonaran
- e. keresahan masyarakat akibat perilaku menyimpang yang dilakukan mencoreng namabai

*Bacalah artikel berikut ini untuk menjawab soal nomor 11-14!*

**VIVA.co.id** - Ibu dan anak dibunuh dengan sadis di dalam rumahnya di Desa Argosari, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Wiwik Halimah (48 tahun) anak perempuannya, Putri Sari Devi (16 tahun) ditemukan tak bernyawa bersimbah darah di ruang tengah rumahnya. Tak hanya menemukan jasad kedua korban, ternyata, sang suami bernama Abdullah ditemukan dalam kondisi sekarat di dalam kamar mandi rumah karena keracunan cairan pembersih lantai yang diduga sengaja diminumnya. Hariono

mengatakan, diduga kuat, Wiwik dan Putri dibunuh oleh Abdullah. Namun, untuk menghilangkan jejak, Abdullah berusaha membakar jasad keduanya, sedangkan Abdullah berusaha menghabisi nyawa dengan cara meminum cairan pembersih lantai. Menurut Fauzan, salah seorang tetangga korban, pasangan Wiwik dan Abdullah memang kerap bertengkar. Bahkan, sebelum Wiwik dan Putri ditemukan tewas, warga sempat mendengar pasangan itu cek cok mulut hingga larut malam. Abdullah sehari-hari diketahui tidak memiliki pekerjaan tetap. Untuk memenuhi kebutuhan, Wiwik berjualan rujak dan toko sembako di kediamannya. Jenazah ibu dan anak itu sudah dimakamkan keluarganya. Sementara Abdullah masih dalam perawatan intensif tim medis di RS Dr Saiful Anwar Malang.

*Sumber : Viva.co.id , 10 Oktober 2015*

11. Perilaku yang dilakukan Abdullah termasuk perilaku menyimpang yang manapembunuhan yang dilakukannya kepada istri dan anaknya termasuk .... (C3)
  - a. penyimpangan primer, karena bersifat sementara
  - b. *penyimpangan sekunder, karena masyarakat tidak bisa mentolerir*
  - c. penyimpangan primer, karena dilakukan seorang diri
  - d. penyimpangan sekunder, karena menimbulkan kerugian yang besar
  - e. penyimpangan primer, karena menimbulkan kerugian yang kecil
  
12. Dari peristiwa yang terjadi pada akhirnya sang ayah berkeinginan untuk menghilangkan nyawanya sendiri setelah menghabisi nyawa istri dan anaknya. Hal ini karenapenyimpangan tersebut merupakan tindak kriminal yang menyebabkan .... (C4)
  - a. kekesalan terhadap kerumitan masalah yang dihadapinya dalam keluarga
  - b. mengembalikan harga dirinya yang selama ini di cap sebagai pengangguran
  - c. *rasa takut dengan pihak kepolisian atas sanksi aksi kriminal yang dilakukan*

- d. puncak dari penyelesaian semua amarah yang telah terpendam sejak lama
- e. rasa malu terhadap semua warga lingkungan sekitarnya karena percecokan yang sering terjadi

13. Latar belakang pembunuhan yang dilakukan Abdullah diketahui dari keterangan masyarakat sekitarnya bahwa tak hanya ketidakcocokan antara suami dan istri yang sudah tak harmonis lagi, namun juga akibat .... (C5)

- a. rasa kecewa terhadap keluarga yang tak sejalan lagi
- b. rasa malu akibat privasi keluarga yang telah terpublikasikan
- c. subkebudayaan yang menyimpang di masyarakat tempat tinggal
- d. campur tangan petinggi desa terhadap masalah keluarganya
- e. *rumitnyadorongan kebutuhan ekonomi yang semakin kompleks*

14. Di Indonesia kekerasan dalam rumah tangga kerap saja terjadi, hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan. Menurut pendapatmu dari kasus tersebut, apa andil seorang istri dalam rumah tangga yang akhirnya menjadi korban kekerasan dari suami hingga berujung pada kematian? (C6)

- a. posisi istri selalu di bawah suami, seorang perempuan selalu dipandang lemah dan tak berdaya atas apa yang dilakukan oleh suami
- b. posisi suami selalu di atas istri, seorang laki-laki merupakan pemimpin keluarga yang wewenangnya sangat besar terhadap keluarganya
- c. apabila istri tidak mengikuti kehendak suami, suami bebas memperlakukan kasar kepada istri yang berujung pada kekerasan dalam rumah tangga

- d. istri lebih mempertahankan rumah tangga jangan sampai mereka bercerai, yang berakibat buruk pada anak baik masa depannya maupun secara psikis
- e. *ambil alih peran yang mana istri menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi segala kebutuhan padahal sejatinya tanggung jawab suami menafkahi keluarga*

*Bacalah penggalan artikel di bawah ini!*

**Metrotvnews.com, Jakarta:** Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil politikus PPP Amrie bin Abdul Amir. Anggota DPRD Musi Banyuasin ini akan dimintai keterangan soal kasus dugaan suap DPRD Kabupaten Musi Banyuasin terkait persetujuan LKPJ dan Pengesahan APBD 2015. Pemeriksaan ini dilakukan lantaran Amrie sebagai anggota DPRD Muba diduga kuat mengetahui aliran dana suap dari Bupati Muba Pahri Azhari kepada beberapa legislator di Kabupaten Muba. Keterlibatan DPRD Muba dalam kasus ini tertulis jelas dalam dakwaan Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Muba Syamsuddin Fei dan Kepala Badan Pengawasan Pembangunan Daerah (Bappeda) Faisyar. Dakwaan keduanya dibacakan 3 September lalu di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta.

*Sumber : Metrotvnews.com, 30 Oktober 2015*

15. Dari artikel tersebut terbukti bahwa terdapat banyak kasus korupsi yang terjadi di Indonesia terutama pada kalangan petinggi politikus hingga yang di desa-desa yang pada hakikatnya melindungi kesejahteraan rakyat. Mana yang *bukan* merupakan pengaruh modernisasi dalam praktik korupsi di berbagai lini lembaga politik di Indonesia.... (C4)
- a. *arus modernisasi yang tidak ditunjang oleh pengembangan lembaga-lembaga politik sehingga menimbulkan lembaga politik yang korup*

- b. suburnya mentalitas korupsi sebagai ambisi memenuhi kebutuhan individu yang semakin kompleks
  - c. pencampuradukkan tanggung jawab dengan kepentingan serta kemuliaan sendiri yang mana imbalan dari tugas menjadi sangat lumrah
  - d. pergeseran nilai-nilai sosial dan norma-norma etis dalam modernisasi yang menuntut pola hidup sederhana dan jujur
  - e. modernisasi yang didukung oleh pendidikan ikut mendorong peningkatan-peningkatan ambisi-ambisi sosial dan materiil
16. Fenomena pelacuran sudah menjadi rahasia publik yang pada realitanya saat ini terdapat bentuk prostitusi secara *online* yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat secara terang-terangan. Ada berbagai alasan penyebab timbulnya pelacuran yaitu... (C2)
- a. semakin besarnya penghargaan orang terhadap martabat kaum wanita dan harga manusia
  - b. *komersialisasi dari seks, baik di pihak wanita, geromo dan oknum-oknum yang memanfaatkan pelayanan seks*
  - c. adanya keinginan dan dorongan manusia untuk menyalurkan kebutuhan seks hanya dengan pernikahan
  - d. penyakit-penyakit kelamin dan kulit yang rentan tertular karena berganti-ganti pasangan
  - e. sanksi yang tegas oleh pemerintah dalam hal pelacuran terhadap orang-orang yang melakukan seks di luar pernikahan

*Bacalah artikel berikut ini untuk menjawab soal nomor 17-20!*

**SUKABUMI, KOMPAS.com** — Hingga hari kelima penyelidikan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh AS alias Emon, tercatat jumlah korban hingga saat ini terus bertambah dan mencapai 95 anak di bawah umur. Pemeriksaan terhadap korban juga dilakukan di tempat khusus yang bebas dari khalayak umum dan perhatian media. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban trauma korban dan keluarganya. Lebih lanjut dia mengatakan, tidak menutup kemungkinan jumlah korban akan terus bertambah karena sampai hari kelima penyelidikan korban baru masih terus melapor. Selain itu, pihaknya juga masih secara intensif melakukan pemeriksaan terhadap

tersangka untuk mengembangkan kasus ini. Emon mengaku bahwa ia menjadi seorang pedofilia karena ia dulu pernah menjadi korban pelecehan seksual, hingga ia sekarang menjadi pelaku dari sodomi yang dulu ia pernah alami sewaktu kecil.

*Sumber : Kompas.com, 10 Oktober 2015*

17. Dari kutipan berita tersebut, pelecehan seksual yang dilakukan Agus terjadi karena faktor ..... (C3)
- a. dorongan kebutuhan ekonomi yang semakin menghimpit
  - b. sosialisasi dengan nilai-nilai subkebudayaan yang menyimpang
  - c. *sikap mental yang tidak sehat dari dalam diri individu*
  - d. ketidaksanggupan menyerap nilai dan norma yang berlaku
  - e. pengaruh lingkungan dan media massa
18. Seorang yang melakukan pelecehan seksual yang mana tergolong penyimpangan sekunder yang dilatarbelakangi oleh berbagai alasan yang mana sumbernya dari dalam individu tersebut. Pengakuan dari pelaku yang menyatakan bahwa awalnya dulu adalah korban dari pelecehan seksual yang sekarang ia menjadi pelaku seks tersebut disebabkan karena .... (C4)
- a. traumatis pelaku yang memilih mengasingkan diri
  - b. ketakutan tertularnya penyakit-penyakit kelamin yang mematikan
  - c. disfungsi seksual yang membuat pelaku menjadi tertutup
  - d. *sakit mental dendam yang ia rasakan akibat pernah dilecehkan*
  - e. kebutuhan seks yang belum terlampiaskan

19. Agus melakukan pendekatan dengan anak-anak dengan menggunakan iming-iming uang, makanan maupun setia bermain dengan anak-anak tersebut agar tidak hanya ia bisa melaksanakan aksinya, akan tetapi juga .... (C5)

- a. mencari keuntungan materiil dari anak dan orang tua si anak
- b. *menarik perhatian anak supaya dicap sebagai penyayang anak-anak*
- c. membuat anak menjadi takut dan menjahuinnya
- d. menjadikan anak sebagai teman yang selalu ada untuknya
- e. kasih sayang yang hanya pada anak-anak karena keterbatasannya

20. Issu yang menyebar luas akhir-akhir ini ialah hukuman pengebirian pada pelaku pedofilia yang menuai pro kontra dari berbagai pihak. Pemerintah harusnya lebih tegas dalam penetapan sanksi yang diberikan, bagaimana tujuan sanksi tersebut dapat efektif memberantas para pedofilia di Indonesia ..... (C6)

- a. rasa penyesalan pelaku tersangka dari perbuatan yang telah dilakukannya
- b. penobatan kelakuan berdosanya yang mana merugikan orang lain
- c. menghentikan tindakan yang tidak sesuai nilai norma yang berlaku
- d. penyadaran atas kebiadaban yang pelaku perbuat
- e. *pengurangan hasrat seksual pelaku hingga tak lagi melakukan pelecehan*

### KUNCI JAWABAN

1. D	11. B
2. D	12. C
3. B	13. E
4. C	14. E
5. D	15. A
6. C	16. B
7. A	17. C
8. A	18. D
9. E	19. B
10. A	20. E



(Pengenalan Lingkungan Sekolah)



(Mengajar di kelas X IPS 3)



(Mengajar di kelas X IPS 1)



(Mengajar di kelas X IPS 3)



(Piket Guru)



(Ngajar di kelas X IPS 2)



(Dalam Rangka Memperingati hari  
Keistimewaan Yogyakarta)



(Suasana Penarikan PPL)



(Penyerahan kenang-kenangan dari Mahasiswa PPL ke Sekolah)



(Suasana setelah penerjunan PPL)



(Suasana pada saat upacara bendera)



(suasana pada saat upacara bendera)



(foto bersama mahasiswa magang UAD  
Dan mahasiswa PPL SADAR)



(Foto bersama guru dalam rangka  
memperingati hari keistimewaan Yogyakarta)



(Acara memperingati hari olahraga nasional)



(Penerimaan Peserta Didik Baru)